

**EVALUASI DOMAIN PSIKOMOTOR PESERTA DIDK PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN DI ERA *NEW*
NORMAL SMP NEGERI SE-KAPANEWON DEPOK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ditujukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Ady Putro Wibowo
NIM 19601244021

**PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**EVALUASI DOMAIN PSIKOMOTOR PESERTA DIDK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN
KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL* SMP NEGERI SE-KAPANEWON
DEPOK**

Disusun Oleh:

Ady Putro Wibowo
NIM 19601244021

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi



Yogyakarta, 11 Maret 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or.
NIP 197702182008011002

Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001

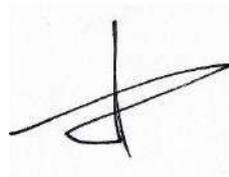
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ady Putro Wibowo
Nomor Induk Mahasiswa : 19601244021
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Lembaga Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipergunakan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Maret 2023



Ady Putro Wibowo

HALAMA PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

UASIAN DOMAIN PSIKOMOTOR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN DI ERA *NEW* *NORMAL* SMP NEGERI SE-KAPANEWON DEPOK

Disusun Oleh:

Ady Putro Wibowo
NIM 19601244021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal, 17 April 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji Dr. Ngatman, M.Pd		10-5-2023
Sekretaris Penguji Danang Pujo Broto, S.Pd. Jas., M.Or	
Penguji Utama Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or		9/5-2023

Yogyakarta, Mei 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Jangan pernah menyepelekan sesuatu, karena bisa jadi yang di sepelekan tersebut menjadi musuh terberat.
2. Tidaklah kamu menunda suatu hal, karena menunda sama saja mengulur waktu untuk menuju cita-cita

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak Rustam dan Ibu Henny Setya Wati selaku orang tua serta Mbah Utiku Suwarti yang telah memberikan doa, support, dukungan, motivasi, dan semangat selama menempuh Pendidikan
2. Untuk Bela Sevia yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi

EVALUASI DOMAIN PSIKOMOTOR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL* SMP NEGERI SE-KAPANEWON DEPOK

Oleh:
Ady Putro Wibowo
NIM. 19601244021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi domain psikomotor peserta didik pada pembelajaran PJOK selama masa *endemic covid-19*. Dikarena dampak *pandemic* yang mengakibatkan perubahan kondisi peserta didik dimasa *endemic*.

Penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan model *CIPP* (*contec, input, proses, product*) yang dilakukan kepada peserta didik SMP Negeri se-Kapanewon Depok menggunakan analisis dan kuantitatif. Sampel yang digunakan penelitian sebanyak 5 guru PJOK dan 112 peserta didik se-Kapanewon Depok. Instrumen kuisioner berbentuk *form* yang dikolaborasikan *platfrom* digital, Wawancara, dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan prosentase total skor guru PJOK SMP Negeri se-Kapanewon Depok yang berjumlah 5 responden rata-rata skor evaluasi terhadap beberapa faktor sebagai berikut: (1) *contect* = 3,38, (2) *input* = 3,38, (3) *process* = 3,3, dan (4) *product* = 2,91. Hasil evaluasi domain psikomotor oleh guru PJOK mendapatkan hasil rata-rata = 3,20 dari maksimal skor 4,00. Hasil evaluasi domain psikomotor peserta didik SMP Negeri se-Kapanewon Depok dengan *CIPP* mendapatkan hasil rata-rata skor beberapa faktor sebagai berikut : (1) *contect* = 3,15, (2) *input* = 2,76, (3) *process* = 2,74, dan (4) *product* = 2,63. Hasil evaluasi domain psikomotor peserta didik keseluruhan memiliki nilai rata-rata = 2,85 dari skor maksimal 4,00. Dengan demikian dapat disimpulkan evaluasi domain psikomotor kepada peserta didik dalam kategori “kurang”. Hasil uji realibilitas instrument menggunakan *alpha crombath* mendapatkan nilai sebesar 0,778. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua faktor yang digunakan untuk mengevaluasi domain psikomotor pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa *endemic* baik dan layak digunakan.

Kata Kunci: Evaluasi, Domain Psikomotorik, *CIPP*, PJOK, Endemi *Covid-19*

**EVALUATION ON THE PSYCHOMOTOR DOMAIN OF THE STUDENTS
IN THE PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN THE NEW NORMAL
ERA IN THE JUNIOR HIGH SCHOOLS LOCATED IN DEPOK DISTRICT**

By:

Ady Putro Wibowo
NIM. 19601244021

Abstract

This research aims to evaluate the psychomotor domain of the students in Physical Education learning during the Covid-19 endemic period. The impact of the pandemic affects in a change in the condition of students during the endemic period.

The research was a descriptive study with the CIPP model (context, input, process, product) conducted by the students of the junior high schools located in Depok District using analysis and quantitative. The research samples were 5 Physical Education teachers and 112 students from Depok District. The questionnaire instrument was in the form of a collaborative digital platform, interview, and documentation.

The results show that the percentage of total Physical Education teachers of junior high schools located in Depok District, with the total of 5 respondents, average score of evaluation for several factors as follows: (1) context = 3.38, (2) input = 3.38, (3) process = 3.3, and (4) product = 2.91. The results of the evaluation of the psychomotor domain by the Physical Education teachers get an average result = 3.20 out of a maximum score of 4.00. The results of the psychomotor domain evaluation of the students of junior high schools located in Depok District with CIPP gain the average score of several factors as follows: (1) context = 3.15, (2) input = 2.76, (3) process = 2, 74, and (4) product = 2.63. The results of the psychomotor domain evaluation of students as a whole have an average score = 2.85 from a maximum score of 4.00. Hence, it can be concluded that the psychomotor domain evaluation of students is in the "poor" category. The results of the instrument reliability test using alpha crombach obtain a value of 0.778. Hence, it can be concluded that all the factors used to evaluate the psychomotor domain of implementing the Physical Education learning during the endemic period are good and feasible to use.

Keywords: *Evaluation, Psychomotor Domain, CIPP, Physical Education, Covid-19 Endemic*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Evaluasi Domain Psikomotor Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di era *New normal* SMP Negeri Se-Kecamatan Depok” ini dapat terselesaikan dengan baik. Proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ngatman M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Guntur M.Pd. selaku Validator instrument penelitian TAS yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Ngatman M.Pd., Dr. Hedi Ardianto H M.Pd., dan Danang Pujo B S.Pd. Jas., M.Or. selaku Ketua Penguji, Penguji Utama, dan Sekertaris. Yang telah memberikan koreksi perbaikan, secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. selaku Koordinator Program S1 Pendidikan Jasmani yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajaran, dosen, dan staf yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
6. Kepala sekolah SMP N 1 Depok, SMP N 2 Depok, SMP N 3 Depok, SMP N 4 Depok, SMP N 5 Depok yang telah memeberikan izin dan banuan dalam melaksanakan penelitian TAS ini.
7. Guru PJOK SMP Negeri Se-KAPANEWON Depok yang telah membantu penelitian ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi ibadah bagi semua pihak. Dalam penulisan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari banyak kekurangan dan kesalahan, untuk membangunnya supaya lebih baik maka saran yang membangun diperlukan, untuk membangunnya supaya lebih baik maka saran yang membangun diperlukan. Serta harapanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Penulis,



Ady Putro Wibowo

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Diskripsi Teori	13
1. Pengertian Evaluasi	13
2. Evaluasi Model CIPP (<i>Context-Input-Proscess-Product</i>).....	15
3. Perkembangan Domain Psikomotor	19
4. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	25
5. Era <i>New Normal</i>	27
6. Peserta didik SMP	28
B. Penelitian Yang Relefan.....	31
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian	39
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Diskripsi Penelitian	53
1. Diskripsi Tempat Dan Subyek Penelitian.....	53
2. Hasil Uji Reliabilitas	53
3. Diskripsi Data Penelitian	54
4. Hasil Wawancara Guru PJOK SMP Negeri se-Kapanewon Depok.....	75
B. Pembahasan.....	83
C. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 2.Diagram batang hasil evaluasi <i>contct</i> guru PJOK.....	56
Gambar 3.Diagram batas hasil evaluasi <i>input</i>	58
Gambar 4.Diagram Batang Hasil Evaluasi <i>Process</i>	61
Gambar 5.Diagram Batang Hasil evaluasi <i>product</i>	64
Gambar 6.Diagram batang hasil evaluasi <i>contect</i> peserta didik	68
Gambar 7.Diagram batang hasil evaluasi <i>input</i> oleh peserta didik	70
Gambar 8.Diagram Batang Hasil Evaluasi <i>Process</i> Peserta Didik	72
Gambar 9.Diagram Batang Evaluasi Product Peserta Didik.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi level psikomotor domain	24
Tabel 2 Pedoman penskoran	41
Tabel 3 .Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Untuk Peserta didik	41
Tabel 4. Kisi-kisi Intrumen Penilaian Guru PJOK.....	44
Tabel 5 . Kisi-Kisi Wawancara Kepada Guru PJOK	47
Tabel 6. Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha	49
Tabel 7. Kriteria Penilaian dan Pekomnaan Evaluasi Mandiri Menurut Saifuddin Azwar (2012: 145-150)	50
Tabel 8.Kriteria Keberhasilan Menurut Azwar (2018:163).....	51
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Evaluasi Domain Psikomotor	54
Tabel 10 . Hasil Evaluasi Conctect	55
Tabel 11. Hasil Evaluasi Input	57
Tabel 12. Hasil Evaluasi Process	59
Tabel 13. Hasil Evaluasi Product	62
Tabel 14.Hasil Evaluasi Conctect Peserta didik	67
Tabel 15 .Hasil evaluasi Input peserta didik	69
Tabel 16.Hasil evaluasi Process peserta didik	71
Tabel 17.Hasil evaluasi Product peserta didik	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	99
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian SMP se-Kapanewon Depok.....	100
Lampiran 3. Surat Balasan izin penelitian SMP N 1 Depok.....	101
Lampiran 4. Surat Balasan izin penelitian SMP N 2 Depok.....	102
Lampiran 5. Surat Balasan izin penelitian SMP N 3 Depok.....	103
Lampiran 6. Surat Balasan izin penelitian SMP N 4 Depok.....	104
Lampiran 7. Surat Balasan izin penelitian SMP N 5 Depok.....	105
Lampiran 8. Surat Balasan izin penelitian SMP N 1 Depok.....	106
Lampiran 9. Angket kuisisioner guru PJOK evaluasi domain psikomotor SMP se- Kec Depok	107
Lampiran 10. Angket kuisisioner peserta didik evaluasi domain psikomotor SMP se- Kec Depok	117
Lampiran 11. Surat pernyataan validasi instrumen penelitian	121
Lampiran 12. Pembuktian Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> Instrumen.....	122
Lampiran 13. Hasil Pengambilan data kepada peserta didik SMP Negeri Kap. Depok	125
Lampiran 14. Hasil Pengambilan data kepada guru PJOK SMP Negeri Kap. Depok	129
Lampiran 15. Dokumentasi.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen yang penting dalam setiap kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia akan menggunakan akal dan pikirannya sesuai dengan fungsinya. Pendidikan akan membantu manusia menjadi manusia seutuhnya. Sesuai dengan peraturan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Menghadapi abad ke-21, UNESCO (1996) melalui jurnal “*The International Commission on Education for the Twenty First Century*” merekomendasikan pendidikan yang berkelanjutan (seumur hidup) yang dilaksanakan berdasarkan empat pilar proses pembelajaran, yaitu : *Learning to know* (belajar untuk menguasai pengetahuan), *learning to do* (belajar untuk mengetahui keterampilan), *learning to be* (belajar untuk mengembangkan diri), dan *learning to live together* (belajar untuk hidup bermasyarakat), untuk dapat mewujudkan empat pilar pendidikan di era globalisasi informasi sekarang ini, para guru sebagai agen pembelajaran perlu menguasai dan menerapkan teknologi informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran (Abdillah, 2015: 269). Perkembangan ilmu pengetahuan selalu akan beriringan dengan perkembangan

IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Setiap orang yang berpendidikan akan berpikir bagaimana cara untuk mempermudah melakukan sebuah kegiatan atau aktifitas yang dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Dengan demikian orang yang berpendidikan secara langsung akan menciptakan teknologi yang membuat dirinya mudah dalam melakukan setiap aktifitas sehari-hari.

Pendidikan di Indonesia saat ini sangat diperhatikan oleh pemerintah, karena pemerintah yakin dengan investasi pada dunia pendidikan akan secara langsung akan meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) khususnya bagi bangsa Indonesia. Pendidikan sebagai suatu investasi masa depan bagi masyarakat suatu bangsa, tidak hanya sekedar dinikmati dan didapatkan dalam kesempatan alakadarnya untuk bisa baca-tulis-hitung sebagai suatu pemerataan. Pendidikan yang didapatkan dan dinikmati itu, haruslah pendidikan yang berkualitas dan memiliki keunggulan, sehingga menjadi bekal hidup dalam menghadapi tantangan global yang keras dan kompetitif. Oleh karenanya pendidikan harus punya arah yang jelas dan substansinya tegas sebagai karakter bangsa Indonesia. Dalam konteks kejelasan arah suatu pendidikan akan dapat membawa peserta didik kepada kondisi tentang keseluruhan potensi yang dimilikinya. Keseluruhan potensi peserta didik harus menjadi titik tumpu dalam arah pendidikan yang dikembangkan.

Di Indonesia pendidikan dapat ditempuh dengan dua jalur yaitu pendidikan formal dan pendidikan informal. Menurut (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003) pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Axin (Suprijanto, 2009: 6), mendefinisikan pendidikan formal

adalah kegiatan belajar yang disengaja, baik oleh warga belajar maupun pembelajarannya di dalam suatu latar yang distruktur sekolah. Sedangkan pendidikan nonformal Menurut (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003), pendidikan non-formal dapat didefinisikan sebagai jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan menurut Axin (Suprijanto, 2009: 7) pendidikan non-formal adalah kegiatan belajar yang disengaja oleh warga belajar dan pembelajaran didalam suatu latar yang di organisasi (berstruktur) yang terjadi di luar sistem persekolahan.

Pendidikan formal terbagi menjadi beberapa jenjang pendidikan mulai dari pendidikan usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah, hingga sekolah tinggi merupakan tahapan atau jenjang yang dapat ditempuh seseorang dalam menempuh pendidikan. Di sekolah sebagai institusi pendidikan memberikan ilmu pengetahuan bagi setiap satuan pendidikan mulai dari berhitung, membaca, memahami, hingga cara berpikir kompleks sudah ditentukan dalam setiap tingkatan pendidikan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Salah satunya ilmu pendidikan yang diberikan pada setiap tingkatan adalah pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Walaupun dinamakan berbagai istilah tetapi tetap pada dasarnya sama.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan sebuah disiplin ilmu yang sangat penting. Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral,

aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional.

Pengertian pendidikan jasmani menurut kurikulum departemen pendidikan nasional yang tertuang dalam (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Menurut Sukintaka (2000: 2) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani peserta didik diberikan tiga ranah atau bidang yaitu sesuai dengan taksonomi Bloom yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif adalah ranah meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang berkenaan dengan kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, emosi serta derajat penerimaan atau penolakan suatu obyek dalam kegiatan belajar mengajar. Serta Psikomotorik ranah ini meliputi kompetensi melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan serta kompetensi yang

berkaitan dengan gerak fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, serta ekspresif dan interperatif.

Psikomotor merupakan kemampuan peserta didik berkaitan dengan kemampuan gerak atau manipulasi yang bukan disebabkan oleh kematangan biologis (Hasan dan Zainul, 1992: 27). Sedangkan Nana Sudjana (2013: 30) menjelaskan hasil belajar ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Dengan demikian ranah psikomotorik merupakan kemampuan keterampilan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dalam melakukan sebuah aktifitas khususnya aktifitas jasmani. kemampuan psikomotor termasuk gerakan, koordinasi dan keterampilan fisik (Simson, 1972). Perkembangan kemampuan tersebut membutuhkan latihan berulang. Menurut Dick and Carey, (2005: 42) sebuah kegiatan dapat digolongkan sebagai psikomotorik apabila eksekusinya menggunakan gerakan otot tanpa atau menggunakan peralatan. Kemampuan psikomotorik diukur dalam besaran kecepatan, akurasi (ketepatan), jarak, kekuatan dan kelenturan dalam melakukan gerakan sesuai dengan prosedur atau teknik pelaksanaan.

Evaluasi sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Evaluasi berguna sebagai salah satu cara untuk memperoleh perkembangan belajar serta untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan itu terpenuhi. Ada banyak model evaluasi dengan format serta sistematikanya masing-masing, walaupun terkadang ditemukan dalam beberapa model yang sama dengan model evaluasi yang lain, salah satunya adalah model evaluasi *Context, Input,*

Process, Product (CIPP). Model evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam yang berorientasi kepada suatu keputusan (Finney, 2020: 27).

Model CIPP merupakan model untuk menyediakan informasi bagi pembuat keputusan, jadi tujuan evaluasi ini adalah untuk membuat keputusan. Menurut Kitivo, et al., (2021: 2) menyatakan bahwa evaluasi model CIPP bermaksud membandingkan kinerja (*performance*) dari berbagai dimensi program dengan sejumlah kriteria tertentu, untuk akhirnya sampai pada deskripsi dan *judgment* mengenai kekuatan dan kelemahan program yang dievaluasi. Kegiatan pembelajaran sebagai sebuah sistem terdiri dari komponen-komponen guru, peserta didik, tujuan, bahan materi, fasilitas, strategi dan penilaian. Keseluruhan komponen tersebut tidak dapat berdiri sendiri, komponen satu dengan komponen lainnya saling berhubungan. Guru tidak dapat dilepaskan dari peserta didik yang menjadi sasaran dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru harus memiliki tujuan yang jelas, dengan berbagai bahan materi yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Pada awal tahun 2020, hampir semua belahan dunia termasuk Indonesia diguncang oleh fenomena merebaknya virus baru yang cukup mematikan. Virus tersebut penyebarannya sangat cepat dan menggemparkan seluruh dunia sehingga banyak korban meninggal dunia akibat terjangkit virus yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Para ahli medis menyebut virus yang sangat membahayakan terhadap kesehatan manusia bernama *SARS-CoV-2*, sedangkan penyakitnya dinamakan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Awalnya, *Coronavirus Disease 2019* muncul pada akhir bulan Desember tahun 2019 hingga sekarang.

Kebijakan pemerintah untuk melakukan aktivitas di perkantoran maupun dunia pendidikan sampai saat ini sebagian masih menerapkan WFH disesuaikan dengan level PPKM di daerah masing-masing. Dengan penerapan WFH ini maka masyarakat melakukan segala aktivitas dan bekerja harus dilakukan dari rumah. Hal ini merespon kebijakan Surat Menteri PAN & RB Nomor 19 tahun 2020 yang menyatakan bahwa penyesuaian kegiatan ataupun aktivitas kerja aparatur sipil negara dilaksanakan dari rumah dalam upaya untuk menghindari dan pencegahan penyebaran Virus *Covid-19* di lingkungan instansi. Pemerintah menganjurkan untuk masing-masing daerah melangsungkan proses pembelajaran secara *online* atau *daring*. Kebijakan belajar secara *daring* dari rumah dianjurkan oleh Pemerintah dan telah dilaksanakan mulai tanggal 16 maret tahun 2020 dan pemerintah terus memperpanjang kegiatan belajar dari rumah dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi dari tiap-tiap daerah. Tak luput Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kab. Sleman, Kap. Depok juga ikut terimbas dari pembatasan tersebut.

Menurut Wahyu (2020) Pandemi *Coronavirus Disease-19* berdampak pada segala sendi kehidupan. Dampak yang paling sangat signifikan selain di bidang ekonomi adalah bidang pendidikan. Hal senada juga disampaikan oleh Fierro, dkk (2021) yang mengatakan bahwa dengan merebaknya virus corona sistem pendidikan sangat terkekang/dibatasi sehingga menghilangkan pembelajaran tatap muka dan menggunakan pengajaran virtual dalam melanjutkan proses belajar-mengajar. Di bidang pendidikan, sebelum merebaknya virus korona proses

pembelajaran dilakukan secara tatap muka (luring), namun seiring merebaknya virus tersebut maka proses pembelajaran harus dilakukan secara daring (*online*).

Dengan adanya pergeseran pelaksanaan proses pembelajaran dari luring ke daring yang terjadi saat ini, maka menuntut usaha dan kerja keras seorang pendidik/guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran, termasuk guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Guru diharapkan tetap harus memfasilitasi dan membimbing peserta didik yang berada di rumah agar dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Perubahan paradigma berfikir dan penggunaan metode mengajar juga harus dilakukan sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dan di sisi lain guru juga diharapkan membantu mencegah persebaran penularan *Covid-19* agar tidak semakin meluas (Filho, et. al., 2021). Salah satu proses pembelajaran yang harus dilakukan adalah dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau sering disebut dengan pembelajaran daring/online.

Saat ini di Indonesia virus *covid-19* sudah mulai meredam dan lebih cenderung melandai dari pada sebelumnya. Berkat kerja keras semua kalangan dari pemerintah hingga individu yang mau bersama untuk melawan virus tersebut menjadikan Indonesia mulai terbebas dari virus *covid-19*. Pada masa endemi ini pemerintah tetap menggalakkan program *New Normal* (adaptasi kebiasaan baru) pasca *pandemic covid-19*. Semua aktifitas sudah berangsur membaik mulai dari sektor ekonomi, sosial, politik, dan budaya serta pendidikan mulai berangsur membaik. Walaupun meninggalkan dampak atau pekerjaan rumah yang luar biasa.

Dampak adanya pembelajaran daring menjadikan kemampuan peserta didik khususnya dalam keterampilan/psikomotor dalam pendidikan jasmani mengalami penurunan. Tidak adanya praktek langsung yang biasanya diajarkan guru di sekolah, dirubah menjadi daring menjadikan peserta didik kurang memahami berbagai keterampilan dalam berbagai olahraga atau aktifitas lainnya. Banyak di sekolah peserta didik mengalami perkembangan psikomotor yang lambat sehingga berdampak pada keberhasilan guru dan kualitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran PJOK serta pengaruh dari pemanfaatan *handphone* yang menjadikan anak lebih suka bermain game online dan memutar video karena dirasa lebih asik dan dapat berubah sesuai dengan selera, sehingga mengakibatkan anak lebih pasif untuk bergerak.

Harapannya dengan adanya latar belakang tersebut penulis dapat mengetahui tentang kemampuan psikomotor peserta didik selama masa *new normal*. Dengan adanya perubahan perilaku menjadikan guru PJOK lebih detail mengamati perubahan perilaku dan kemampuan psikomotor setiap peserta didik untuk dilakukan pengembangan untuk dapat mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran.

Dari uraian latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Domain Psikomotor Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Era *New Normal* di SMP Se-Kapanewon Depok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Selama *pandemic covid-19* pembelajaran khususnya PJOK dilakukan secara daring.
2. Dampak *pandemic covid-19* peserta didik mengalami keterbatasan dalam melakukan kegiatan pembelajaran khususnya materi keterampilan gerak.
3. Keterbatasan dalam melaksanakan keterampilan berdampak pada kemampuan keterampilan Psikomotor peserta didik.
4. Adanya endmi *covid-19* menjadikan kebiasaan baru (*new normal*) bagi dunia pendidikan.
5. Perubahan dari era *pandemic* menjadi endmi (*new normal*) menjadikan perubahan perilaku dan adaptasi dengan kebiasaan baru.
6. Belum adanya penelitian tentang evaluasi domain psikomotor di era *new normal*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan masalah supaya memiliki ruang lingkup yang jelas dan terstruktur serta dapat dipahami secara mudah. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah evaluasi domain psikomotor pada pembelajaran PJOK menggunakan model CIPP di SMP Negeri Se- Kap. Depok, Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi *contact* domain psikomotor peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMP Negeri Se- Kapanewon Depok, Sleman?
2. Bagaimana hasil evaluasi *input* domain psikomotor peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMP Negeri Se- Kapanewon Depok, Sleman?
3. Bagaimana hasil evaluasi *process* domain psikomotor peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMP Negeri Se- Kapanewon Depok, Sleman?
4. Bagaimana hasil *product* domain psikomotor peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMP Negeri Se- Kapanewon Depok, Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi *contact* domain psikomotor peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMP Negeri Se- Kapanewon Depok, Sleman.
2. Mengevaluasi *input* domain psikomotor peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMP Negeri Se- Kapanewon Depok, Sleman.

3. Mengevaluasi *process* domain psikomotor peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMP Negeri Se- Kapanewon Depok, Sleman.
4. Mengevaluasi *product* domain psikomotor peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMP Negeri Se- Kapanewon Depok, Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut:

1. Mendapatkan masukan yang sangat bermakna tentang evaluasi domain psikomotor peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMP Negeri Se- Kapanewon Depok, Sleman.
2. Dapat dipergunakan sebagai salah satu referensi untuk melaksanakan penelitian sejenis dalam skala yang lebih luas
3. Dapat digunakan sebagai pedoman cara meningkatkan kemampuan domain psikomotor peserta didik di era *new normal*.
4. Bagi guru PJOK SMP Negeri Se- Kapanewon Depok dapat digunakan sebagai acuan tentang kemampuan psikomotor peserta didik selama era *new normal*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah penelitian sebuah kegiatan atau program yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan suatu program. Selain itu evaluasi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas sebuah program atau aktifitas. Menurut Sugiyono (2016: 740) penelitian evaluasi merupakan bagian dari evaluasi dan juga merupakan bagian dari penelitian. Sedangkan menurut (Iqbal, 2016: 3) evaluasi adalah proses pembuatan keputusan dinamis yang memfokuskan pada pembakuan yang telah dibuat Sehingga evaluasi merupakan komponen yang penting untuk mengetahui pencapaian yang telah diperoleh dan perbaikan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hal tersebut.

Worthen & Sanders (2016: 151) evaluasi adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi dan bukti untuk tujuan pengambilan keputusan dan nilai anggapan sebagai sebuah sumber untuk program tertentu. Sedangkan Mappiasse & Sihes, (2014:114) mendefinisikan evaluasi menjadi sebuah proses yang dilakukan untuk memperoleh data yang bisa membawa perubahan, membuat perubahan, penambahan atau pengurangan dari kurikulum. Dari kajian tersebut kegiatan evaluasi memerlukan data atau informasi yang akurat untuk digunakan sebagai data atau sumber referensi sehingga ketika melakukan evaluasi memiliki dasar dan pedoman.

Evaluasi sebagai membandingkan antara akibat atau dampak program dengan rencana strategis yang telah ditetapkan (Mustofa, 2012: 11). Artinya evaluasi

melihat apa yang akan dilakukan oleh seseorang atau organisasi pada apa yang dicapai dan bagaimana mencapainya. Evaluasi dapat dilakukan secara formatif, (yaitu selama masa pelaksanaan program atau organisasi, dengan maksud meningkatkan strategi atau cara memfungsikan program atau organisasi). Evaluasi juga bisa dilaksanakan secara sumatif, (yakni menggambarkan kajian dari program atau organisasi secara utuh, yang tidak berfungsi dengan baik).

Widoyoko (2016: 18) sasaran evaluasi proses pembelajaran adalah pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat-pendapat di atas dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari informasi yang berharga, bermanfaat untuk menilai keberadaan suatu program, dan hasil yang diperoleh dijadikan pegangan untuk menyempurnakan program.

Agar hasil evaluasi dapat maksimal, maka diperlukan analisis data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mahmudi (2011:118) evaluasi program pendidikan analisis data dapat dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut: 1) Tabulasi data adalah tabulasi data sebuah pengolahan dan pemrosesan hingga menjadi tabel dengan tujuan agar mudah saat melakukan analisis yang berisikan variabel objek yang akan diteliti dan angka-angka sebagai simbolisasi. 2)

Pengolahan data adalah kegiatan setelah data terkumpul dan ditabulasi. Dari pengolahan data ini diperoleh berupa informasi atau keterangan yang bermakna atas simbol, sekumpulan angka atau tandatanda yang didapatkan dari lapangan. 3) Pengolahan data dengan komputer adalah kemudahan peneliti dengan menghitung menggunakan komputer, bila objek yang diteliti berupa variabel banyak dan sangat kompleks.

Dari kajian beberapa teori dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang penting khususnya dalam dunia pendidikan. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan serta berbagai hal yang perlu ditingkatkan dalam melakukan sebuah program. Untuk dapat melakukan kegiatan evaluasi diperlukan sebuah data atau informasi yang akurat untuk menunjang dari kegiatan tersebut. Data yang diperoleh diolah sedemikian rupa untuk dapat dianalisa sehingga dampak dari evaluasi tersebut dapat terlihat atau nampak. Untuk dapat melakukan proses evaluasi diperlukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan secara sistematis sehingga informasi atau data yang diperoleh dapat memberikan dampak atau *impack* yang berkelanjutan dan memberikan dampak yang dapat bermanfaat.

2. Evaluasi Model *CIPP* (*Context-Input-Proscess-Product*)

Penelitian ini menggunakan model *CIPP* yang dikembangkan oleh Stufflebeam, *CIPP* singkatan dari *contect*, *input*, *process*, *product* (konteks, masukan, proses, hasil). Model penelitian ini merupakan salah satu penelitian evaluatif. Keempat singkatan tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan (Suharsimi Arikunto dan

Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2014). Menurut Mohammad Ali (2014) menjelaskan evaluasi model *CIPP* termasuk kategorisasi evaluasi sistem yang bertitik tolak dari pandangan bahwa keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh beberapa faktor.

CIPP merupakan singkatan dari *context, input, process, and product*, dimana keempat ini merupakan sasaran evaluasi yaitu; komponen dari proses sebuah program kegiatan (Ananda dan Rafida, 2017:43). Model *Context, Input, Process, and Product* (*CIPP*) melihat kepada empat aspek yaitu aspek *Konteks*, aspek *Input*, aspek *Process* dan aspek *Product*. Dibandingkan dengan model - model evaluasi yang lain, model evaluasi *CIPP* (*Context, Input, Prossces, Product*) memiliki beberapa kelebihan yaitu lebih komprehensif atau bersifat menyeluruh, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup evaluasi konteks, masukan (*input*), proses, dan hasil.

Dalam konteks pendidikan model evaluasi *CIPP* dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a) *Context*

Merupakan kondisi latar belakang yang dapat mempengaruhi jenis - jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam sistem yang bersangkutan, situasi ini merupakan faktor eksternal, seperti misalnya pandangan hidup masyarakat, keadaan ekonomi negara, dan masalah pendidikan yang dirasakan.

Djudju Sudjana (2006) menerangkan bahwa evaluasi konteks menjelaskan kondisi lingkungan yang relevan, menggambarkan kondisi

yang ada dan yang diinginkan dalam lingkungan, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi, dan peluang yang belum dimanfaatkan.

Wirawan (2012) evaluasi konteks untuk menjawab pertanyaan: Apa yang perlu dilakukan? Evaluasi konteks mengidentifikasi dan menilai kebutuhan-kebutuhan yang mendasari disusunnya suatu program. Endang Mulyatiningsih (2012) memaparkan kegiatan evaluasi konteks meliputi menelusuri hasil analisis kebutuhan melalui latar belakang dan mengkaji kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan.

b) *Input*,

Yaitu hal yang terkait dengan membantu mengatur keputusan, menentukan strategi untuk mencapai tujuan, sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan sumber-sumber yang ada, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya menyangkut sarana, bahan, modal, dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan, komponen *input* meliputi siswa, sarana, fasilitas, guru, dan desain.

Mohammad Ali (2014) evaluasi masukan difokuskan pada penilaian terhadap sumber daya dan strategi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan atau mencapai tujuan. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012) menjelaskan evaluasi *input* dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumberdaya bahan, alat, manusia, dan biaya untuk melaksanakan program yang dipilih.

c) *Process*

Pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana, modal, dan bahan di dalam kegiatan nyata di lapangan, komponen proses meliputi kegiatan pelatihan, pembimbingan, dan pembelajaran.

Evaluasi proses menyediakan umpan balik yang berkenaan dengan efisiensi pelaksanaan program, termasuk di dalamnya pengaruh sistem dan keterlaksanaannya (Djudju Sudjana, 2006). Sejalan dengan Mohammad Ali (2014) yang mengatakan bahwa evaluasi proses difokuskan pada pengumpulan data tentang pelaksanaan program, di antaranya melalui kegiatan monitoring proses operasional pelaksanaan program, sejauh mana proses program yang telah dirancang itu berjalan dengan baik.

d) *Product*

Evaluasi produk atau hasil mengukur dan menginterpretasi pencapaian program selama pelaksanaan program dan pada akhir program (Djudju Sudjana, 2006). Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, (2014) menjelaskan bahwa evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Sejalan dengan Endang Mulyatiningsih (2012) yang berpendapat bahwa tujuan utama evaluasi produk adalah untuk mengukur, menginterpretasikan, dan memutuskan hasil yang telah dicapai oleh program, yaitu apakah telah dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum. serta hasil yang akan dicapai baik selama maupun pada akhir pengembangan sistem pendidikan

yang bersangkutan, komponen produk antara lain; sikap, kemampuan, dan pengetahuan.

Kelebihan model CIPP lebih lengkap sebab model ini mencakup evaluasi Formatif dan Sumatif Untuk mengembangkan suatu program, evaluasi sumatif sesungguhnya lebih penting ketimbang evaluasi formatif. Evaluasi formatif atau proaktif dimaksudkan untuk mengambil keputusan, sedangkan evaluasi sumatif atau retroaktif terutama untuk memberikan informasi tentang akuntabilitas. Evaluasi *konteks, input, proses, dan product* dapat dipraktikkan dalam rangka pengambilan keputusan (peran formatif) dan penyajian informasi mengenai akuntabilitas (peran sumatif). Akan tetapi, model *CIPP* tak lepas dari sejumlah kelemahan.

Kelemahan model CIPP adalah: 1) karena terfokus pada informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan dan stafnya, evaluator boleh jadi tidak responsif terhadap masalah-masalah atau isu-isu yang signifikan; 2) hasil evaluasi ditujukan kepada para pemimpin tingkat atas (*top management*), sehingga model ini bisa jadi tidak adil dan tidak demokratis; dan (3) model *CIPP* itu kompleks dan memerlukan banyak dana, waktu, dan sumber daya lainnya.

3. Perkembangan Domain Psikomotor

Ranah Psikomotor (*Psychomotor Domain*) Ranah psikomotor adalah ranah berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang

berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu (Sudijono, 2011: 57). Seperti halnya hasil belajar kognitif dan afektif, hasil belajar psikomotorik juga berjenjang-jenjang. Elizabeth Shimpson (1966) mengemukakan tujuh domain mulai dari tingkat yang paling rendah sampai pada tingkat keterampilan tertinggi. Menurut Sukirman (2012: 72-74) domain psikomotorik adalah sebagai berikut: 1) Persepsi (*perception*) Persepsi berkenaan dengan penggunaan indera dalam menangkap isyarat yang membimbing aktivitas gerak. Kategori itu bergerak dari stimulus sensori (kesadaran terhadap stimulus) melalui pemilihan isyarat (pemilihan tugas yang relevan) hingga penerjemahan (dari persepsi isyarat ke tindakan); 2) Kesiapan (*set*) Kesiapan yaitu menunjukkan perilaku siap-siaga untuk kegiatan atau pengalaman tertentu. Termasuk di dalamnya perangkat mental (kesiapan mental untuk bertindak), perangkat fisik (kesiapan fisik untuk bertindak), perangkat emosi (kesiapan emosi perasaan untuk melakukan suatu tindakan); 3) Gerakan terbimbing (*guided response*) Gerakan terbimbing (*guided response*), yaitu tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks. Hal ini meliputi peniruan (mengulang suatu perbuatan yang telah didemonstrasikan oleh instruktur) dan trail and error (menggunakan pendekatan ragam respon untuk mengidentifikasi respons yang tepat). Kelayakan kinerja dinilai oleh instruktur atau oleh seperangkat kriteria yang cocok; 4) Gerakan terbiasa (*mechanism*) Mekanisme atau gerakan terbiasa adalah berkenaan dengan kinerja dimana peserta didik menampilkan respons

yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan, sehingga gerak yang ditampilkan menunjukkan suatu kemahiran serta gerakan-gerakan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan; 5) Gerakan yang kompleks (*complex overt response*) Gerakan yang kompleks, yaitu gerakan yang sangat terampil dengan pola-pola gerakan yang sangat kompleks. Keahliannya terindikasi dengan gerakan yang cepat, lancar, akurat, dan menghabiskan energi yang minimum. Kategori ini meliputi kemantapan gerakan (gerakan tanpa keraguan) dan gerakan otomatis (gerakan dilakukan dengan rileks dan control otot yang bagus); 6) Gerakan pola penyesuaian (*adaptation*) Gerakan pola penyesuaian (*adaptation*), yaitu berkenaan dengan keterampilan yang dikembangkan dengan baik sehingga dapat memodifikasi pola-pola gerakan untuk menyesuaikan situasi tertentu. Pada tingkat ini individu sudah berada pada tingkat yang terampil sehingga ia sudah dapat menyesuaikan tindakannya untuk situasi-situasi yang menuntut persyaratan tertentu. ; 7) Kreativitas (*origination*) Kreativitas yaitu menunjukkan kepada penciptaan pola-pola gerakan baru untuk menyesuaikan situasi tertentu atau problem khusus. Hasil belajar untuk level ini menekankan kreativitas yang didasarkan pada keterampilan yang sangat hebat

Domain psikomotor tercetus oleh pemikiran Simpson (1966) yang menyatakan bahwa kemampuan psikomotor berkaitan fisik, koordinasi, dan penggunaan bidang keterampilan motorik yang harus dilatih secara terus menerus dan diukur dari segi kecepatan, presisi, jarak, prosedur, atau teknik dalam eksekusinya. Simpson mendefinisikan kemampuan psikomotor

tersebut didasarkan pada penelitian di bidang pendidikan industrial, pertanian, ekonomi rumah tangga, pendidikan bisnis, musik, seni, dan olah raga. Simpson (1972) menyampaikan terdapat tujuh aktifitas untuk mengkategorikan kemampuan psikomotor yang dimulai dari yang paling sederhana meningkat menjadi ke hal yang rumit. Kategori tersebut terdiri dari 1) persepsi, 2) kesiapan, 3) meniru, 4) membiasakan, 5) mahir, 6) alami, dan 7) orisinal. Tokoh lain yang mengkaji tentang kemampuan psikomotik yaitu Dave (1967) yang membagi kemampuan psikomotik dalam 5 tingkatan, yaitu 1) meniru, 2) memanipulasi, 3) presisi, 4) artikulasi, dan 5) naturalisasi. Kategori kemampuan psikomotorik yang disampaikan oleh dua tokoh di atas, saat ini dipergunakan untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang melibatkan fisik, motorik, dan kinestetik, seperti olah raga, seni musik, seni rupa, seni tari, drama, percobaan dalam sains.

Ada beberapa contoh kegiatan yang termasuk ke dalam kategori domain psikomotor seperti: 1) mendemonstrasikan, 2) memerankan, 3) melakukan , 4) menggunakan alat, 5) mempresentasikan, 6) membuat produk dua atau tiga dimensi, 7) merangkai dan, 8) memodifikasi. Simpson dan Dave merumuskan kemampuan psikomotorik lebih kepada kemampuan kongkrit. Sedangkan jika cermati, ada beberapa kemampuan yang sifatnya abstrak tetapi masuk ke dalam domain psikomotor. Kemampuan psikomotor yang bersifat abstrak seperti: menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang dalam bidang bahasa, sosial, dan agama, yang kurang melibatkan fisik, motorik, dan kinestetik, serta lebih banyak melibatkan abstraksi, inovasi, dan kreativitas

(Dyer. Et al., 2011). Taksonomi Dyer, dkk terdiri dari: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mencoba, 4) menalar, dan 5) mengkomunikasikan yang tertuang dalam konsep *The five key “discovery skills”* yang meliputi *Associating, Questioning, Observing, experimenting,* dan *Networking*.

Penjelasan tentang istilah psikomotor yang diberikan dalam taksonomi Krathwohl (1977:31) menyatakan bahwa bidang khusus ini harus berkaitan dengan keterampilan manipulatif, keterampilan motorik, dan tindakan yang membutuhkan koordinasi neuromuskuler. Koordinasi neuromuskuler yang disederhanakan adalah kerja tim atau efisiensi antara impuls saraf dan kontraksi otot dan secara logis tidak dapat dianggap sebagai subkategori utama di bawah domain psikomotor karena melekat dalam dua subkategori pertama. Dengan kata lain, keterampilan motorik dan keterampilan manipulatif membutuhkan koordinasi neuromuskuler. Menurut Kraus (31:1977) mendefinisikan manusia sebagai gerak, dan kebanyakan orang menafsirkan psikomotorik sebagai berurusan dengan gerak manusia yang dapat diamati. Ketika istilah ini dipisahkan menjadi dua bagian komponennya, psiko dan motorik, ini berkonotasi dengan gerakan pikiran atau gerakan sukarela. Oleh karena itu, sebagai definisi operasional, istilah psikomotor harus mengkomunikasikan bahwa semua gerak manusia yang dapat diamati secara sadar akan termasuk dalam domain pembelajaran ini. Karakteristik unik dari semua perilaku.

Pelajaran dalam ranah psikomotorik yang akan dikategorikan dalam domain psikomotor adalah bahwa tindakan sukarela atau pola tindakan yang

dapat diamati yang dilakukan oleh pelajar dan ditunjuk oleh pendidik sebagai bagian penting dari tujuan pendidikan dari kurikulum khususnya, Dengan pemahaman perilaku psikomotor di atas. Tingkat klasifikasi dimaksudkan untuk menjadi hierarkis, diatur sepanjang kontinum dari tingkat terendah perilaku gerakan yang dapat diamati hingga tingkat tertinggi. Dalam psikomotor bahwa dalam beberapa kasus juga akan ada kontinum yang ada dalam tingkat klasifikasi. Dengan jelas dalam deskripsi, dari setiap klasifikasi level dalam psikomotor domain.

Tabel 1 Klasifikasi level psikomotor domain

Level	Tingkatan
1.00	Gerakan Refleks
2.00	Gerakan Dasar-Dasar
3.00	Kemampuan Persepsi
4.00	Kemampuan Fisik
5.00	Keterampilan Gerak
6.00	Komunikasi Non-Diskursif

Tingkat klasifikasi domain psikomotor setiap bagian berisi penjelasan singkat tentang tingkat klasifikasi dan, bila perlu, subkategori terkait. Dalam beberapa contoh tujuan perilaku ilustratif dinyatakan untuk lebih memperjelas jenis tugas gerakan yang dapat ditempatkan dengan tepat dalam tingkat klasifikasi dan subkategori. Ini tidak berarti bahwa setiap subkategori saling eksklusif, ada beberapa tumpang tindih, dan oleh karena itu, dapat mengubah lokasi beberapa tujuan contoh dengan tepat.

Tabel 1 adalah kerangka dasar untuk model yang diusulkan untuk mengklasifikasikan perilaku gerakan yang dapat diamati dalam domain psikomotor. Bertindak sebagai dasar untuk semua perilaku gerakan adalah

kategori pertama, gerakan refleks, dan kategori kedua, pola gerakan dasar atau mendasar, atau penggabungan gerakan refleks ke dalam pola gerakan yang melekat. Pembelajar merespon secara tidak sengaja dalam kategori pertama dan meskipun pola gerakan dalam kategori kedua sudah melekat dalam diri pembelajar, dia menggunakan pola ini selama gerakan sukarela. Di atas pola gerakan sukarela inilah dia membangun gerakan keterampilannya. Dua kategori berikutnya, kemampuan perseptual dan kemampuan fisik, dikembangkan lebih lanjut melalui pematangan dan pembelajaran. Pembelajar melalui banyak pengalaman belajar yang mempertajam kemampuan perseptualnya, dan terlibat dalam banyak aktivitas yang meningkatkan kualitas kemampuan fisiknya. Efisiensi dan tingkat gerakan terampil yang dicapai oleh setiap pembelajar didasarkan pada kontrol pembelajar atas gerakan dasar atau fundamentalnya, tingkat efisiensi yang dengannya ia merasakan rangsangan, dan tingkat perkembangan yang telah ia capai dalam kategori keempat dari kemampuan fisik. Setelah pembelajar memperoleh Kosakata gerakan yang terampil, dia memiliki alat yang diperlukan (tubuh yang efisien, sistem persepsi yang akurat, dan repertoar gerakan yang terampil) untuk memodifikasi dan menciptakan pola gerakan estetika.

4. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Menurut Utama (2011: 2) pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan pada umumnya. Pendidikan jasmani mempengaruhi peserta didik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor

melalui aktifitas jasmani. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Saryono & Rithaudin (2011: 146) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional.

Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistimatis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional. Menurut Rahayu (2013: 3) pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa.

Susworo dan Fitriani (2008: 13) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan dengan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan intensif guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, berfikir, emosional, sosial, dan moral. Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup

sehat dan aktif sikap sportif dan kecerdasan emosi (Samsudin, 2008: 2). Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani psikomotor, kognitif dan afektif terhadap siswa.

Sesuai dengan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan jasmani merupakan sebuah disiplin ilmu tentang aktifitas jasmani dan cara menjaga tubuh tetap sehat dan bugar. Di dalam pendidikan jasmani banyak nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yaitu menjadikan manusia seutuhnya dengan melalui aktifitas jasmani. Selain itu menanamkan karakter sportif, saling menghormati, berperilaku berbudi perkerti luhur, dll.

5. Era *New Normal*

New normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan *Covid-19*. New normal adalah langkah percepatan penanganan *Covid-19* dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Skenario new normal dijalankan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait. Prinsip utama dari new normal itu sendiri adalah dapat menyesuaikan dengan pola hidup. Secara sosial, adalah sesuatu bentuk new normal atau adaptasi dengan beraktivitas, dan bekerja, dan tentunya harus mengurangi kontak fisik dengan orang lain, dan menghindari kerumunan, serta bekerja, bersekolah dari rumah (Wijoyo, 2021).

Pembiasaan baru atau yang disebut dengan *new normal* adalah sebuah program yang dicanangkan oleh pemerintah untuk penanggulangan pasca *pandemic covid-19*. Dengan adanya program tersebut setiap orang dituntut untuk dapat melakukan pembiasaan baru dalam melakoni kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan protokol kesehatan merupakan dasar dari kebiasaan baru, mulai dari menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS), melakukan 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan menjaga kesehatan).

Dengan adanya pembiasaan baru seseorang diharapkan dapat menjaga kesehatan tubuh agar terhindar dari setiap penyakit. Dengan adanya pembiasaan baru setiap orang harus dapat beradaptasi. Dampak adanya pembiasaan baru mengakibatkan merubah gaya hidup seseorang yang melewati tiga fase dari kehidupan normal, *pandemic*, dan pasca *pandemic (new normal)*. Harapannya dengan adanya *new normal* seseorang dapat tetap menjaga kesehatan dengan melakukan aktifitas fisik dan mengonsumsi makanan bergizi serta melakukan PHBS.

6. Peserta didik SMP

Peserta didik merupakan bagian dari warga sekolah yang harus di bimbing oleh seorang pendidik. Senada dengan hal ini peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perilaku manusiawi sehingga mampu mencapai taraf perkembangan yang optimal (Desmita, 2014: 40). Peserta didik adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah (Dimiyati, 2009: 23). Peserta didik merupakan anggota masyarakat

yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan (Siswoyo dkk, 2013: 85).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, maka perlu sebuah bimbingan agar peserta didik semakin sadar akan kemampuan dirinya untuk membekali peserta didik yang sedang dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan, guna mencapai kedewasaan melalui proses pendidikan atau pembelajaran.

Selama proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung, seorang pendidik diharapkan mampu mengetahui karakteristik peserta didiknya guna mempermudah guru dalam mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik. Menurut Marliani (2016: 179) fase remaja ialah masa peralihan pada masa anak dan masa dewasa yang terjadi pada usia 12 sampai 21 tahun. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahawa peserta didik sekolah menengah pertama sedang berada dalam fase tersebut. Marliani (2016: 181-182), menambahkan bahwa terdapat beberapa karakteristik perkembangan peserta didik yaitu: 1) Perkembangan fisik Masa remaja merupakan salah satu di antara dua masa rentang kehidupan individu, yang di dalamnya terjadi pertumbuhan fisik yang sangat pesat; 2) Perkembangan kognitif Remaja secara mental telah dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak; 3) Perkembangan emosi Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perembangan emosi yang tinggi. Oleh karena itu untuk mencapai kematangan emosional sangat dipengaruhi oleh kondisi sosioemosional lingkungannya; 4)

Perkembangan sosial Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat, nilai-nilai, maupun perasaannya. Remaja memilih teman yang memiliki kualitas psikologis yang relatif sama dengan dirinya, baik menyangkut interest, sikap, nilai dan kepribadian

Kemampuan berpikir abstrak remaja memungkinkannya untuk dapat mentransformasikan keyakinan beragama. Menurut Desmita (2014: 36), beberapa karakteristik peserta didik Usia anak di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu: 1) Terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan; 2) Mulai timbul ciri-ciri seks sekunder; 3) Keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi kebutuhan bimbingan dan bantuan orang lain; 4) Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa; 5) Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan; 6) Reaksi dan ekspresi masih labil; 7) Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; 8) Kecenderungan minat dan pilihan karir mulai lebih jelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik usia remaja merupakan usia yang memiliki tingkat emosional yang masih labil. Perlunya perhatian khusus wajib diberikan kepada peserta didik tersebut karena tingkat emosional yang masih labil serta baru menemukan jati diri menjadikan peserta didik wajib diberikan arahan serta kegiatan yang bersifat positif.

B. Penelitian Yang Relefan

1. Zaskia Oktaviana Sari (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Saat Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri seKabupaten Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan saat pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kabupaten Purbalingga berdasarkan *Context, Input, Process, dan Product*. Model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PJOK, peserta didik, dan orang tua peserta didik di SMP Negeri se-Kabupaten Purbalingga. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, dengan rincian kepala sekolah 60 orang, guru PJOK 60 orang, peserta didik 180 orang, dan orang tua/wali murid 180 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara keseluruhan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK saat pandemi *Covid-19* di SMP Negeri seKabupaten Purbalingga hasilnya pada kategori kurang. (2) *Context* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK saat pandemi *Covid-19* di SMP Negeri seKabupaten Purbalingga kategori kurang. Indikator bahan pembelajaran dan rumusan tujuan sebesar 2,61 kategori baik, mengorganisasi materi, media dan sumber belajar lain sebesar 2,29 kategori kurang, merancang kegiatan belajar mengajar sebesar 2,26 kategori kurang, pengelolaan kelas sebesar 2,34 kategori kurang, dan penilaian sebesar 2,21 kategori kurang. (3) *Input* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK saat pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-

Kabupaten Purbalingga hasilnya kategori baik. Indikator materi pembelajaran sebesar 2,77 pada kategori baik dan karakteristik peserta didik sebesar 2,49 pada kurang. (4) *Process* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK saat pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kabupaten Purbalingga hasilnya kategori kurang. Indikator kegiatan pembelajaran sebesar 2,43 pada kategori kurang dan kegiatan peserta didik sebesar 2,41 pada kategori kurang. (5) *Product* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK saat pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kabupaten Purbalingga hasilnya kategori kurang. Indikator hasil pembelajaran sebesar 2,41 kategori kurang.

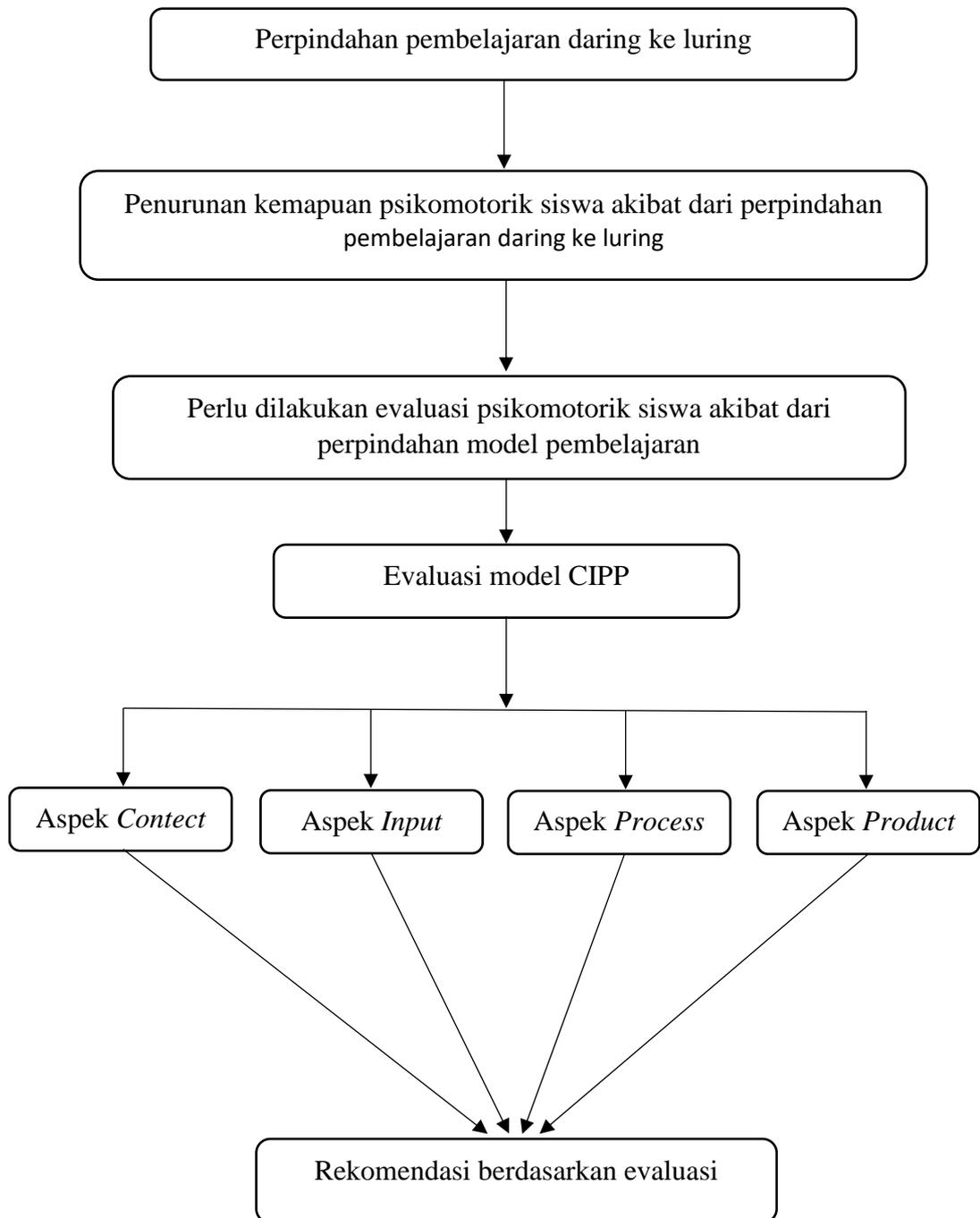
2. Karintria Nugraheni (2019) Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya aktivitas jasmani peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dipengaruhi oleh tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Sleman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 133 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian tingkat kemampuan motorik peserta didik putra kelas VII di SMP Negeri 1 Sleman masuk kategori sedang yaitu 4 siswa (7.69%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali, 12 siswa (23.08%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 18 siswa (34.62%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 14 siswa (26.92%) mempunyai kemampuan motorik baik dan 4 siswa (7.69%) mempunyai kemampuan motorik baik sekali. Kemudian hasil penelitian tingkat

kemampuan motorik peserta didik putri kelas VII di SMP Negeri 1 Sleman masuk kategori kurang yaitu 4 siswi (4.94%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali, 26 siswi (32.10%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 25 siswi (30.86%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 21 siswi (25.93%) mempunyai kemampuan motorik baik dan 5 siswi (6.17%) mempunyai kemampuan motorik baik sekali.

3. Febriana Lucky Chandra. 2014. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Materi Tekanan Mencakup Ranah Kognitif Afektif dan Psikomotor Sesuai Kurikulum 2013 Untuk Siswa SMP/MTs. Skripsi Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang. Pembimbing (1) Sulur S.Pd M.Si M.T.D (II) Drs. Yudyanto M.Si. Kata kunci Lembar Kerja Siswa (LKS) Kognitif Afektif Psikomotor Kurikulum 2013 Tekanan 12288 12288 12288 12288 LKS merupakan salah satu instrumen untuk lebih mengoptimalkan kegiatan belajar dan mengajar. LKS dapat membantu guru dalam mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi siswa belajar aktif. Berdasarkan hasil observasi di beberapa sekolah toko buku dan di pasaran LKS yang beredar sekarang ini berisi tentang review materi latihan latihan soal dan beberapa tugas kelompok yang berupa percobaan. Percobaan yang disajikan meliputi tuju-an alat dan bahan cara kerja dan pertanyaan. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan dengan langkah studi pendahuluan penelitian dan pengumpulan data perencanaan pengembang-an draft produk uji coba lapangan revisi produk hasil uji coba penyempurnaan produk. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang berupa

uji coba validasi isi dan konstruksi dari LKS serta angket uji coba keterbacaan siswa. Berdasarkan hasil angket validasi dan keterbacaan siswa diperoleh nilai untuk hasil validasi dari isi dan konstruksi LKS dengan nilai 3,42 yang menunjukkan LKS layak dan valid untuk digunakan. Sedangkan untuk hasil dari angket keterbacaan siswa diperoleh persentase 91,18 % dari total 17 siswa yang menunjukkan siswa sebagian besar memahami dan tertarik dengan LKS.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Dampak pandemic covid-19 mengakibatkan dampak yang luar biasa bagi semua sector, salahsatunya adalah sector Pendidikan. Akibat dengan merebaknya virus covid-19 mengakibatkan pemerintah mencegah penyebaran dengan melakukan pembatasan interaksi antar manusia salahsatunya dengan melakukan pembatasan untuk tatap muka. Sehingga sekolah yang sebelumnya menyelenggarakan pembelajaran secara tatap muka langsung (*luring*) dirubah menjadi tanpa tatap muka langsung (*daring*). Perpindahan tersebut mengakibatkan dampak yang luarbiasa khususnya dalam pembelajaran PJOK. Peserta didik yang semula melakukan pembelajaran tatap muka dengan praktek langsung menjadi daring dimana praktek dilaksanakan dirumah dengan segala keterbatasan fasilitas.

Setelah pandemic covid-19 mulai mereda mulailah pemerintah secara bertahap merubah system yang semua *daring* menjadi *luring*. Perubahan tersebut mengakibatkan dampak yang luar biasa bagi peserta didik khususnya dalam penguasaan keterampilan psikomotorik karena pembelajaran daring yang dilaksanakan cukup lama yaitu hampir dua tahun. Pada pembelajaran *daring* peserta didik melakukan praktek atau keterampilan hanya terbatas bahkan ada yang tidak melakukan sama sekali, berdampak pada penurunan kualitas psikomotorik peserta didik saat kembali melakukan pembelajaran PJOK. Semula peserta didik memiliki kemampuan fisik yang bagus sebelum pandemic, akibat dari pandemic yang membatasi aktifitas seseorang menjadikan kemampuan fisik juga mengalami penurunan. Bukan hanya fisik yang mengalami penurunan tetapi kemampuan psikomotorik peserta didik juga mengalami penurunan karena dampak dari pandemic. Dengan fenomena tersebut mengakibatkan proses pembelajaran

kususnya pembelajaran PJOK mengalami keterlambatan atau penurunan kualitas dari hasil kegiatan pembelajaran PJOK sendiri dari masa transisi endemic covid-19.

Untuk mengetahui factor yang mengakibatkan perubahan penurunan kualitas psikomotorik diperlukan evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh. Tujuan dilakukan evaluasi adalah mengetahui factor yang mengakibatkan penurunan kualitas psikomotorik peserta didik apakah dampak dari pandemi covid-19 atau proses transisi dari masa pandemic menjadi endmi atau ada factor lain yang mempegaruhi. Sehingga evaluasi perlu dilakukan untuk meningkatkan kembali kemampuan psikomotor peserta didik.

Evaluasi dilakukan dengan berbagai metode salahsatunya adalah dengan model CIPP (*contect-input-process-produck*). Evaluasi model CIPP adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi proses dari sebuah program yang sedang dilaksanakan, sehingga evaluasi dengan menggunakan CIPP tepat digunakan untuk mengevaluasi sebuah program atau kegiatan yang sedang berlangsung dalam hal ini adalah pembelajaran PJOK kususnya ranah psikomotorik apakah akibat dari transisi dari pandemic menjadi endemic atau ada factor lain yang mempengaruhi. CIPP adalah evaluasi yang dilakukan dengan berbagai metode dari wawancara, angket, dll. Evaluasi CIPP memperhatikan beberapa aspek yaitu: dari aspek *contect* yaitu aspek yang mengevaluasi kondisi lingkungan yang relevan (sesungguhnya), aspek *input* merupakan aspek yang mengevaluasi masukan, strategi, atau tindakan yang dilakukan oleh subyek untuk dapat melaksanakan program sesuai dengan rencana, aspek *process* merupakan aspek yang mengevaluasi pelaksanaan sebuah

program atau monitoring kepada sebuah program yang sedang dilaksanakan, dan aspek *product* merupakan aspek yang mengevaluasi dengan ranah hasil yang telah dicapai dari sebuah program tersebut apakah berjalan sesuai dengan rencana atau apakah ada kendala yang dialami subyek dalam melaksanakan sebuah program, serta perubahan-perubahan yang terjadi akibat dari sebuah program tersebut.

Dari hasil evaluasi CIPP dapat diperoleh sebuah data atau informasi yang dilakukan oleh evaluator. Data tersebut digunakan sebagai acuan bawasanya apakah sebuah program berjalan dengan baik atau mengalami gangguan selama menjalankan sebuah program tersebut. Dengan hasil data tersebut evaluator dapat menyimpulkan apakah program berjalan dengan baik atau tidak, serta evaluator dapat memberikan rekomendasi kepada pelaksana program tentang hal-hal yang menjadi penghalang dari sebuah program tersebut sehingga dapat dilakukan perubahan untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, khususnya pelajaran PJOK.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif. Penelitian deskriptif evaluatif digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara membandingkan antara kesesuaian kondisi yang ada dengan kriteria atau standar yang telah ditentukan. Penelitian evaluatif ini menggunakan model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam (Endang Mulyatingsih, 2012). Model *CIPP* dipilih karena model ini cukup komprehensif untuk mengevaluasi suatu proses perkembangan motorik dalam pembelajaran PJOK serta memudahkan peneliti dalam menggolongkan komponen-komponen dalam bentuk konteks, masukan, proses, dan produk sehingga dapat diketahui komponen yang belum mencapai kriteria. Fokus pada penelitian ini adalah evaluasi domain psikomotor peserta didik pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri Se- Kapanewon Depok pada saat kondisi *new normal* tahun 2023.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru PJOK SMP Negeri Se-Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman. Melibatkan peserta didik dari 5 sekolah SMP Negeri se-Kapanewon Depok, yaitu SMP N 1 Depok, SMP N 2 Depok, SMP N 3 Depok, SMP N 4 Depok, dan SMP N 5 Depok. Dengan total peserta didik 1800-an peserta didik dari 5 sekolah tersebut dari kelas 7-9 SMP.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Teknik pengambilan sampel proporsional dipilih karena peneliti hanya mengambil 10 % dari total peserta didik yaitu sejumlah 113 peserta didik 5 sekolah SMP Negeri se-Kap. Depok dan 1 Guru PJOK setiap SMP Negeri se-Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman dengan jumlah 5 orang guru PJOK.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang objektif dan akurat dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen. Instrumen sebelumnya sudah melalui pentahapan validasi ahli agar instrument penelitian yang digunakan benar-benar dapat dipercaya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Angket

Instrumen angket terdiri atas 40 butir pertanyaan/pernyataan yang berisi indikator-indikator *contect* (4 butir), *input* (9 butir), *process* (9 butir), dan *product* (3 butir). Data-data kuantitatif hasil dari responden melalui instrumen angket dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Tabel 2 Pedoman penskoran

JAWABAN	SKOR (+)	SKOR (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3 .Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Untuk Peserta didik

No.	Variabel	Faktor/Dimensi	Indikator
1.	<i>contect</i> (Lembaga Pendidikan Dasar)	SMP Negeri se-Kec. Depok	Sebagai sekolah formal yang mempunyai visi (kegiatan terencana yang dilakukan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan), misi (serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai visi), tujuan (serumusan kegiatan yang ditetapkan untuk pencapaian tujuan organisasi), target (turunan dari tujuan yang dilaksanakan secara periodik dan berkesinambungan), sasaran (turunan dari tujuan yang dilaksanakan secara periodik dan berkesinambungan).

2.	Input (Pembelajaran PJOK)	<p>a. Pembelajaran PJOK</p> <p>b. Proses pembelajaran PJOK</p> <p>c. Guru PJOK</p> <p>d. Materi PJOK</p> <p>e. Evaluasi setiap pembelajaran</p> <p>f. Keterampilan peserta didik.</p>	<p>Hak dan kewajiban yang diperoleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK.</p> <p>Peralatan dan fasilitas pembelajaran PJOK yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran luring.</p> <p>Peserta didik memiliki guru PJOK yang sesuai dengan kualifikasi dan dapat mengajar dengan baik.</p> <p>Peserta didik memperoleh materi sesuai dengan modul pembelajaran PJOK dan memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap.</p> <p>Peserta didik memperoleh evaluasi setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p>Peserta didik dapat mendemonstrasikan atau menunjukan keterampilan yang diajarkan oleh guru.</p>
3.	Process (Pembelajaran PJOK)	a. Sistem Pembelajaran	Peserta didik mampu mendemonstrasikan keterampilan psikomotorik sesuai dengan yang diajarkan.

		<p>b. Kendala yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran</p> <p>c. Metode Pembelajaran</p>	<p>Peserta didik dapat mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya ranah psikomotorik.</p> <p>Metode pembelajaran PJOK untuk teori yang dilaksanakan guru melalui luring sesuai dengan jadwal dan jam pelajaran PJOK.</p>
4.	Product (Pembelajaran PJOK)	<p>a. Kesulitan yang dialami peserta didik.</p> <p>b. Peserta didik dapat mendemonstrasikan keterampilan yang dimiliki atau yang diajarkan.</p> <p>c. Evaluasi terhadap psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran PJOK</p>	<p>Kendala Peserta didik dalam mendemostrasikan gerakan yang diajarkan secara mandiri atau dilakukan secara berulang-ulang.</p> <p>Kondisi Peserta didik dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik</p> <p>Mengetahui kemampuan dan tingkatan psikomotorik peserta didik.</p>

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Guru PJOK

No.	Variabel	Faktor/Dimensi	Indikator
1.	<i>contect</i> (Lembaga Pendidikan Dasar)	a. SMP Negeri se- Kec. Depok b. Guru memiliki perangkat pembelajaran, bahan ajar, materi pemebelajaran, Instrumen penilaian	Sebagai sekolah formal yang mempunyai visi (kegiatan terencana yang dilakukan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan), misi (serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai visi). Sebagai guru memiliki perangkat pembelajaran (RPP, Modul,dll) , bahan ajar, media ajar, materi ajar, dan instrument penilaian. Serta guru dapat mengklasifikasikan kemampuan domain pskomotorik peserta didik.
2.	<i>Input</i> (Pembelajaran PJOK)	g. Pembelajaran PJOK h. Proses pembelajaran PJOK	Sebagai guru menyampaikan materi sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah tersedia dengan sistematis. Sebagai guru dapat menyampaikan materi dengan berbagai penyesuaian disesuaikan dengan kemampuan peserta

		i. Keterampilan peserta didik.	didik. Dilanjutkan dengan melakukan penilaian dan evaluasi kepada peserta didik. Sebagai guru dapat mengklasifikasikan kemampuan psikomotorik setiap peserta didik.
3.	Process (Pembelajaran PJOK)	d. Sistem Pembelajaran e. Kendala yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran f. Metode Pembelajaran d. Penyampaian kemampuan psikomotorik	Guru mampu mengelola kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan materi dengan kompleks sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Guru dapat memahami kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran PJOK untuk teori yang dilaksanakan guru disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Guru dapat menyampaikan materi psikomotorik kepada peserta didik dengan memperhatikan kaidah

			pembelajaran mulai dari yang mudah hingga yang sulit.
4.	Produck (Pembelajaran PJOK)	<p>a. Keberhasilan kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Peserta didik mengalami penurunan kemampuan psikomotorik</p>	<p>Pesrta didik memahami dan dapat mendemonstrasikan keterampilan yang diajarkan oleh guru.</p> <p>Peserta didik dapat melaksanakan sesuai dengan petunjuk dari guru</p> <p>Guru dapat mengklasifikasikan kemampuan peserta didik sesuai dengan kaidah dari domain psikomotorik.</p>

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan kepada guru PJOK dan siswa SMP Negeri se-Kabupaten Sleman yang dipilih. Peneliti menanyakan dampak pembelajaran daring saat pandemi *covid-19*, kendala serta perubahan keterampilan psikomotor peserta didik. Data-data hasil wawancara yang sifatnya naratif/deskriptif di analisis secara kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, pengelompokan ide pokok dari pendapat nara sumber/informan, penyajian dan menyimpulkan data. Data-data kuantitatif dianalisis dengan teknik persentase.

Tabel 5 . Kisi-Kisi Wawancara Kepada Guru PJOK

No.	Variabel	Faktor/Dimensi	Indikator
1.	contect (Lembaga Pendidikan Dasar)	c. Sistem pembelajaran dan pengalaman guru PJOK secara daring di SMP Negeri se-Kap. Depok	Wawancara kepada guru terhadap pengalaman guru selama mengajar PJOK secara daring selama pandemi covid-19. Kendala yang dialami oleh guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran daring.
2.	Input (Pembelajaran PJOK)	j. Sarana dan prasana penunjang kegiatan pembelajaran. k. Materi dan Media pembelajaran. l. Karakteristik peserta didik.	Wawancara kepada guru terhadap sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Waancara kepada guru PJOK terhadap materi dan bahan ajar untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran PJOK. Wawancara kepada guru mengetahui karakteristik peserta didik.

3.	Process (Pembelajaran PJOK)	g. Sistem Pembelajaran	Wawancara kepada guru tentang proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Serta respon peserta didik selama mengikuti pembelajaran PJOK.
4.	Product (Pembelajaran PJOK)	c. Keberhasilan kegiatan pembelajaran d. Peserta didik mengalami penurunan kemampuan psikomotorik	Peserta didik memahami dan dapat mendemonstrasikan keterampilan yang diajarkan oleh guru. Peserta didik dapat melaksanakan sesuai dengan petunjuk dari guru. Guru dapat mengklasifikasikan kemampuan peserta didik sesuai dengan kaidah dari domain psikomotorik.

D. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan lengkap, diperlukan metode yang efektif untuk menganalisisnya. Ada dua jenis data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu: data kuantitatif yang diperoleh melalui angket dan data kualitatif hasil dari wawancara. Menurut Sugiyono (2019) analisis data mengacu pada proses sistematis mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, mengorganisasikan data ke

dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, dan melakukan berbagai jenis analisis data, memilih data yang lebih penting, serta menarik kesimpulan.

1. Pembuktian Reliabilitas Menurut Sugiyono, (2017:130) bahwa pembuktian reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pembuktian reliabilitas dalam instrumen evaluasi domain psikomotor menggunakan *Consistency Alpha Crobanch* dilakukan dengan bantuan software SPSS 25.0. Instrumen dapat dikatakan realibel apabila hasil penghitungannya menunjukkan nilai $> 0,75$. Untuk pembuktian reliabilitas instrumen tersebut perlu adanya pengumpulan data, menganalisis item, dan mengkalkulasikan skor item dengan skor total.

Nilai tingkat *Consistency Cronbach's Alpha* dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini (Tabel 6).

Tabel 6. Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Sangat Kurang Andal
$>0.20 - 0.40$	Kurang Andal
$>0.40 - 0.60$	Cukup Andal
$>0.60 - 0.80$	Andal
$>0.80 - 1.00$	Sangat Andal

2. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dilakukan beberapa langkah yaitu; (1) penskoran jawaban responden, (2) menjumlahkan skor total masing-masing komponen, (3) mengelompokkan skor yang didapat oleh responden berdasarkan tingkat kecenderungan. Dengan bantuan komputer didapat total skor masing-masing responden dan komponen, nilai rerata (M), modus (Mo), median (Me), dan standart deviasi (SD).

Statistik deskriptif digunakan untuk mengartikan skor yang dijadikan acuan pada posisi relatif skor dalam suatu kelompok yang telah dibatasi terlebih dahulu. Dalam hal ini dilakukan dengan bantuan software komputer dan melalui interpretasi dan distribusi data kelompok yang umumnya mencakup banyaknya subyek (n) dalam kelompok, rerata skor skala atau mean (Mi) atau (μ), simpangan baku skor skala atau standart deviasi (SD) atau (σ), skor minimum (Xmin), skor maksimum (Xmax), serta distribusi dan normalitas data.

Tabel 7. Kriteria Penilaian dan Pekmaknaan Evaluasi Mandiri Menurut Saifuddin Azwar (2012: 145-150)

No	Norma Penilaian	Interprestasi
1	$Mi+1,5SDi$ s/d $Mi+3SD$	Baik
2	Mi s/d $Mi+1,5SDi$	Cukup
3	$Mi-1,5SDi$ s/d Mi	Kurang
4	$Mi-3SDi$ s/d $Mi-1,5SDi$	Sangat Kurang

Rerata dan simpangan baku yang digunakan adalah rerata dan simpangan baku ideal yang diperoleh dengan membagi dua rentang ideal dan menambahkan dengan nilai minimum ideal.

Tabel 8. Kriteria Keberhasilan Menurut Azwar (2018:163)

Interval	Kriteria
3,26 - 4,00	Sangat Baik
2,51 - 3,25	Baik
1,76 - 2,50	Kurang
1,75 - 1,00	Sangat Kurang

3. Untuk data kuantitatif (data yang diperoleh dari angket/kuisisioner) teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik persentase. Berikut disajikan formula analisis data dengan teknik persentase terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui angket.

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Persentase hasil keseluruhan evaluasi subyek uji coba
 $\sum X$ = Jumlah keseluruhan jawaban subyek uji coba dalam keseluruhan aspek penilaian
 $\sum Xi$ = Jumlah keseluruhan skor maksimal subyek uji coba dalam keseluruhan aspek penilaian
 100% = Konstanta

(Sugiyono, 2019)

4. Hasil wawancara dengan guru PJOK dan siswa SMP Negeri se-Kapanewon Depok (analisis data kualitatif) dilakukan secara interaktif dan terus terjadi sampai selesai. Dengan demikian, setelah memperoleh data hasil wawancara maka langkah-langkah yang dilakukan peneliti terdiri atas: (1) reduksi data, (2) tampilan data, dan (3) verifikasi data.

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Mereduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kedalaman dan keluasan kebijaksanaan dan wawasan. Dalam proses ini, peneliti memilih data yang paling tepat dari data yang diperoleh, yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan catatan.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi terstruktur memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

3) Verifikasi (Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah ketiga dari analisis data kualitatif. Kesimpulan ini masih bersifat sementara, karena dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data tahap selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif disebut penemuan baru, dan penemuan baru dalam penelitian ini dapat berupa deskripsi (Thomas et.al., 2005)

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Penelitian

1. Diskripsi Tempat Dan Subyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri se- Kapanewon Depok meliputi SMP N 1 Depok, SMP N 2 Depok, SMP N 3 Depok, SMP N 4 Depok, dan SMP N 5 Depok. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2023 (pasca masa transisi *new normal*).

b. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 guru PJOK dan 113 peserta didik SMP Negeri se- Kapanewon Depok. Adapun sekolah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian meliputi: SMP N 1 Depok, SMP N 2 Depok, SMP N 3 Depok, SMP N 4 Depok, dan SMP N 5 Depok .

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen reliabel digunakan untuk menilai yang dilakukan secara terus menerus. Reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menguji reliabilitas instrumen dengan bantuan program SPSS 25. Hasil Uji Reliabilitas instrument penelitian kepada peserta didik memperoleh hasil 0,778 Sehingga instrument layak digunakan. Berikut disampaikan hasil reliabilitas angket dalam bentuk tabel angket yang dapat dilihat pada bagian lampiran.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Evaluasi Domain Psikomotor

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,778	,799	30

3. Diskripsi Data Penelitian

- a. Hasil Angket Responden dari 5 Guru PJOK SMP Negeri se-Kapanewon Depok diperoleh dari responden melalui angket selanjutnya dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dinyatakan bahwa angket evaluasi domain psikomotor peserta didik pasca masa *pandemic covid-19* atau masa *new normal* kepada guru PJOK di SMP Negeri se- Kapanewon Depok meliputi *contect, input, process, dan product* dapat didefinisikan sebagai berikut:

1) Evaluasi *Contect*

Perkembangan kondisi lingkungan pasca pandemi covid-19 di Indonesia selalu diikuti dengan perubahan atau penyesuaian yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik, mengingat banyak perubahan yang dialami oleh peserta didik pasca pandemi covid-19. Djudju Sudjana (2006) menerangkan bahwa evaluasi konteks menjelaskan kondisi lingkungan yang relevan, menggambarkan kondisi yang ada dan yang diinginkan dalam lingkungan, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi, dan peluang yang belum dimanfaatkan.

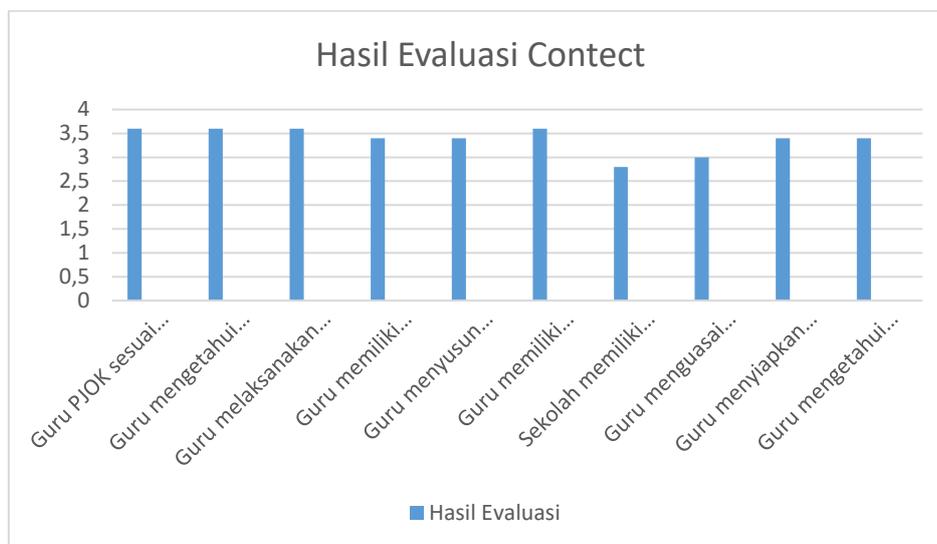
Hasil penelitian menunjukan bahwa guru PJOK memiliki kemampuan dan kalifikasi sesuai dengan standar, hal ini dibuktikan dengan hasil analisa *contect* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10 . Hasil Evaluasi *Contect*

Komponen	Hasil	Mean <i>Contect</i>	Kategori
Guru PJOK sesuai dengan kualifikasi guru	3,60	3,38	Cukup
Guru mengetahui Visi Misi Sekolah	3,60		Cukup
Guru melaksanakan Visi Misi Sekolah	3,60		Cukup
Guru memiliki perangkat pembelajaran meliputi RPP, Modul, Dll.	3,40		Cukup
Guru menyusun bahan ajar disesuaikan dengan kurikulum	3,40		Cukup
Guru memiliki materi ajar dan media pembelajaran	3,60		Cukup
Sekolah memiliki penunjang sarana dan prasarana pembelajaran	2,80		Sangat Kurang
Guru menguasai keterampilan yang akan disampaikan	3,00		Kurang
Guru menyiapkan instrument penilaian	3,40		Cukup
Guru mengetahui klasifikasi domain psikomotor (gerak reflek, keterampilan, presepsi, kemampuan fisik, gerak, komunikasi non-diskursif)	3,40		Cukup

Hasil evaluasi *contect* domain psikomotor SMP se-Kapanewon

Depok dapat dilihat dengan digram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram batang hasil evaluasi *contct* guru PJOK

Berdasarkan hasil evaluasi *contect* yang dilakukan kepada guru PJOK SMP Negeri se- Kapanewon Depok memperoleh hasil bahwasanya guru memiliki standart kualitas dan kualifikasi yang termasuk dalam kategori “Cukup” dengan diperoleh skor rata-rata hasil evaluasi *contect* memperoleh hasil 3,38 dengan standar deviasi sebesar 0,53 sehingga secara keseluruhan evaluasi *contect* guru memiliki kualitas dan kualifikasi yang “Cukup”.

Dari hasil berikut ada beberapa komponen yang perlu dilakukan perbaikan atau pengembangan yaitu untuk sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran hal tersebut sangat

kurang karena memperoleh skor 2,80 dan termasuk dalam kategori “Kurang” sehingga dapat berdampak pada kualitas pembelajaran dan sangat perlu ditingkatkan.

2) Evaluasi *Input*

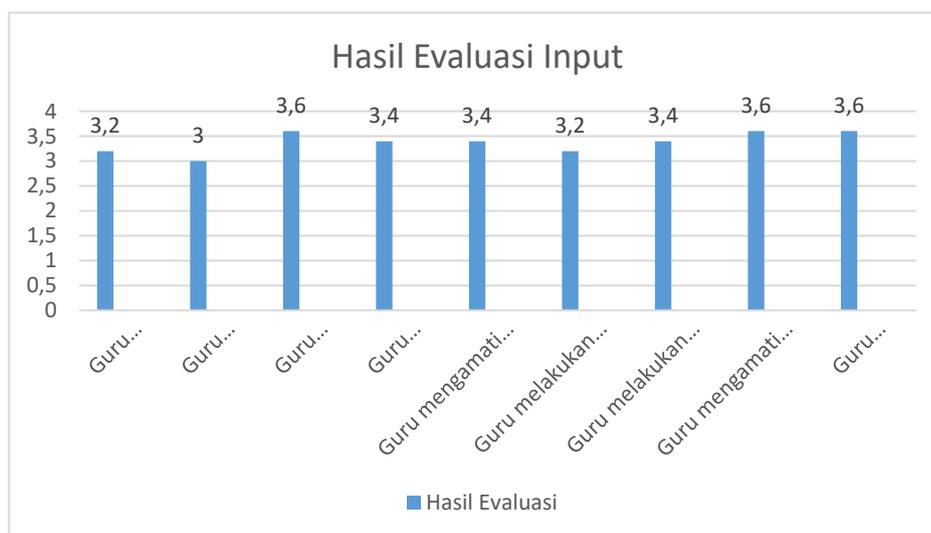
Evaluasi *input* dilakukan kepada guru PJOK SMP Negeri se-Kapanewon Depok yang berjumlah 5 orang dengan tujuan untuk mengetahui *input* atau masukan yang diberikan guru kepada peserta didik. *Input* yang dimaksudkan adalah penyampaian materi atau transfer ilmu yang dilakukan oleh guru kepada murid yang diberikan guru kepada peserta didik. Berikut hasil evaluasi *input* tertera dalam tabel.

Tabel 11. Hasil Evaluasi Input

Komponen	Hasil	Mean <i>Input</i>	Kategori
Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya	3,20	3,38	Kurang
Guru menyampaikan teori terlebih dahulu	3,00		Kurang
Guru menyampaikan materi menyesuaikan kemampuan dan lingkungan peserta didik	3,60		Cukup
Guru menyampaikan materi dengan media pembelajaran	3,40		Cukup
Guru mengamati dan menyesuaikan materi dengan kemampuan psikomotorik peserta didik saat akan melakukan pembelajaran	3,40		Cukup
Guru melakukan tes keterampilan psikomotor untuk mengetahui kemampuan psikomotor peserta didik	3,20		Kurang
Guru melakukan evaluasi setiap peserta didik mendemostrasikan	3,40		Cukup

sebuah keterampilan		
Guru mengamati kemampuan psikomotor peserta didik	3,60	Cukup
Guru mengklasifikasikan kemampuan psikomotor peserta didik sesuai dengan kemampuannya	3,60	Cukup

Hasil evaluasi *input* evaluasi domain psikomotor SMP Negeri se-Kapanewon Depok dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram batas hasil evaluasi *input*

Berdasarkan hasil evaluasi *input* yang dilakukan kepada guru PJOK dapat disimpulkan bahwa guru yang memiliki kualifikasi yang sesuai dapat memberikan *input* secara maksimal kepada peserta didik. Terbukti pada pembelajaran guru memberikan *input* sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor hingga melakukan evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan evaluasi *input* oleh guru mendapatkan hasil rata-rata 3,38 sehingga dikategorikan kriteria “Cukup”. Sehingga kesimpulannya *input* yang diberikan oleh guru dilakukan secara optimal

dengan tetap memperhatikan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor.

Dalam kegiatan evaluasi *input* ada beberapa komponen yang memang perlu diperbaiki seperti sebagian guru menyampaikan teori terlebih dahulu saat kegiatan pembelajaran dan memperoleh hasil 3,00. Untuk komponen yang perlu dilakukan peningkatan adalah komponen guru melakukan tes psikomotor kepada peserta didik sebagai data dasar untuk pengelompokan kemampuan. Komponen tersebut termasuk dalam kategori “kurang” karena hanya memperoleh 3,20.

3) Evaluasi *Prosess*

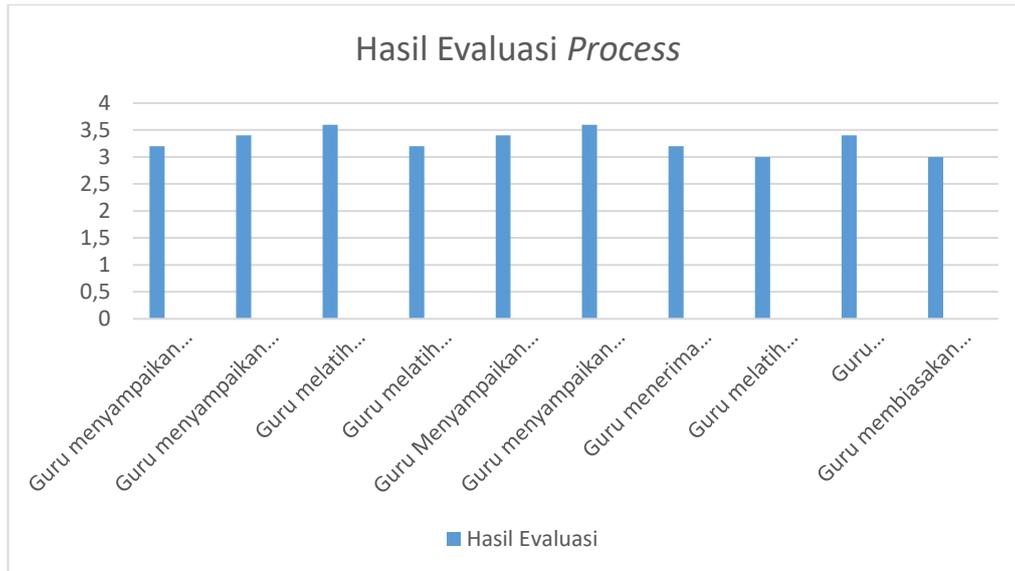
Evaluasi *prosess* dilakukan untuk mengetahui proses yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Proses dilakukan untuk mengimplemantasi dari apa yang telah disiapkan oleh guru dan bagaimana *prosess* tersebut sebagai kunci bagaimana pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sejalan dengan Mohammad Ali (2014) yang mengatakan bahwa evaluasi proses difokuskan pada pengumpulan data tentang pelaksanaan program, di antaranya melalui kegiatan monitoring proses operasional pelaksanaan program, sejauh mana proses program yang telah dirancang itu berjalan dengan baik. Berikut tabel hasil evaluasi *prosess*.

Tabel 12. Hasil Evaluasi *Process*

Komponen	Hasil	<i>Mean Process</i>	Kategori
Guru menyampaikan materi keterampilan hingga peserta didik dapat melakukan sesuai dengan ketentuan	3,20		Kurang

Guru menyampaikan sebuah keterampilan dari gerakan sederhana hingga gerakan kompleks	3,40	3,30	Cukup
Guru melatih kemampuan psikomotor peserta didik secara berurutan dan berkelanjutan	3,60		Cukup
Guru melatih keterampilan gerakan reflek (respon peserta didik terhadap sebuah implus)	3,20		Kurang
Guru Menyampaikan materi pembelajaran secara berurutan dari gerak dasar hingga menjadi sebuah keterampilan	3,40		Cukup
Guru menyampaikan kepada peserta didik selalu memberikan apresepasi terlebih dahulu kepada peserta didik	3,60		Cukup
Peserta didik menerima persepsi dari peserta didik tetang materi yang saya sampaikan	3,20		Kurang
Guru melatih keterampilan gerak setiap peserta didik yang saya ajar hingga menguasai keterampilan tersebut	3,00		Kurang
Guru menyampaikan/mengevaluasi tentang keterampilan gerak setiap peserta didik yang saya ajar	3,40		Cukup
Guru membiasakan peserta didik untuk mengasah kemampuan komunikasi non-diskursif (kemampuan gerak tidak disadari misalnya mengangguk, gimik, eksprsi wajah, dll)	3,00		Kurang

Hasil evaluasi *process* evaluasi domain psikomotor SMP Negeri se-Kapanewon Depok dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Evaluasi *Process*

Berdasarkan hasil evaluasi *process* dapat disimpulkan bahwa guru melakukan komponen *process* dilaksanakan dengan cukup. Hal ini berdasarkan perolehan rata-rata pada evaluasi *process* mendapatkan hasil rata-rata sebesar 3,30. Secara keseluruhan evaluasi *process* tersebut termasuk dalam kategori “Cukup”.

Pada komponen guru melatih peserta didik hingga menguasai keterampilan tersebut termasuk kategori “kurang” karena mendapatkan hasil 3,00 sehingga perlu adanya peningkatan. Hal lain yang masih dalam kategori “kurang” adalah guru belum mengasah kemampuan komunikasi diskursif sehingga berdampak pada peserta didik.

4) Evaluasi *Product*

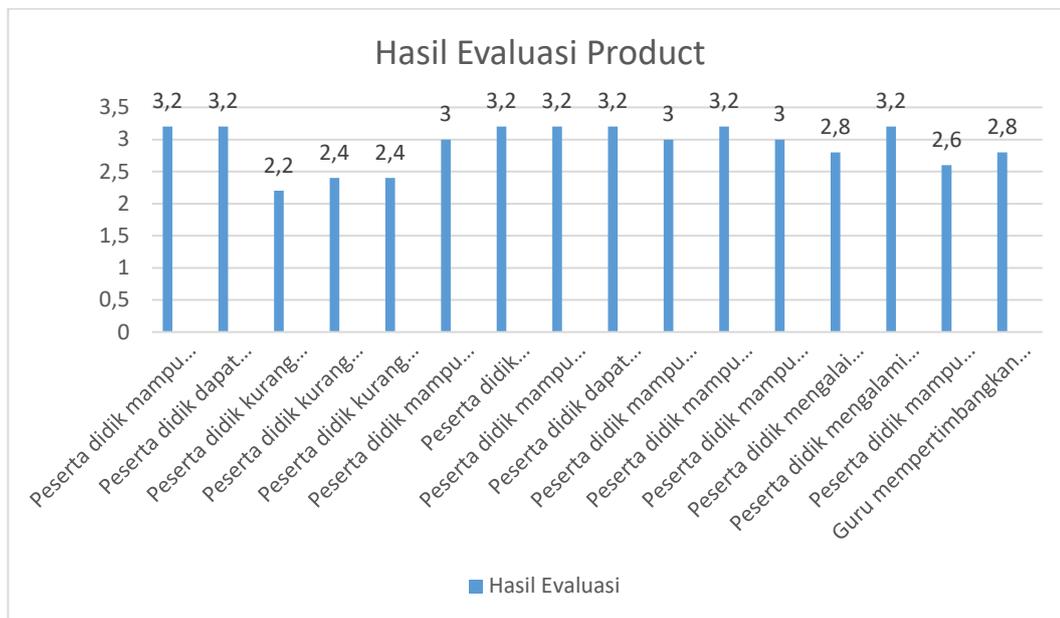
Evaluasi *product* merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil atau prodak dari sebuah program yang dilakukan apakah berhasil atau tidak. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil atau *product* apakah sesuai dengan rencana atau belum. (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2014) menjelaskan bahwa evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Berikut hasil evaluasi *product* sesuai tabel berikut ini.

Tabel 13. Hasil Evaluasi Product

Komponen	Hasil	Mean <i>Product</i>	Kategori
Peserta didik mampu mendemostrasikan gerakan dengan tepat sesuai dengan materi yang saya ajarkan	3,20	2,91	Cukup
Peserta didik dapat mendemostrasikan gerak sesuai dengan tahapan-tahapan	3,20		Cukup
Peserta didik kurang mampu mendemonstrasikan gerak dasar dengan ketentuan yang sudah saya berikan	2,20		Sangat Kurang
Peserta didik kurang mampu menirukan gerakan yang saya contohkan	2,40		Kurang
Peserta didik kurang mampu mengulangi gerakan yang saya contohkan	2,40		Kurang
Peserta didik mampu melakukan gerakan sesuai petunjuk yang ada pada buku pegangan siswa	3,00		Cukup
Peserta didik mampu/mecoba sendiri gerakan yang diajarkan oleh guru	3,20		Cukup
Peserta didik mampu melakukan gerakan sesuai dengan tahapan serta mengalami peningkatan	3,20		Cukup

Peserta didik dapat menyampaikan persepsi tentang materi yang saya sampaikan	3,20		Cukup
Peserta didik mampu melakukan keterampilan gerak yang saya ajarkan hingga menguasai keterampilan tersebut	3,00		Cukup
Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan komunikasi non-diskursif (kemampuan gerak tidak disadari misalnya mengangguk, gimik, ekspresi wajah, dll)	3,20		Cukup
Peserta didik mampu mendemonstrasikan keterampilan gerak dari gerakan reflek (respon peserta didik terhadap sebuah implus) yang saya berikan	3,00		Cukup
Peserta didik mengalami penurunan kualitas keterampilan gerak	2,80		Kurang
Peserta didik mengalami penurunan kualitas psikomotorik selama <i>new normal</i>	3,20		Cukup
Peserta didik mampu melakukan keterampilan sesuai dengan ranah psikomotorik	2,60		Kurang
Guru mempertimbangkan kemampuan psikomotorik untuk menentukan nilai akhir di setiap pembelajaran	2,80		Kurang

Hasil evaluasi *product* evaluasi domain psikomotor SMP Negeri se-Kapanewon Depok dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Batang Hasil evaluasi *product*

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk evaluasi *product* memiliki hasil yang bervariasi banyak yang masuk dalam kategori “kurang” dan “sangat” kurang sehingga evaluasi produk dapat disimpulkan bahwa dalam hasil *product* memiliki beberapa kekurangan yang dimiliki oleh peserta didik. Misalnya dalam konteks “peserta didik tidak dapat menirukan keterampilan yang guru berikan” mendapatkan hasil “Sangat Kurang” sehingga kemampuan peserta didik yang memang belum sesuai harapan. Rata-rata yang diperoleh dari evaluasi *product* secara keseluruhan kepada guru PJOK mendapatkan hasil sebesar 2,91 dengan standar deviasi sebesar 0,64 sehingga evaluasi *product* secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Kurang” karena masih di bawah rata-rata secara keseluruhan.

Kesimpulan dari evaluasi yang dilakukan kepada guru PJOK SMP Negeri se-Kapanewon Depok memperoleh hasil “cukup” Hal ini dibuktikan dengan

prosentase total skor guru PJOK SMP Negeri se-Kapanewon Depok yang berjumlah lima responden memperoleh skor 80% dari total soal sebanyak 45 butir soal setiap responden, sedangkan hasil rata-rata skor evaluasi terhadap factor dan indikatornya sebagai berikut: (1) *contect* = 3,38, (2) *input* = 3,38, (3) *process* = 3,3, dan (4) *product* = 2,91. Hasil evaluasi perkembangan domain psikomotorik saat pembelajaran PJOK selama masa endmi *covid-19* di SMP Negeri se-Kapanewon Depok secara keseluruhan dengan model *CIPP* memiliki rerata = 3,20 dari maksimal skor 4,00. Dengan demikian semua pelaksanaan evaluasi domain psikomotor termasuk dalam kategori “Baik”.

Hasil analisis evaluasi *contect*, *input*, *proses*, dan *product* mendapatkan hasil untuk *contect* memperoleh skor 3,38 dari skor tersebut dapat dianalisa bahwa *contect* yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dalam kategori “cukup” dan memenuhi unsur. Untuk evaluasi *input* memperoleh skor 3,38 menjadikan *input* yang diberikan oleh guru terhadap pembelajaran PJOK dalam kategori “cukup”. Evaluasi *process* memperoleh skor 3,30 menjadikan konteks *input* yang diberikan guru pada pembelajaran dalam kategori “cukup” Untuk hasil evaluasi *product* memperoleh skor 2,91 menjadikan konteks *product* atau hasil yang diperoleh masih dalam kategori “kurang” karena memperoleh skor dibawah rata-rata. Kesimpulan dari evaluasi perkembangan domain psikomotorik peserta didik saat mengikuti pembelajaran PJOK di masa *endemic (new normal)* memperoleh hasil bahwa hasil *konteks*, *input*, dan *process* memiliki skor yang baik karena memperoleh skor $\geq 3,20$ dari rata-rata. Sedangkan untuk hasil *product* memperoleh skor 2,91 sehingga dapat

disimpulkan pada item *product* memiliki skor dibawah rata-rata sehingga termasuk dalam kategori kurang. Kesimpulanya bahwa hasil atau *product* dari evaluasi domain psikomotor dalam pembelajaran PJOK yang dilakukan kepada guru sangat kurang, karena guru menilai peserta didik mengalami penurunan atau kurang mampu melaksanakan beberapa aktifitas dalam ranah domain psikomotor sehingga perlunya peningkatan untuk meningkatkan hasil tersebut.

- b. Hasil Angket Responden dari Peserta didik SMP Negeri se-Kapanewon Depok diperoleh dari sampel peserta didik sejumlah 112 peserta didik SMP Negeri se-Kapanewon Depok selama mengikuti pembelajaran PJOK selama masa *endemic (new normal)* dalam perkembangan domain psikomotorik *contect, input, process, dan product* juga sangat baik dan layak digunakan diperkuat dengan hasil validitas *alpha crombach's* memperoleh skor 0,778 dengan bantuan SPSS V 25. Berikut hasil analisis hasil evaluasi domain psikomotorik SMP Negeri se-Kapanewon Depok menggunakan *CIPP (contect, Input, Process, dan Product)*.

- 1) Evaluasi *Contect*

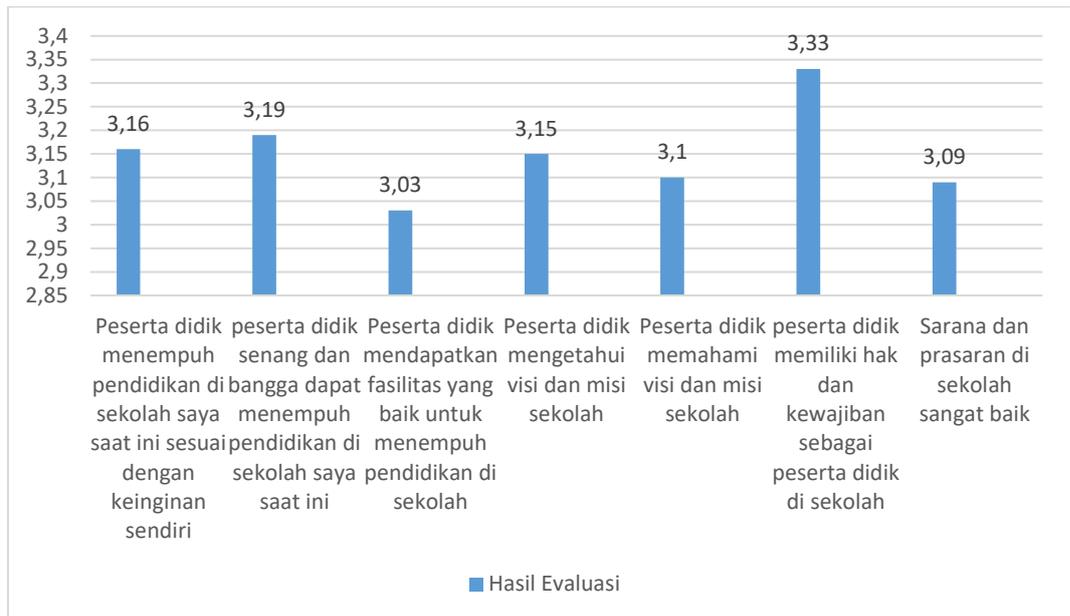
Evaluasi *Contect* merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar konteks dari sebuah program. Konteks dimaksudkan adalah latar belakang atau kondisi sesungguhnya dan tujuan yang akan dicapai dalam sebuah program. Aspek context memiliki fokus pembahasan terhadap gambaran besar atau grand design sebuah program atau kegiatan. Endang Mulyatiningsih (2012) memaparkan kegiatan evaluasi konteks meliputi menelusuri hasil analisis kebutuhan melalui

latar belakang dan mengkaji kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan. Pembahasan awal tentu akan mengarah kepada latar belakang program. Berikut adalah tabel hasil evaluasi dari *contect*.

Tabel 14. Hasil Evaluasi *Contect* Peserta didik

Komponen	Hasil	Mean <i>Contect</i>	Kriteria
Peserta didik menempuh pendidikan di sekolah saya saat ini sesuai dengan keinginan sendiri	3,16	3,15	Cukup
peserta didik senang dan bangga dapat menempuh pendidikan di sekolah saya saat ini	3,19		Cukup
Peserta didik mendapatkan fasilitas yang baik untuk menempuh pendidikan di sekolah	3,03		Kurang
Peserta didik mengetahui visi dan misi sekolah	3,15		Cukup
Peserta didik memahami visi dan misi sekolah	3,10		Kurang
peserta didik memiliki hak dan kewajiban sebagai peserta didik di sekolah	3,33		Cukup
Sarana dan prasaran di sekolah sangat baik	3,09		Kurang

Hasil evaluasi *contect* domain psikomotor pada peserta didik SMP Negeri se- Kapanewon Depok dapat dilihat menggunakan diagram batang sesuai berikut.



Gambar 6. Diagram batang hasil evaluasi *contact* peserta didik

Berdasarkan hasil analisa evaluasi *contact* peserta didik dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar peserta didik memiliki kriteria atau hasil dalam kategori “Cukup” karena memiliki hasil *contact* diatas rata-rata secara keseluruhan yaitu sebesar 3,15 sehingga termasuk katogi “Cukup”. Adapun beberapa komponen yang memiliki hasil dibawah rata-rata yang mencakup sarana dan prasarana di sekolah dengan memperoleh hasil dalam kategori “Kurang”. Sehingga kesimpulan dari evaluasi *contact* adalah peserta didik memiliki contec atau dasar yang termasuk dalam kategori “Cukup” Karena memperoleh skor rata-rata *contact* sebesar 3,15. Walaupun ada beberapa komponen dalam *contact* yang termasuk dalam kategori kurang.

2) Evaluasi *Input*

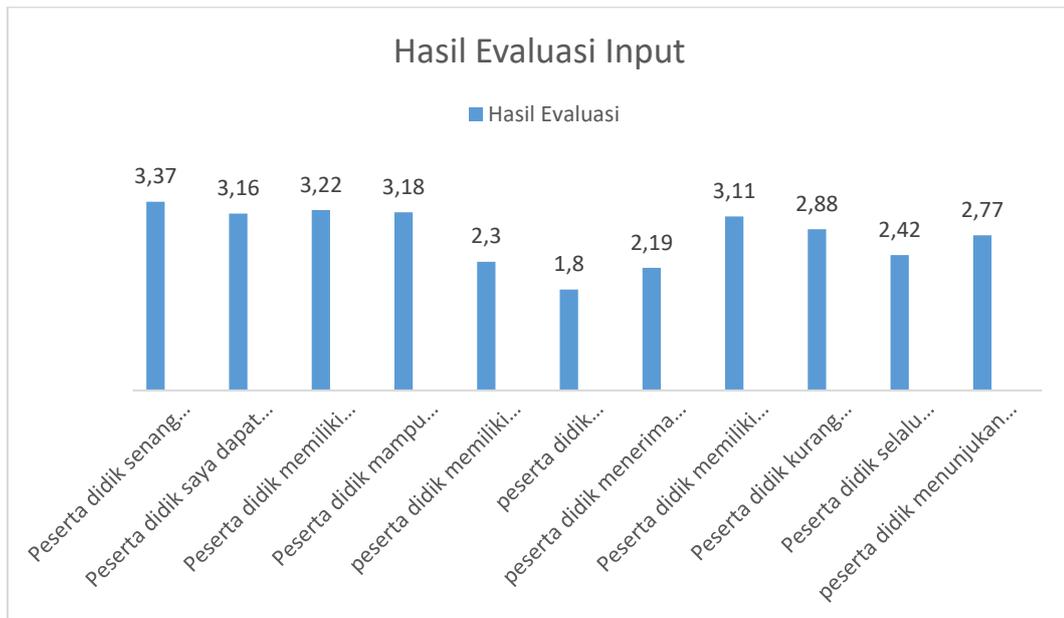
Evaluasi *input* merupakan sebuah evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik dengan memberikan *input* atau masukan sebuah program

kepada peserta didik. *Input* dimaksudkan adalah sebagai masukan atau pemberian program kepada obyek dalam hal ini adalah peserta didik. Endang Mulyatiningsih (2012) menjelaskan evaluasi *input* dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumberdaya bahan, alat, manusia, dan biaya untuk melaksanakan program yang dipilih. Berikut adalah tabel hasil evaluasi *Input* yang dilakukan kepada peserta didik.

Tabel 15 .Hasil evaluasi input peserta didik

Komponen	Hasil	Mean <i>Input</i>	Kategori
Peserta didik senang mengikuti mata pelajaran PJOK	3,37	2,76	Cukup
Peserta didik saya dapat menerima materi pembelajaran PJOK dengan baik	3,16		Cukup
Peserta didik memiliki seorang guru PJOK sesuai dengan keahliannya	3,22		Cukup
Peserta didik mampu menerima materi pembelajaran sesuai dengan arahan guru	3,18		Cukup
peserta didik memiliki kebutuhan khusus dalam sekolah inklusi	2,30		Kurang
peserta didik mendapatkan perlakuan khusus oleh guru sesuai kebutuhan	1,80		Sangat Kurang
peserta didik menerima materi dari guru mulai dari yang sederhana hingga sulit	2,19		Kurang
Peserta didik memiliki kemampuan khusus dalam bidang olahraga tertentu	3,11		Cukup
Peserta didik kurang mampu menirukan gerakan yang di contohkan oleh guru	2,88		Cukup
Peserta didik selalu mendapatkan evaluasi ketika mendemonstrasikan berbagai gerakan yang ditentukan oleh guru	2,42		Kurang
peserta didik menunjukkan keterampilan komunikasi non-diskursif (kemampuan gerak tidak disadari misalnya mengangguk, gimik, ekspresi wajah, dll)	2,77		Cukup

Hasil evaluasi *Input* domain psikomotor pada peserta didik SMP Negeri se- Kapanewon Depok dapat dilihat menggunakan diagram batang sesuai berikut.



Gambar 7. Diagram batang hasil evaluasi *input* oleh peserta didik

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi *input* peserta didik ada beberapa komponen yang termasuk dalam kategori “Kurang”. Adapun komponen yang dikategorikan “Kurang” yaitu komponen peserta didik mendapatkan perlakuan kusus oleh guru sesuai kebutuhan. Kesimpulannya proses evaluasi *input* secara keseluruhan bahwa peserta didik dapat menerima *input* yang diberikan oleh guru serta memperoleh skor rata-rata 2,76 sehingga evaluasi *input* domain psikomotor secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Kurang”.

3) Evaluasi *Process*

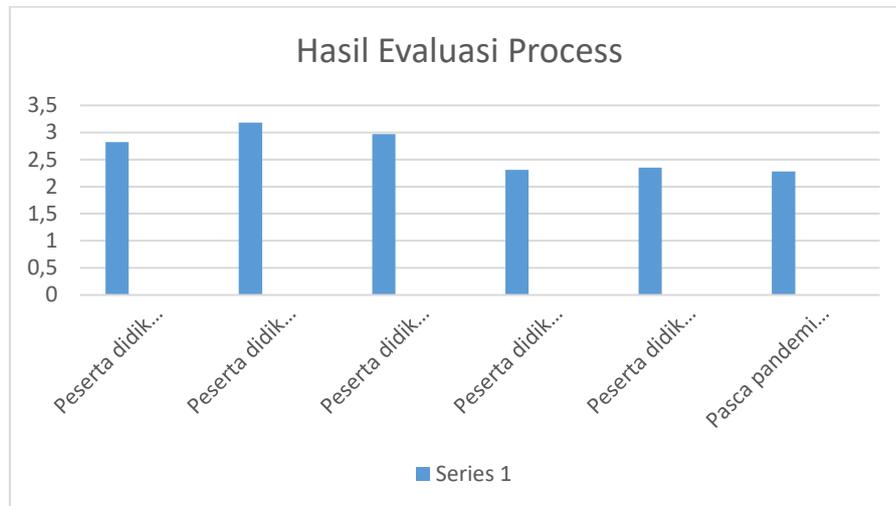
Evaluasi *Process* merupakan evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik. *Process* merupakan perlakuan yang diberikan kepada peserta didik.

Tujuannya adalah membantu supaya program dapat terlaksana. Evaluasi proses menyediakan umpan balik yang berkenaan dengan efisiensi pelaksanaan program, termasuk di dalamnya pengaruh sistem dan keterlaksanaannya (Djudju Sudjana, 2006). Berikut tabel hasil evaluasi *process* sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil evaluasi *process* peserta didik

Komponen	Hasil	Mean <i>Process</i>	Kategori
Peserta didik menunjukkan keterampilan komunikasi non-diskursif (kemampuan gerak tidak disadari misalnya mengangguk, gimik, ekspresi wajah, dll)	2,82	2,74	Baik
Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik kepada guru	3,18		Baik
Peserta didik mampu mendemonstrasikan gerakan dengan tepat sesuai dengan materi yang di sampaikan guru	2,97		Baik
Peserta didik mengalami kesulitan ketika menirukan gerakan yang di contohkan oleh guru	2,31		Kurang
Peserta didik mengalami kesulitan ketika mengulangi gerakan yang di contohkan oleh guru	2,35		Kurang
Pasca pandemi peserta didik mengalami penurunan keterampilan gerak (ketika melakukan suatu gerakan, hasil gerakan yang saya lakukan tidak sesuai dengan yang saya inginkan)	2,28		Kurang

Hasil evaluasi *Input* domain psikomotor pada peserta didik SMP Negeri se- Kapanewon Depok dapat dilihat menggunakan diagram batang sesuai berikut.



Gambar 8. Diagram Batang Hasil Evaluasi *Process* Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa evaluasi *process* terdapat beberapa komponen yang memiliki hasil yang termasuk dalam kategori kurang dalam komponen menirukan dan mengulagi gerakan yang telah diajarkan oleh guru. Kesimpulannya evaluasi *process* domain psikomotorik oleh peserta didik mendapatkan hasil “Kurang” karena skor rata-rata yaitu sebesar 2,74.

3) Evaluasi *Product*

Evaluasi *Product* merupakan evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik untuk digunakan mengetahui produk atau hasil dari sebuah program yang telah dilaksanakan. Evaluasi produk bertujuan untuk mengetahui output atau keluaran yang diperoleh dari sebuah program. Berikut tabel hasil evaluasi *product*.

Tabel 17. Hasil evaluasi product peserta didik

Komponen	Hasil	Mean <i>Product</i>	Kriteria
pasca pandemi peserta didik mengalami penurunan kemampuan fisik (cepat mengalami kelelahan ketika pembelajaran PJOK)	2,59	2,63	Kurang
Peserta didik mampu mencoba sendiri gerakan yang di contohkan oleh guru tanpa bantuan orang lain	2,79		Baik
Peserta didik kurang mampu melakukan gerakan sesuai petunjuk yang ada pada buku pegangan siswa	2,55		Kurang
Peserta didik melakukan keterampilan secara berulang-ulang tetapi tidak mengalami peningkatan	2,19		Kurang
Peserta didik mampu melakukan suatu gerakan hanya dengan membaca petunjuk yang diberikan oleh guru	2,60		Kurang
peserta didik mampu melakukan gerak reflek (ketika pembelajaran saya dapat menghindar/menangkis sebuah benda/bola yang datang secara tiba-tiba ke arah saya)	3,06		Baik

Hasil evaluasi *Product* domain psikomotor pada peserta didik SMP Negeri se- Kapanewon Depok dapat dilihat menggunakan diagram batang sesuai berikut.



Gambar 9. Diagram Batang Evaluasi Product Peserta Didik

Berdasarkan hasil dari analisis dari evaluasi *product* dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mempraktekan gerakan menirukan, menndemonstrasikan dan mempraktekan sebuah gerak termasuk kategori “Kurang” karena mendapatkan skor dibawah rata- rata yaitu sebesar 2,63”.

Kesimpulan dari evaluasi domain psikomotor mendapatkan beberapa kesimpulan. Hal ini dibuktikan dengan presntase skor sampel peserta didik SMP Negeri se-Kapanewon Depok sebesar 71% dari 30 butir soal setiap responden, sedangkan rata-rata skor evaluasi terhadap factor dan indikatornya sebagai berikut : (1) *contect* = 3,15, (2) *input* = 2,76, (3) *process* = 2,74, dan (4) *product* = 2,63. Hasil evaluasi domain psikomotorik peserta didik SMP Negeri se-Kapanewon Depok dalam kegiatan pemebelajaran PJOK selama masa *endemic (new normal)* dengan model *CIPP* memiliki nilai rerata = 2,85 dari skor maksimal 4,00. Kesimpulan dari hasil analisis evaluasi domain psikomotorik kepada peserta didik bahwasannya hasil dari *contect* memperoleh skor 3,15 menjadikan hasil yang

“cukup” karena peserta didik memahami *context* yang diberikan oleh guru. Hasil *input* memperoleh skor 2,76 sehingga *input* yang diterima oleh peserta didik termasuk kategori kurang. Hasil *process* memperoleh skor 2,75 sehingga *process* yang dilakukan oleh peserta didik termasuk dalam kategori kurang. Serta hasil *product* memperoleh skor 2,63 sehingga *product* termasuk dalam kategori kurang. Dengan demikian, semua factor dan indicator yang digunakan untuk mengevaluasi domain psikomotorik pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa *endemic* dapat digunakan. Kesimpulanya hasil evaluasi *context* memiliki skor yang baik karena memperoleh skor $\geq 2,85$ dari rata-rata sehingga termasuk kategori baik. Dalam hasil *input*, *process*, dan *product* memperoleh skor $\leq 2,85$ rata-rata sehingga termasuk dalam kategori kurang dengan demikian hasil evaluasi domain psikomotor, peserta didik dalam memiliki kemampuan psikomotor dalam kategori kurang. Hasil evaluasi domain psikomotorik pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa *endemic* disajikan pada tabel yang terdapat dalam lampiran.

4. Hasil Wawancara Guru PJOK SMP Negeri se-Kapanewon Depok

a. Evaluasi Konteks

- 1) Untuk mengetahui latar belakang dan tujuan pembelajaran PJOK secara luring di SMP Negeri se-Kapanewon Depok
 - a) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK pada tahun 2022 saat pandemi *Covid-19* (Februari-Juni 2022)?

Jawaban:

- a) Untuk bulan februari-juni atau tahun 2022 kita semuanya dan seluruh

sekolah negeri ada aturan mengikuti dinas yaitu melakukan pembelajaran secara daring

2) Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri se-Kapanewon Depok. Bagaimana pengalaman yang bapak/ibu peroleh pada saat mengajar secara daring pada masa pandemi *Covid-19* Mata Pelajaran PJOK di SMP terhadap kemampuan psikomotor.

- a) Bagaimana bapak/ibu melakukan pembelajaran daring Mapel PJOK?
- b) Dimana pelaksanaan pembelajaran PJOK yang bapak/ibu lakukan?
- c) Apakah ada kendala selama pembelajaran PJOK yang Bapak/ibu lakukan secara daring?
- d) Dalam pembelajaran dari apakah yang Bapak/ibu sukai/tidak sukai dengan pembelajaran PJOK secara daring?

Jawaban :

- a) Yang saya lakukan untuk mengajar mapel PJOK itu sama seperti mata pelajaran yang lain melalui daring, karena hanya dengan cara tersebut pada saat itu pembelajaran bisa dilaksanakan mas.
- b) Dulu ketika masih ketat dengan larangan keluar rumah saya melakukan pembelajarannya dari rumah mas. Tetapi setelah ada nya PPKM dan ada nya kelonggaran, kami selaku bapak ibu guru sudah di perkenankan ke sekolah untuk memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mengajar daring

c) Kendala yang saya alami lumayan banyak mas. Pada saat awal pandemi itu betul-betul para guru itu harus beradaptasi dengan teknologi baru dan juga mata pelajaran PJOK kan materinya semua yang di ajarkan merupakan domain psikomotor tentu juga harus mensiasati dengan memberikan tugas video untuk melihat gerakan yang mereka lakukan terhadap materi yang saya berikan saat itu. Itu hambatannya mas terlebih kita tidak bisa mengawasi langsung gerakan yang mereka lakukan.

d) Untuk yang saya sukai itu, pembelajaran yang saya lakukan itu fleksibel bisa di mana saja dan kapan saja tergantung dengan adanya koneksi internet yang bagus apa tidaknya. Bahkan ketika saya memiliki kepentingan mendadak pun pembelajaran masih tetap bisa dilakukan dengan menyambi mas. Ini mas yang saya tidak sukai, kita kan tau sendiri PJOK itu kan dari dulu semua materinya praktik. Dengan adanya daring ini saya itu tidak bisa mengawasi atau mengontrol langsung peserta didik terhadap gerakan yang mereka lakukan benar atau salah di tambah lagi kadang ada yang melakukan gerakan asal-asalan.

3) Kesimpulan Evaluasi Konteks:

Pembelajaran daring untuk mapel PJOK yang berlangsung di SMP Negeri se-Kecamatan Depok berdasarkan wawancara dengan guru PJOK menemui banyak sekali hambatan yaitu dengan terpisahnya jarak antara guru dengan peserta didik saat pembelajaran, dengan

demikian guru tidak bisa maksimal dalam memberikan dan mengontrol terhadap materi domain psikomotor dalam pembelajaran PJOK

b. Evaluasi *Input*

- a. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang di gunakan peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring SMP Negeri se-KAPANEWON Depok?
 - a) Apakah ada media yang digunakan untuk membantu pembelajaran PJOK? Jika ada media apa yang digunakan? Jelaskan!”
 - b) Dimana peserta didik mengerjakan tugas pembelajaran PJOK? Dan media apa yang di gunakan peserta didik dalam mengerjakan tugas?

Jawaban:

- a) Untuk melaksanakan pembelajaran kami menggunakan google classroom, untuk bahan ajarnya bisa dari buku pegangan siswa, LKS, *power point*, dan juga *youtube* untuk melihat contoh gerakan materi yang di pelajari. Sedangkan kami jika berkomunikasi dengan peserta didik terkait materi pembelajaran itu menggunakan *Whatsapp group* dengan masing-masing kelas
- b) Peserta didik melakukan pembelajaran di rumah masing-masing dan halaman sedanya, untuk medianya itu seadanya juga yang mereka punya missal nya materi bola voli mereka tidak harus mempunyai bola voli pakai balon angin itu juga bisa dan lain lain mas.

- b. Untuk mengetahui karakteristik peserta didik SMP Negeri se-Kapanewon Depok dalam pembelajaran PJOK secara daring
- a) Bagaimana peserta didik jika belum paham terhadap materi yang bersifat domain psikomotor ataupun penugasan yang diberikan pada saat KBM PJOK?
 - b) Adakah timbal balik dari peserta didik ketika bapak/ibu memberikan materi PJOK untuk di pelajari, terutama mempelajari suatu gerakan?

Jawaban:

- a) Saat kami beri materi pembelajaran jika ada yang belum paham siwa terkadang bingung terhadap penugasannya itu bagaimana untuk penugasan video, jika saya yang penting siswa mengirimkan video gerakan yang di pelajari singkat saja tidak papa hanya untuk evaluasi terhadap gerakan yang mereka lakukan
 - b) Untuk siswa biasanya ada timbal balik terlebih ketika materi gerakan, siswa biasanya bertanya bagaimana cara melakukan gerakan yang benar padahal juga sudah saya sediakan contoh video yang benar dan siswa juga kadang ada yang tidak merespon sama sekali hanya berdiam saja.
- c. Kesimpulan Evaluasi *Input*

Sarana dan prasaran dalam pembelajaran dari yang dilaksanakan SMP Negeri se-Kapanewon Depok sama seperti pelajaran lainnya menggunakan platform yang tersedia untuk menyampaikan

tugas atau berkomunikasi dan untuk siswa pembelajarannya di rumah masing-masing memanfaatkan ruangan atau halaman seadanya dengan media juga seadanya tidak harus menyerupai media dalam pembelajaran yang dimaksud. Sebelum mengerjakan penugasan juga peserta didik biasanya menanyakan terkait mekanisme pengerjaan tugas dan terkadang juga ada siswa yang tidak merespon materi atau pun tugas yang saya berikan.

c. Evaluasi Proses

- 1) Untuk mengetahui pembelajaran dan mengetahui interaksi pembelajaran PJOK secara daring ke luring di era *new normal* SMP Negeri se-Kapanewon Depok.
 - a) Pada saat pembelajaran daring model pembelajaran seperti apa yang digunakan? Dan di era *new normal* saat ini bagaimana model pembelajarannya?
 - b) Bagaimana jalannya pembelajaran dengan metode yang digunakan pada saat memeberikan materi yang terdapat unsur domain psikomotor pada saat pembelajaran?
 - c) Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang awalnya daring menjadi luring saat era *new normal*?

Jawaban :

- a) Untuk pembelajaran daring itu biasanya menggunakan google classroom terus ada video dari youtube, dan pada saat *new normal* untuk luring sendiri kita di berikan izin hanya boleh

melakukan pembelajaran disekolah setengah jumlah siswa dari per kelas. Jadi gantian mas masuknya untuk minggu awal itu yang ke sekolah siswa dengan nomer absen ganjil dan untuk minggu sesudahnya itu dengan siswa yang mempunyai no absesen genap. Untuk model pembelajarannya kita bergerak Bersama tapi tanpa alat.

- b) Pada saat pembelajaran daring ketika materi tentang keterampilan gerak saya hanya bisa memberi contoh dari sebuah video lalu tugas nya siswa menirukan gerakan yang sudah saya berikan, dan untuk luring saya memberikan contoh langsung dan bisa memberikan evaluasi secara langsung setelah itu penugasan saya suruh mengerjakan LKS.
- c) Respon siswa sangat senang karena juga ketemu teman-temannya lagi ya mas, dan sangking senang nya itu malah biasanya lupa jaga jarak, asik cerita, dan banyak memberikan pertanyaan langsung ke saya ketika mempelajari materi keterampilan gerak PJOK.

2) Kesimpulan Evaluasi Proses

Dalam melaksanakan pembelajaran daring PJOK guru pendidikan jasmani memberikan materi olahraga dengan powerpoint, ada juga video tentang materi pembelajaran yang dipelajari. Untuk penugasan biasanya video atau untuk tugas teorinya yaitu dengan mengerjakan LKS/LKPD. Sedangkan untuk

pembelajaran luring guru Pendidikan jasmani memberikan materi secara langsung dan memberikan pengawasan langsung ketikan pembelajaran. pembelajaran saat new normal ini juga di respon dengan senang terhadap siswa karena bisa belajar langsung di tempat yang luas dan juga bisa berjumpa dengan teman-teman kelas Kembali walapun tidak bisa bertemu full satu kelas.

d. Evaluasi produk

1) Untuk mengetahui hasil pembelajaran daring PJOK terhadap domain psikomotor siswa ketika di *era new normal* saat ini SMP Negeri se-Kapanewon Depok.

a) Dari pembelajaran luring yang sudah di laksanakan, apakah ada pengaruh terhadap ranah psikomotor peserta didik pada saat pembelajaran tatap muka pada era *new normal* ?

Jawaban :

a) Ya mas, sangat berpengaruh sekali. Jadi peserta didik itu melempar bola kasti saja itu walapun di kasih contoh dengan benar tetap tidak bisa mengikuti gerakan gampang lupa sama gerakannya, dan untuk responnya itu agak lambat mas. Karena pada saat pandemi itu daring, saya itu memberikan tugas nya itu cuman lewat video lalu mereka tugas nya itu saya minta membuat gerakan sama seperti yang ada di video dan rata-rata gerakannya itu asal-asalan, ngawur, ada juga yang sekedar yang penting mengumpul tugas. Tidak hanya itu mas, mereka

juga kan di rumah tidak semuanya mempunyai halaman yang luas dan peralatan yang lengkap, mereka itu ya geraknya terbatas sekali kadang ada yang mengerjakan di kamar tidur, ruang tamu, teras rumah, karena pada saat pandemi itu kan keluar rumah masih gak boleh kan mau gak mau ditempat seadanya. Jadi itu mas saya rasa yang bikin keterampilan psikomotor siswa menurun.

2) Kesimpulan Evaluasi Produk

Dari hasil tersebut menunjukkan bawa psikomor peserta didik mengalami penurunan yang sangat terlihat karena di sebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu adanya pembelajaran luring yang di haruskan pada saat pandemi *covid 19* masih berlangsung. Faktor lain juga mempengaruhi seperti kurangnya aktifitas gerak anak pada saat di rumah karena memang pembelajrannya hanya melalui tugas video saja dan anak cenderung banyak bermain game di gadget dan tidak di imbangi dengan melakukan keterampilan gerak

B. Pembahasan

Pada masa *endemic* atau masa *new normal* paca adanya *pandemic covid-19* pembelajaran PJOK di SMP Negeri se- Kapanewon Depok mengalami transisi dari masa *pandemic* ke endmic yaitu perubahan dari pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online menjadi offline (tatap muka). Sesuai dengan visi, misi, dan sasaran tujuan diselenggarakannya pembelajaran PJOK adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan (fisik, mental, sosial, dan emosional) sebaik

mungkin untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa. Oleh sebab itu pembelajaran harus dilakukan dengan semaksimal mungkin dan seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Crawford, et. al., (2020) proses pembelajaran yang sebelum pandemi *covid-19* dilakukan secara luring harus dilakukan secara daring sehingga guru PJOK dan siswa harus melakukan proses belajar-mengajar dari rumah/*work from home*. Sistem pembelajaran PJOK dengan jarak jauh/luring ini dipilih karena prioritas utama adalah faktor pertimbangan keselamatan dan kesehatan siswa (Vilchez, et. al., 2021). Namun demikian dengan terkendalinya wabah virus corona-19 menjadikan pembelajaran yang dilakukan daring menjadi Kembali offline atau tatap muka. Kondisi tersebut menjadikan perubahan dan memberikan dampak yang luar biasa kepada peserta didik khususnya dalam kemampuan domain psikomotorik. Kendala tersebut menjadi tantangan bagi guru PJOK di SMP Negeri se- Kapanewon Depok harus tetap berjalan optimal, walaupun dalam pelaksanaannya perlu adanya perubahan yang dilakukan oleh guru. Perubahan yang dilakukan adalah memulihkan Kembali kondisi peserta didik atau membantu peserta didik melalui masa transisi dari masa *pandemic* menuju masa endmik. Menurut Yildiz (2007) struktur fisik dan peralatan, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, undang-undang, program pendidikan, sarana mengakses informasi, sekolah budaya, kegiatan ilmiah, budaya, dan olahraga merupakan faktor-faktor yang menentukan kualitas pendidikan yang harus disediakan untuk pembelajaran PJOK di sekolah.

Untuk membantu peserta didik dalam melalui transisi dari masa *pandemic* menuju *endemic* memerlukan kerja sama atau kolaborasi antara guru dan peserta

didik dalam mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana, modul, perangkat pembelajaran dll yang dimiliki sekolah merupakan poros untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Dimasa *endemic* banyak peserta didik yang belum memahami visi misi sekolah, sarana dan prasarana disekolah, hingga kontur atau kondisi lingkungan kehidupan di sekolah. Sehingga sebagai guru wajib membantu peserta didik dalam memahami dan melalui tahapan berikut.

Selama masa *pandemic* peserta didik mengalami perubahan yang sangat signifikan khususnya dalam perkembangan domain psikomotor. Selama masa *pandemic covid-19* peserta didik melakukan pembelajaran secara daring sehingga peserta didik hanya focus kepada kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online melalui berbagai media platform hingga *video converance* untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PJOK yang semula dilakukan di sekolah dengan interaksi langsung dan banyak melakukan praktek berubah menjadi daring. Hal tersebut secara langsung berdampak pada perkembangan domain psikomotor peserta didik, karena peserta didik lebih banyak diam dibelakang handphone atau laptop untuk mengikuti pembelajaran. Dengan hal tersebut peserta didik lebih pasif dalam melakukan aktifitas fisik sehingga peserta didik mengalami penurunan kemampuan psikomotor karena kurang diasah atau diimplementasikan pada setiap kegiatan pembelajaran hingga kegiatan sehari-hari.

Perubahan transisi dari masa *pandemic* menjadi *endemic* diperlukan adaptasi baru (*new normal*) pada setiap individu peserta didik. Hal tersebut

berdampak pada peserta didik yang semula pasif dalam mengikuti pembelajaran saat masa pandemi saat ini dituntut untuk dapat mengikuti pembelajaran secara normal seperti sebelum masa *pandemic*. Peserta didik yang pasif atau kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK mengalami kebingungan dalam menjalani masa transisi tersebut khususnya dalam kemampuan psikomotor. Peserta didik yang kurang mengasah kemampuan psikomotor akan mengalami sedikit keterlambatan respon atau reaksi dalam melakukan setiap aktifitas. Hal tersebut terbukti dalam berbagai penelitian kemampuan psikomotor peserta didik selama masa *endemic* mengalami penurunan dari segi kualitas hingga kuantitas sehingga mengganggu jalanya pembelajaran PJOK. Hal tersebut berdampak kepada kualitas pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah.

Sebagai pendidik guru wajib membantu peserta didik untuk melalui berbagai permasalahan, diantara lain adalah membantu peserta didik untuk mengatasi masalah perkembangan psikomotor. Guru yang memiliki kualifikasi sesuai dengan jurusanya dituntut untuk dapat memahami karakter setiap peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik. Perkembangan domain psikomotorik setiap peserta didik memiliki kendala atau keterbatasan masing-masing salah satunya adalah dampak dari perubahan atau peralihan dari masa pandemi dan *endemic* menjadikan peserta didik mengalami perkembangan motorik yang lambat dikarenakan kurangnya latihan atau diasahnya keterampilan tersebut sehingga mengalami keterlambatan dalam kemampuan motorik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran PJOK guru dituntut untuk dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan

tersebut sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan ranah psikomotor.

Untuk dapat mengetahui kekurangan serta kelebihan dalam kegiatan pembelajaran PJOK guru memerlukan evaluasi. Evaluasi adalah penelitian sebuah kegiatan atau program yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan suatu program. Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya tes, wawancara, observasi, dll. Khusus untuk pembelajaran PJOK evaluasi sangat penting dikarenakan bukan hanya ranah afektif dan kognitif tetapi ranah psikomotorik juga sangat penting untuk dilakukan evaluasi. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK evaluasi harus dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur sehingga kegiatan pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan ranah dan tujuannya. Penilaian merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang menghasilkan kualitas sesuatu yang berkaitan dengan arti atau nilai (Yuniartik, Hidayat, & Nasuka, 2017). Nilai yang diberikan guru PJOK kepada siswa sebagai bentuk laporan kemajuan hasil belajar siswa ke orang tua dan tingkat kebugaran jasmani saat pandemi *COVID-19*. Nilai yang diberikan pada peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan *alternative assessment* (Olmos dan Gomes, 2020). Penilaian merupakan faktor yang sangat penting untuk menilai proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi sebagai bentuk pertanggung jawaban akademik ke orang tua siswa (Deyment dan Downing, 2020). Penilaian yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Penilaian biasanya dilakukan disesuaikan dengan tiga ranah

domain afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ranah afektik dilakukan berbagai cara misalnya penilaian diri sendiri, penilaian teman sebaya, dll. Sedangkan ranah kognitif biasanya dilakukan dengan penilaian berbasis tes misalnya PAS (penilaian akhir semester) dan PTS (penilaian tengah semester), ulangan harian dll. Sedangkan untuk ranah psikomotorik biasanya dilakukan dengan tes keterampilan, tes ujuk kerja, dll. Sehingga dalam melakukan penilaian guru perlu adanya pedoman atau dasar supaya instrument yang digunakan bersifat valid dan reliabel untuk digunakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak bisa terlepas dari keterbatasan penelitian. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Dalam pengisian kuisisioner oleh responden peserta didik kemungkinan kurang memahami isi dari kuisisioner tersebut.
2. Peneliti tidak mengontrol faktor lain yang dialami oleh peserta didik.
3. Peserta didik tidak membawa *handphone* saat pelaksanaan pembelajaran sehingga banyak peserta didik yang melakukan pengisian kuisisioner di rumah.
4. Penelitian yang dilakukan hanya lingkup sekolah negeri di Kapanewon Depok.
5. Waktu dan tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dinyatakan bahwa evaluasi domain psikomotorik peserta didik pasca masa pandemi *covid-19* atau masa *new normal* di SMP Negeri se- Kapanewon Depok dari *contect*, *input*, *process*, dan *product* dalam kategori “cukup”. Hal ini dibuktikan dengan prosentase total skor guru PJOK SMP Negeri se-Kapanewon Depok yang berjumlah lima responden. faktor dan indikatornya sebagai berikut:

- a. *Contect*

Berdasarkan hasil evaluasi *contect* yang dilakukan kepada guru PJOK SMP Negeri se- Kapanewon Depok memperoleh hasil kesimpulan bahwasanya guru memiliki kualitas dan kualifikasi yang termasuk dalam kategori “Cukup” dengan diperoleh skor rata-rata hasil evaluasi *contect* memperoleh hasil 3,38.

Dari hasil berikut ada komponen yang perlu dilakukan perbaikan atau pengembangan yaitu untuk sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran hal tersebut sangat kurang karena memperoleh skor 2,80 dan termasuk dalam kategori “Kurang” sehingga dapat berdampak pada kualitas pembelajaran dan sangat perlu ditingkatkan.

b. *Input*

Berdasarkan hasil evaluasi *input* yang dilakukan kepada guru PJOK dapat disimpulkan bahwa guru yang memiliki kualifikasi yang sesuai dapat memberikan *input* secara maksimal kepada peserta didik. Terbukti pada pembelajaran guru memberikan *input* sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor hingga melakukan evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan evaluasi *input* oleh guru mendapatkan hasil rata-rata 3,38 sehingga dikategorikan kriteria “Cukup”. Sehingga kesimpulannya *input* yang diberikan oleh guru dilakukan secara optimal dengan tetap memperhatikan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor.

c. *process*

Berdasarkan hasil evaluasi *process* dapat disimpulkan bahwa guru melakukan komponen *process* dilaksanakan dengan baik. Proses yang dilaksanakan sesuai dengan kaidah pembelajaran. Hal ini berdasarkan perolehan rata-rata pada evaluasi *process* mendapatkan hasil rata-rata sebesar 3,30. Secara keseluruhan evaluasi *process* tersebut termasuk dalam kategori “Cukup”

d. *product*

Untuk evaluasi *product* memiliki hasil yang bervariasi banyak yang masuk dalam kategori “kurang” sehingga evaluasi produk dapat disimpulkan bahwa dalam hasil *product* memiliki beberapa kekurangan yang dimiliki oleh peserta didik khususnya dalam kemampuan peserta didik dalam domain psikomotorik sehingga kemampuan peserta didik yang

memamng belum sesuai harapan. Rata- rata yang diperoleh dari evaluasi *product* secara keseluruhan kepada guru PJOK mendapatkan hasil sebesar 2,91 sehingga termasuk dalam kategori “kurang”.

2. Dari Peserta didik SMP Negeri se-Kapanewon Depok diperoleh dari sampel peserta didik sejumlah 112 peserta didik SMP Negeri se-KAPANEWON Depok selama mengikuti pembelajaran PJOK selama masa *endemic* (new normal) dalam perkembangan domain psikomotorik *contect*, *input*, *process*, dan *product* juga sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan presentase skor sampel peserta didik SMP Negeri se-KAPANEWON Depok sebesar 71% dari 30 butir soal setiap responden, sedangkan rata-rata skor evaluasi terhadap factor dan indikatornya sebagai berikut :

- a. *Contect*

Berdasarkan hasil evaluasi *contect* peserta didik dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kriteria dalam kategori “Cukup” karena memiliki hasil *contect* diatas rata-rata secara keseluruhan yaitu sebesar 3,15 sehingga termasuk katogi “Cukup”. Adapun beberapa komponen yang memiliki hasil dibawah rata-rata yang mencakup sarana dan prasarana di sekolah dengan memperoleh hasil dalam kategori “Kurang”. Sehingga kesimpulan dari evaluasi *contact* adalah peserta didik memiliki *contec* atau dasar yang termasuk dalam kategori “Cukup” Karena memperoleh skor rata-rata *contect* sebesar 3,15.

b. *Input*

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi *input* peserta didik ada beberapa komponen yang termasuk dalam kategori “Kurang”. Adapun komponen yang dikategorikan “Kurang” yaitu komponen peserta didik mendapatkan perlakuan khusus oleh guru sesuai kebutuhan. Kesimpulannya proses evaluasi *input* secara keseluruhan bahwa peserta didik dapat menerima *input* yang diberikan oleh guru serta memperoleh skor rata-rata 2,76 sehingga evaluasi *input* domain psikomotor secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Kurang”.

c. *Process*

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa evaluasi *process* terdapat beberapa komponen yang memiliki hasil yang termasuk dalam kategori kurang dalam komponen menirukan dan mengulangi gerakan yang telah diajarkan oleh guru. Kesimpulannya evaluasi *process* domain psikomotorik oleh peserta didik mendapatkan hasil “Kurang” karena skor rata-rata yaitu sebesar 2,74.

d. *product*

Berdasarkan hasil dari analisis dari evaluasi *product* dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mempraktekan gerakan menirukan, mendemonstrasikan dan mempraktekan sebuah gerak termasuk kategori “Kurang” karena mendapatkan skor dibawah rata-rata yaitu sebesar 2,63”.

Hasil evaluasi domain psikomotorik peserta didik SMP Negeri se-Kapanewon Depok dalam kegiatan pembelajaran PJOK selama masa *endemic (new normal)* dengan model *CIPP* memiliki nilai rerata = 2,85 dari skor maksimal 4,00. Kesimpulannya bahwasanya hasil evaluasi domain psikomotor dengan *CIPP* memperoleh hasil *contact* $\geq 2,85$ dari rata-rata sehingga termasuk dari kategori baik. Sedangkan hasil *input*, *proses*, dan *product* memperoleh skor $\leq 2,85$ dari rata-rata sehingga termasuk kategori kurang. semua factor dan indicator yang digunakan untuk mengevaluasi domain psikomotorik pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa *endemic* baik dan layak digunakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dilakukan oleh peneliti diantara lain:

1. Sebaiknya sebagai guru dapat mengetahui masalah-masalah yang terjadi Ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK.
2. Peserta didik yang mengalami penurunan kualitas dalam domain psikomotorik sebagai guru dituntut untuk dapat membantu peserta didik mengatasi permasalahan tersebut.
3. Untuk dapat meraih tujuan dari kegiatan pembelajaran PJOK sebaiknya dilakukan evaluasi yang bersifat berkelanjutan dan terus menerus sehingga tujuan tersebut dapat tercapai.
4. Sebaiknya dalam kegiatan pembelajaran PJOK guru bukan hanya materi tetapi membantu peserta didik untuk meraih tujuan pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo DM dan Fitriani. (2008). Pemahaman Peserta Pembekalan Guru Kelas/Agama Dalam Mata Pelajaran Penjas Terhadap Pendidikan Jasmani SD Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 2 dan 13.
- Ali, M. K., & Sukardi, S. (2021). Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 161-166.
- Ali, Muhammad. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmad Rivai & Nana Sudjana. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ananda & Rafida. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan : Perdana Mulya Sarana.
- Anderson, L. W., dan Krathwohl, D. R., (2011), *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assering; A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives*, New York, Addison Wesley Lonman Inc.
- A.M Bandi Utama. (2011). *Pembentukan Karakter Bermain Anak Melalui Aktivitas Bermainan Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Olahraga. FIK. UNY
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Birgili, B. (2021). Evaluation of a strategic management program: Context, input, process, product model as a prototype for business academies. *TEM Journal*, 10(1), 204-214.
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Depdiknas, (2006), *Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standarisasi Sekolah Dasar Dan Menengah*. Depdiknas, Jakarta.
- Dick, W and L. Carey, J. O. Carey. 2005. *The systematic Design of Instruction*. New York : Logman

- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djudju Sudjana. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: UPI & PT. Remaja Rosdakarya.
- Dyer, J., C., IV and A., J., McHugh, 1975. The Timeliness of Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*. Autumn. Pp. 204-219.
- Endang Mulyatiningsih. (2012) *Metodologi Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Alfabeta
- Hasan, M. Iqbal. 2016. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Edisi 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kholis, N. (2014). Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-undang Sisdiknas 2003. *Jurnal Kependidikan*, 2(1), 71-85.
- Khunaifi, A. Y., & Matlani, M. (2019). Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2), 81-102.
- Kitivo, E. M., & Kavulya, J. M. (2021). Evaluation of training programmes: A review of selected models and approaches. *Practice*, 4(1-4), 1-16.
- Iqbal, R. (2016). Evaluasi manajemen pelatda bolabasket DKI Jakarta menuju PON Riau 2012. *BIORMATIKA Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 3(2), 2461-3961.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP Suatu Mode Evaluasi Program Pendidikan. UNJ : Mahasiswa Program Doktor .Vol.6 No I.
- Mappiasse, S. S., & Sihes, A. J. B. (2014). Evaluation of english as a foreign language and its curriculum in Indonesia: A Review. *English Language Teaching*, 7(10), 113-122.
- Marliani (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia
- Mustofa, M. L. (2012). *Monitoring dan evaluasi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metodologi Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Alfabeta.

- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151-172.
- Nana Sudjana (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utama, A. Budi. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1).
- Rahayu, Ega, T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Ramadhan, M. G., Ma'mun, A., & Mahendra, A. (2020). Implementasi Kebijakan Olahraga Pendidikan sebagai Upaya Pembangunan Melalui Olahraga Berdasarkan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional. *JTIKOR (Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan)*, 5(1), 69-80.
- Samsudin (2008:2) *Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*.
- Saryono & Rithaudin, A. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGfU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8.
- Simpson, M.G., 2006, *Plant Systematic*, Elsevier Academic Press, Burlington.
- Simpson, Elizabeth. J. 1966. *The Classification of Educational Objectives Psychomotor Domain*. Office of Educational No. 5-85-104. Urbana, IL: University of Illinois.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Non-Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Suheri, Finnie Luthfia, et al. (2019). Perbandingan Uji Resistensi Bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap Obat Antibiotik Ampisilin dan Tetrasiklin. *Universitas Andalas Artikel Penelitian* Hal 25-33.
- Sukintaka. 2000.. Yogyakarta: Yayasan Nuansa Cendika.

- Sukirman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Suprijanto, A (2009), Pendidikan oleh Orang Dewasa; dari Teori Hingga Aplikasi, Bumi Aksara, Jakarta
- Siswoyo D, dkk (2013). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- S. Hamid Hasan, & Asmawi Zainul. (1992). Evaluasi Hasil Belajar. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Aji, Wahyu Fatma Dewi, (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (1): 59-60.
- Widoyoko, E. P. (2016). Evaluasi program pembelajaran; panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan, Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Worthen, B. R., & Sanders, J. R. (2016). Educational evaluation: Theory and practice. Ohio: Charles A. Jones Publishing Company.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 002/POR/1/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

6 Januari 2023

Yth. Dr. Ngatman, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Ady Putro Wibowo
NIM : 19601244021
Judul Skripsi : EVALUASI DOMAIN PSIKOMOTOR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL* SMP NEGERI SE-KECAMATAN DEPOK

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2.Surat Izin Penelitian SMP se-Kapanewon Depok

URAT IZIN PENELITIAN

40001.010004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/876/UN34.16/PT.01.04/2023

17 Februari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Depok
SMP N 1 Depok
SMP N 2 Depok
SMP N 3 Depok
SMP N 4 Depok
SMP N 5 Depok

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ady Putro Wibowo
NIM : 19601244021
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Domain Psikomotor Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Era New Normal SMP Negeri Se-Kecamatan Depok
Waktu Penelitian : 20 Februari - 5 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Balasan izin penelitian SMP N 1 Depok



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 DEPOK
ꦱꦼꦏꦺꦭꦩꦺꦤꦺꦁꦩꦼꦥꦠꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦩꦠꦤꦺꦝꦸꦥꦏꦺꦴꦩꦠꦺꦤ꧀
Jalan Sonokeling No. 5 Gejayan, Condongcatur, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 881738, Faksimile (0274) 881738
Email : smpn1depoksleman@gmail.com, Website : www.smpn1depoksleman.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070 /127 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **SUKENDAR, M.Pd.**
N I P : 19631007 198412 1 003
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 1 Depok

dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **ADY PUTRO WIBOWO**
N I M : 19601244021
Program/Tingkat : S1 / Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : UNY Yk.

telah melaksanakan Penelitian untuk melengkapi penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : **"Evaluasi Domain Psikomotor Peserta Didik Pada Pembelajaran pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Era New Normal SMP Negeri Se-Kecamatan Depok"** yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari – 5 Maret 2023. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 21 Maret 2023



Sukendar, M.Pd.
Pembina, IVa
NIP 19631007 198412 1 003

Lampiran 4. Surat Balasan izin penelitian SMP N 2 Depok



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 085 / III / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Depok Sleman menerangkan bahwa :

N a m a : **ADY PUTRO WIBOWO**
Nomor Induk Mahasiswa : 19601244021
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta

memberikan izin penelitian dengan judul :

EVALUASI DOMAIN PSIKOMOTOR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN DI ERA NEW NORMAL SMP NEGERI SE-KECAMATAN DEPOK

Yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari s.d 5 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 21 Maret 2023
Kepala SMP N 2 Depok

SUPRIYANA, S.Pd., M.Pd.I
Kepala, IV/a
NIP. 19690324 199103 1 004

Lampiran 6. Surat Balasan izin penelitian SMP N 4 Depok



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 DEPOK**

ꦥꦼꦩꦸꦠꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀
Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 485542, Faksimile (0274) 485542
Laman: smpn4depok.sch.id, Surel: smpnempatdepok@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 070/137/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUDARYANTO, M.Pd
NIP : 19700417 199802 1 001
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMP Negeri 4 Depok

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ady Putro Wibowo
NIM : 19601244021
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan
Rekreasi – S 1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama yang tertulis di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMP N 4 Depok pada tanggal 20 Februari – 15 Maret 2023, dengan judul Evaluasi Domain Psikomotor Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Era New Normal SMP Negeri se Kecamatan Depok.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 7. Surat Balasan izin penelitian SMP N 5 Depok



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 DEPOK
ꦱꦺꦏꦺꦭꦩꦺꦤꦺꦁꦩꦺꦤꦺꦁꦩꦥꦠꦤꦺꦒꦺꦫꦶꦩꦤꦺꦢꦺꦫꦶꦩꦠꦺꦤꦸꦏꦺꦤꦸꦥꦠꦺꦤꦱꦭꦺꦩꦤ

Jalan Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 585134. Email : smp5depoksleman@gmail.com
Website : www.smpn5depok.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. 421 / 143 / 21

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Dra. Agustin Margi Rahayu
NIP. : 19630810 198703 2 013
Pangkat/Golongan : Pembina, IVa
Jabatan : Kepala SMP Negeri 5 Depok
Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

menerangkan bahwa :

N a m a : Ady Putro Wibowo
NIM : 19601244021
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Domain Psikomotor Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Era New Normal SMP Negeri Se-Kapanewon Depok

mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah selesai melaksanakan tugas di SMP Negeri 5 Depok Sleman, pada tahun pelajaran 2022/2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Depok, 21 Maret 2023
Kepala Sekolah

Dra. Agustin Margi Rahayu
19630810 198703 2 013



Lampiran 8.Surat Balasan izin penelitian SMP N 1 Depok

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrum>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/346/UN34.16/LT/2023

7 Februari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. **Dr. Guntur, M.Pd**
Dr. Ngatman, M.Pd

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ady Putro Wibowo
NIM : 19601244021
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Domain Psikomotor Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Era New Normal SMP Negeri Se-Kecamatan Depok
Waktu Uji Instrumen : Senin - Jumat, 6 - 10 Februari 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran .Kisi- Kisi Instrumen Penilaian Domain Psikomotor Peserta didik

Komponen	Butir
<i>Contect</i>	
Peserta didik menempuh pendidikan di sekolah saya saat ini sesuai dengan keinginan sendiri	1
peserta didik senang dan bangga dapat menempuh pendidikan di sekolah saya saat ini	2
Peserta didik mendapatkan fasilitas yang baik untuk menempuh pendidikan di sekolah	3
Peserta didik mengetahui visi dan misi sekolah	4
Peserta didik memahami visi dan misi sekolah	5
peserta didik memiliki hak dan kewajiban sebagai peserta didik di sekolah	6
Sarana dan prasaran di sekolah sangat baik	7
<i>Input</i>	
Peserta didik senang mengikuti mata pelajaran PJOK	8
Peserta didik saya dapat menerima materi pembelajaran PJOK dengan baik	9
Peserta didik memiliki seorang guru PJOK sesuai dengan keahliannya	10
Peserta didik mampu menerima materi pembelajaran sesuai dengan arahan guru	11
peserta didik memiliki kebutuhan khusus dalam sekolah inklusi	12
peserta didik mendapatkan perlakuan khusus oleh guru sesuai kebutuhan	13
peserta didik menerima materi dari guru mulai dari yang sederhana hingga sulit	14
Peserta didik memiliki kemampuan khusus dalam bidang olahraga tertentu	15
Peserta didik kurang mampu menirukan gerakan yang di contohkan oleh guru	16
Peserta didik selalu mendapatkan evaluasi ketika mendemonstrasikan berbagai gerakan yang ditentukan oleh guru	17
peserta didik menunjukkan keterampilan komunikasi non-diskursif (kemampuan gerak tidak disadari misalnya mengangguk, gimik, ekspresi wajah, dll)	18
<i>Process</i>	
Peserta didik menunjukkan keterampilan komunikasi non-diskursif	19

(kemampuan gerak tidak disadari misalnya mengangguk, gimik, ekspresi wajah, dll)	
Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik kepada guru	20
Peserta didik mampu mendemonstrasikan gerakan dengan tepat sesuai dengan materi yang di sampaikan guru	21
Peserta didik mengalami kesulitan ketika menirukan gerakan yang di contohkan oleh guru	22
Peserta didik mengalami kesulitan ketika mengulangi gerakan yang di contohkan oleh guru	23
Pasca pandemi peserta didik mengalami penurunan keterampilan gerak (ketika melakukan suatu gerakan, hasil gerakan yang saya lakukan tidak sesuai dengan yang saya inginkan)	24
<i>Product</i>	
pasca pandemi peserta didik mengalami penurunan kemampuan fisik (cepat mengalami kelelahan ketika pembelajaran PJOK)	25
Peserta didik mampu mencoba sendiri gerakan yang di contohkan oleh guru tanpa bantuan orang lain	26
Peserta didik kurang mampu melakukan gerakan sesuai petunjuk yang ada pada buku pegangan siswa	27
Peserta didik melakukan keterampilan secara berulang-ulang tetapi tidak mengalami peningkatan	28
Peserta didik mampu melakukan suatu gerakan hanya dengan membaca petunjuk yang diberikan oleh guru	29
peserta didik mampu melakukan gerak refleks (ketika pembelajaran saya dapat menghindar/menangkis sebuah benda/bola yang datang secara tiba-tiba ke arah saya)	30

Lampiran . Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Domain Psikomotor Bagi Guru

Kisi-Kisi	Butir
<i>Context</i>	
Guru PJOK sesuai dengan kualifikasi guru	1
Guru mengetahui Visi Misi Sekolah	2
Guru melaksanakan Visi Misi Sekolah	3
Guru memiliki perangkat pembelajaran meliputi RPP, Modul, Dll.	4
Guru menyusun bahan ajar disesuaikan dengan kurikulum	5
Guru memiliki materi ajar dan media pembelajaran	6
Sekolah memiliki penunjang sarana dan prasarana pembelajaran	7
Guru menguasai keterampilan yang akan disampaikan	8
Guru menyiapkan instrument penilaian	9
Guru mengetahui klasifikasi domain psikomotor (gerak reflek, keterampilan, persepsi, kemampuan fisik, gerak, komunikasi non-diskursif)	10
<i>Input</i>	
Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya	11
Guru menyampaikan teori terlebih dahulu	12
Guru menyampaikan materi menyesuaikan kemampuan dan lingkungan peserta didik	13
Guru menyampaikan materi dengan media pembelajaran	14
Guru mengamati dan menyesuaikan materi dengan kemampuan psikomotorik peserta didik saat akan melakukan pembelajaran	15
Guru melakukan tes keterampilan psikomotor untuk mengetahui kemampuan psikomotor peserta didik	16
Guru melakukan evaluasi setiap peserta didik mendemostrasikan sebuah keterampilan	17
Guru mengamati kemampuan psikomotor peserta didik	18
Guru mengklasifikasikan kemampuan psikomotor peserta didik sesuai dengan kemampuannya	19
<i>Process</i>	
Guru menyampaikan materi keterampilan hingga peserta didik dapat melakukan sesuai dengan ketentuan	20
Guru menyampaikan sebuah keterampilan dari gerakan sederhana hingga gerakan kompleks	21
Guru melatih kemampuan psikomotor peserta didik secara berurutan dan berkelanjutan	22

Guru melatih keterampilan gerakan reflek (respon peserta didik terhadap sebuah impuls)	23
Guru Menyampaikan materi pembelajaran secara berurutan dari gerak dasar hingga menjadi sebuah keterampilan	24
Guru menyampaikan kepada peserta didik selalu memberikan apresepsi terlebih dahulu kepada peserta didik	25
Peserta didik menerima persepsi dari peserta didik tetang materi yang saya sampaikan	26
Guru melatih keterampilan gerak setiap peserta didik yang saya ajar hingga menguasai keterampilan tersebut	27
Guru menyampaikan/mengevaluasi tentang keterampilan gerak setiap peserta didik yang saya ajar	28
Guru membiasakan peserta didik untuk mengasah kemampuan komunikasi non-diskursif (kemampuan gerak tidak disadari misalnya mengganggu, gimik, eksprsi wajah, dll)	29
<i>Product</i>	
Peserta didik mampu mendemostrasikan gerakan dengan tepat sesuai dengan materi yang saya ajarkan	30
Peserta didik dapat mendemostrasikan gerak sesuai dengan tahapan-tahapan	31
Peserta didik kurang mampu mendemonstrasikan gerak dasar dengan ketentuan yang sudah saya berikan	32
Peserta didik kurang mampu menirukan gerakan yang saya contohkan	33
Peserta didik kurang mampu mengulangi gerakan yang saya contohkan	34
Peserta didik mampu melakukan gerakan sesuai petunjuk yang ada pada buku pegangan siswa	35
Peserta didik mampu/mecoba sendiri gerakan yang diajarkan oleh guru	36
Peserta didik mampu melakukan gerakan sesuai dengan tahapan serta mengalami peningkatan	37
Peserta didik dapat menyampaikan persepsi tetang materi yang saya sampaikan	38
Peserta didik mampu melakukan keterampilan gerak yang saya ajarkan hingga menguasai keterampilan tersebut	39
Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan komunikasi non-diskursif (kemampuan gerak tidak disadari misalnya mengganggu, gimik, eksprsi wajah, dll)	40
Peserta didik mampu mendemonstrasikan keterampilan gerak dari	41

gerakan reflek (respon peserta didik terhadap sebuah implus) yang saya berikan	
Peserta didik mengalami penurunan kualitas keterampilan gerak	42
Peserta didik mengalami penurunan kualitas psikomotorik selama <i>new normal</i>	43
Peserta didik mampu melakukan keterampilan sesuai dengan ranah psikomotorik	44
Guru mempertimbangkan kemampuan psikomotorik untuk menentukan nilai akhir di setiap pembelajaran	45

Lampiran 9. Angket kuisisioner guru PJOK evaluasi domain psikomotor SMP se-Kec Depok

Kuisisioner evaluasi domain psikomotorik peserta didik pada pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan di era *new normal* di SMP negeri se-KAPANEWON Depok

Nama :

Asal Sekolah :

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Sebagai guru pengampu mapel PJOK saya sudah sesuai dengan kualifikasi guru				
2	Sebagai guru saya mengetahui visi dan misi di sekolah tempat saya bekerja				
3	Sebagai guru saya memahami dan melaksanakan visi serta misi di sekolah masing-masing				
4	Sebagai guru saya memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap mulai dari Kurikulum,Silabus,Modul, RPP, Dll				
5	Sebagai guru saya menyusun bahan ajar disesuaikan dengan kurikulum				
6	Sebagai guru saya memiliki materi serta media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran PJOK				
7	Sekolah tempat saya bekerja memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran				
8	Saya sebagai guru menguasai semua keterampilan yang saya ajarkan kepada peserta didik				

9	Saya sebagai guru menyiapkan instrument penilaian yang relevan dengan materi yang saya sampaikan				
10	Saya sebagai guru mengetahui klasifikasi domain psikomotorik (gerak reflek, keterampilan gerak dasar, persepsi, kemampuan fisik, gerak, komunikasi non-diskursif)				
11	Saya sebagai guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah saya buat				
12	Saya sebagai guru menyampaikan teori terlebih dahulu dilanjutkan keterampilan				
13	Saya menyampaikan materi menyesuaikan dengan kemampuan dan kondisi lingkungan peserta didik				
14	Saya sebagai guru selalu menyampaikan materi dengan bantuan media pembelajaran				
15	Saya sebagai guru mengamati dan menyesuaikan materi dengan kemampuan psikomotorik peserta didik saat akan melakukan pembelajaran				
16	Saya sebagai guru melakukan tes keterampilan psikomotorik untuk mengetahui kemampuan psikomotorik peserta didik				
17	Saya sebagai guru melakukan evaluasi setiap peserta didik mendemostrasikan sebuah keterampilan				
18	Saya sebagai guru saat pembelajaran selalu mengamati kemampuan psikomotorik peserta didik				

19	Saya sebagai guru mengklasifikasikan kemampuan psikomotorik peserta didik sesuai dengan kemampuannya				
20	Saya sebagai guru menyampaikan materi keterampilan hingga peserta didik dapat melakukan sesuai dengan ketentuan				
21	Saya sebagai guru menyampaikan sebuah keterampilan dari gerakan sederhana hingga gerakan kompleks				
22	Sebagai guru saya melatih kemampuan psikomotorik peserta didik secara berurutan dan berkelanjutan				
23	Saya sebagai guru melatih keterampilan gerakan reflek (respon peserta didik terhadap sebuah implus)				
24	Saya menyampaikan materi pembelajaran secara berurutan dari gerak dasar hingga menjadi sebuah keterampilan				
25	Saya menyampaikan kepada peserta didik selalu memberikan apresepsi terlebih dahulu kepada peserta didik				
26	Saya sebagai guru menerima persepsi dari peserta didik tentang materi yang saya sampaikan				
27	Saya selaku guru melatih keterampilan gerak setiap peserta didik yang saya ajar hingga menguasai keterampilan tersebut				
28	Saya selaku guru menyampaikan/mengevaluasi tentang keterampilan gerak setiap peserta didik yang saya ajar				

29	Saya selaku guru membiasakan peserta didik untuk mengasah kemampuan komunikasi non-diskursif (kemampuan gerak tidak disadari misalnya mengangguk, gimik, ekspresi wajah, dll)				
30	Peserta didik mampu mendemostrasikan gerakan dengan tepat sesuai dengan materi yang saya ajarkan				
31	Peserta didik dapat mendemostrasikan gerak sesuai dengan tahapan-tahapan				
32	Peserta didik kurang mampu mendemonstrasikan gerak dasar dengan ketentuan yang sudah saya berikan				
33	Peserta didik kurang mampu menirukan gerakan yang saya contohkan				
34	Peserta didik kurang mampu mengulangi gerakan yang saya contohkan				
35	Peserta didik mampu melakukan gerakan sesuai petunjuk yang ada pada buku pegangan siswa				
36	Peserta didik mampu/mecoba sendiri gerakan yang diajarkan oleh guru				
37	Peserta didik mampu melakukan gerakan sesuai dengan tahapan serta mengalami peningkatan				
38	Peserta didik dapat menyampaikan persepsi tentang materi yang saya sampaikan				
39	Peserta didik mampu melakukan keterampilan gerak yang saya ajarkan hingga menguasai keterampilan tersebut				
40	Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan komunikasi non-diskursif (kemampuan gerak				

	tidak disadari misalnya mengangguk, gimik, ekspresi wajah, dll)				
41	Peserta didik mampu mendemonstrasikan keterampilan gerak dari gerakan reflek (respon peserta didik terhadap sebuah implus) yang saya berikan				
42	Peserta didik mengalami penurunan kualitas keterampilan gerak				
43	Peserta didik mengalami penurunan kualitas psikomotorik selama <i>new normal</i>				
44	Peserta didik mampu melakukan keterampilan sesuai dengan ranah psikomotorik				
45	Selaku guru saya mempertimbangkan kemampuan psikomotorik untuk menentukan nilai akhir di setiap pembelajaran				

Lampiran 10. Angket kuisisioner peserta didik evaluasi domain psikomotor SMP se- Kec Depok

Kuisisioner evaluasi domain psikomotorik peserta didik pada pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan di era *new normal* di SMP negeri se-KAPANEWON Depok

Nama :

Asal Sekolah :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menempuh pendidikan di sekolah saya saat ini sesuai dengan keinginan sendiri				
2	Sebagai peserta didik saya senang dan bangga dapat menempuh pendidikan di sekolah saya saat ini				
3	Saya mendapatkan fasilitas yang baik untuk menempuh pendidikan di sekolah				
4	Saya sebagai peserta didik mengetahui visi dan misi sekolah				
5	Saya sebagai peserta didik memahami visi dan misi sekolah				
6	Saya sebagai peserta didik memiliki hak dan kewajiban sebagai peserta didik di sekolah saya				
7	Sebagai peserta didik sarana dan prasaran di sekolah saya sangat baik				
8	Sebagai peseta didik saya senang mengikuti mata pelajaran PJOK				

9	Sebagai peserta didik saya dapat menerima materi pembelajaran PJOK dengan baik				
10	Saya sebagai peserta didik memiliki seorang guru PJOK sesuai dengan keahliannya				
11	Saya sebagai peserta didik mampu menerima materi pembelajaran sesuai dengan arahan guru				
12	Sebagai pesera didik kurang mampu menerima arahan yang di berikan oleh guru				
13	Saya sebagai peserta didik memiliki kebutuhan khusus dalam sekolah inklusi				
14	Saya sebagai peserta didik mendapatkan perlakuan khusus oleh guru sesuai kebutuhan				
15	Saya sebagai peserta didik menerima materi dari guru mulai dari yang sederhana hingga sulit				
16	Saya memiliki kemampuan khusus dalam bidang olahraga tertentu				
17	Saya kurang mampu menirukan gerakan yang di contohkan oleh guru				
18	Saya selalu mendapatkan evaluasi ketika mendemonstrasikan berbagai gerakan yang ditentukan oleh guru				

19	Saya sebagai peserta didik menunjukkan keterampilan komunikasi non-diskursif (kemampuan gerak tidak disadari misalnya mengangguk, gimik, ekspresi wajah, dll)				
20	Saya sebagai peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik kepada guru				
21	Saya sebagai peserta didik mampu mendemonstrasikan gerakan dengan tepat sesuai dengan materi yang disampaikan guru				
22	Saya mengalami kesulitan ketika menirukan gerakan yang ditunjukkan oleh guru				
23	Saya mengalami kesulitan ketika mengulangi gerakan yang ditunjukkan oleh guru				
24	Selama pasca pandemi saya mengalami penurunan keterampilan gerak (ketika melakukan suatu gerakan, hasil gerakan yang saya lakukan tidak sesuai dengan yang saya inginkan)				
25	Selama pasca pandemi saya mengalami penurunan kemampuan fisik (cepat mengalami kelelahan ketika pembelajaran PJOK)				

26	Saya mampu mencoba sendiri gerakan yang di contohkan oleh guru tanpa bantuan orang lain				
27	Saya kurang mampu melakukan gerakan sesuai petunjuk yang ada pada buku pegangan siswa				
28	Saya melakukan keterampilan secara berulang-ulang tetapi tidak mengalami peningkatan				
29	Saya sebagai peserta didik mampu melakukan suatu gerakan hanya dengan membaca petunjuk yang diberikan oleh guru				
30	Saya sebagai peserta didik mampu melakukan gerak refleks (ketika pembelajaran saya dapat menghindar/menangkis sebuah benda/bola yang datang secara tiba-tiba ke arah saya)				

Lampiran 11. Surat pernyataan validasi instrumen penelitian

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Guntur, M.Pd.
NIP : 19810926200604100
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa intrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Ady Putro Wibowo
NIM : 19601244021
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Judul TA : Evaluasi Domain Psikomotor Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Era *New Normal* SMP Negeri Se- Kecamatan Depok

Setelah dilakukan kajian atas penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 - 02 - 2023

Validator,


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP: 19810926200604100

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 12. Pembuktian Reliabilitas *Cronbach's Alpha* Instrumen

```

RELIABILITY
  /VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_7
soal_8 soal_9 soal_10 soal_11 soal_12
      soal_13 soal_14 soal_15 soal_16 soal_17 soal_18 soal_19
soal_20 soal_21 soal_22 soal_23 soal_24
      soal_25 soal_26 soal_27 soal_28 soal_29 soal_30
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR COV
  /ICC=MODEL(MIXED) TYPE(CONSISTENCY) CIN=95 TESTVAL=0.

```

Reliability

		Notes
Output Created		14-MAR-2023 22:31:07
Comments		
<i>Input</i>	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	113
	Matrix	
	<i>Input</i>	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 soal_7 soal_8 soal_9 soal_10 soal_11 soal_12 soal_13 soal_14 soal_15 soal_16 soal_17 soal_18 soal_19 soal_20 soal_21 soal_22 soal_23 soal_24 soal_25 soal_26 soal_27 soal_28 soal_29 soal_30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR COV /ICC=MODEL(MIXED) TYPE(CONSISTENCY) CIN=95 TESTVAL=0.	
Resources	Process or Time	00:00:00,11
	Elapsed Time	00:00:00,19

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	113	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	113	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,778	,799	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal_1	3,16	,510	113
soal_2	3,19	,510	113
soal_3	3,03	,411	113
soal_4	3,15	,467	113
soal_5	3,10	,534	113
soal_6	3,33	,525	113
soal_7	3,09	,434	113
soal_8	3,37	,615	113
soal_9	3,16	,527	113
soal_10	3,22	,578	113
soal_11	3,18	,467	113
soal_12	2,30	,743	113
soal_13	1,80	,709	113
soal_14	2,19	,742	113
soal_15	3,11	,450	113
soal_16	2,88	,769	113
soal_17	2,42	,664	113
soal_18	2,77	,641	113
soal_19	2,82	,770	113
soal_20	3,18	,504	113
soal_21	2,97	,558	113
soal_22	2,31	,642	113
soal_23	2,35	,626	113
soal_24	2,82	,710	113
soal_25	2,59	,852	113
soal_26	2,79	,661	113
soal_27	2,55	,668	113
soal_28	2,19	,576	113
soal_29	2,60	,662	113
soal_30	3,06	,645	113

Lampiran 13. Hasil Pengambilan data kepada peserta didik SMP Negeri Kap. Depok

NO	Nama Siswa	Asal Sekolah	No Absen	Kelas	SOAL							JUMLAH	RATA-RATA	RATA-RATA RESPONDEN	
					CONTEKS										
					NO	1	2	3	4	5	6				7
1	GNR	SMP NEGERI 1 DE	12	8c	1	4	4	3	3	3	3	3	23	3,29	
2	SAF	SMP NEGERI 1 DE	31	8	2	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
3	NFM	SMP NEGERI 1 DE	24	8c	3	3	4	3	3	3	4	3	23	3,29	
4	CBAB	SMP NEGERI 1 DE	4	8C	4	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
5	DZS	SMP NEGERI 1 DE	5	8C	5	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14	
6	RN	SMP NEGERI 1 DE	28	8C	6	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
7	LAD	SMP NEGERI 1 DE	15	8c	7	3	3	3	3	4	4	3	23	3,29	
8	SA	SMP NEGERI 1 DE	30	8c	8	3	3	3	3	3	3	2	20	2,86	
9	EPW	SMP NEGERI 1 DE	8	8C	9	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14	
10	RAA	SMP NEGERI 1 DE	27	8C	10	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14	
11	EFH	SMP NEGERI 1 DE	9	8c	11	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14	
12	MR	SMP NEGERI 1 DE	16	8C	12	4	4	3	4	4	4	4	27	3,86	
13	NA	SMP NEGERI 1 DE	23	8C	13	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
14	RF	SMP NEGERI 1 DE	29	8C	14	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00	
15	HD	SMP NEGERI 1 DE	13	8C	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
16	MF	SMP NEGERI 1 DE	19	8c	16	2	2	3	3	3	3	3	19	2,71	
17	DA	SMP NEGERI 1 DE	7	8c	17	2	3	2	3	3	3	3	19	2,71	
18	OA	SMP NEGERI 1 DE	26	8C	18	4	3	3	4	4	4	3	25	3,57	
19	YN	SMP NEGERI 1 DE	32	8C	19	3	3	3	4	4	4	3	23	3,29	
20	KB	SMP NEGERI 1 DE	14	8C	20	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86	
21	SC	SMP NEGERI 2 DE	30	8d	21	3	4	3	4	4	3	4	25	3,57	
22	GR	SMP NEGERI 2 DE	14	8C	22	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
23	AW	SMP NEGERI 2 DE	4	8c	23	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
24	XL	SMP NEGERI 2 DE	29	8c	24	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86	
25	SB	SMP NEGERI 2 DE	27	8c	25	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
26	RK	SMP NEGERI 2 DE	22	8c	26	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
27	TA	SMP NEGERI 2 DE	28	VIII C	27	4	4	3	4	4	3	4	26	3,71	
28	DZS	SMP NEGERI 2 DE	9	8c	28	3	3	2	3	2	3	3	19	2,71	
29	IO	SMP NEGERI 2 DE	17	8C	29	3	4	4	4	4	4	3	26	3,71	
30	LF	SMP NEGERI 2 DE	19	VIII C	30	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14	
31	AQ	SMP NEGERI 2 DE	1	8c	31	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
32	MB	SMP NEGERI 2 DE	20	8C	32	3	4	3	3	3	4	3	23	3,29	
33	SO	SMP NEGERI 2 DE	26	8c	33	3	3	3	3	1	3	2	18	2,57	
34	RF	SMP NEGERI 2 DE	25	8C	34	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14	
35	FA	SMP NEGERI 2 DE	11	8C	35	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
36	RZ	SMP NEGERI 2 DE	23	8C	36	3	3	3	2	2	3	3	19	2,71	
37	RI	SMP NEGERI 2 DE	24	8c	37	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
38	AG	SMP NEGERI 2 DE	6	VIII C	38	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14	
39	DA	SMP NEGERI 2 DE	8	8C	39	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14	
40	IY	SMP NEGERI 2 DE	15	8c	40	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
41	NA	SMP NEGERI 2 DE	21	8C	41	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14	
42	BP	SMP NEGERI 2 DE	7	VIII C	42	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	
43	AS	SMP NEGERI 2 DE	2	8C	43	3	3	3	4	3	3	3	22	3,14	
44	AR	SMP NEGERI 2 DE	5	8c	44	3	3	3	3	4	3	3	22	3,14	
45	AK	SMP NEGERI 2 DE	3	8C	45	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14	

46	DF	SMP NEGERI 2 DE	10	8C	46	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
47	FN	SMP NEGERI 2 DE	13	8c	47	3	4	3	3	3	3	4	23	3,29
48	KS	SMP NEGERI 2 DE	18	8C	48	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
49	IA	SMP NEGERI 2 DE	16	VIII C	49	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
50	FN	SMP NEGERI 2 DE	12	VIII C	50	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14
51	ER	SMP NEGERI 3 DE	11	8A	51	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
52	FH	SMP NEGERI 3 DE	14	8A	52	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
53	PA	SMP NEGERI 3 DE	26	8A	53	3	4	3	3	3	4	3	23	3,29
54	MH	SMP NEGERI 3 DE	18	8A	54	4	4	4	2	3	4	4	25	3,57
55	AP	SMP NEGERI 3 DE	3	8A	55	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14
56	NA	SMP NEGERI 3 DE	24	8A	56	4	3	3	3	3	4	4	24	3,43
57	RA	SMP NEGERI 3 DE	28	8A	57	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
58	AY	SMP NEGERI 3 DE	2	8A	58	4	4	4	3	3	3	3	24	3,43
59	MR	SMP NEGERI 3 DE	22	8A	59	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
60	ZC	SMP NEGERI 3 DE	32	8A	60	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14
61	ZR	SMP NEGERI 3 DE	8	8A	61	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
62	FH	SMP NEGERI 3 DE	13	8A	62	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
63	AA	SMP NEGERI 3 DE	1	VIII A	63	2	2	2	3	3	3	2	17	2,43
64	NP	SMP NEGERI 3 DE	23	8A	64	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
65	RR	SMP NEGERI 3 DE	29	8A	65	3	3	3	3	3	3	4	22	3,14
66	AS	SMP NEGERI 3 DE	4	8A	66	3	3	3	4	4	4	4	24	3,43
67	AQ	SMP NEGERI 3 DE	7	8a	67	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
68	FA	SMP NEGERI 3 DE	12	8A	68	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
69	DS	SMP NEGERI 3 DE	10	8A	69	4	4	3	3	3	4	4	25	3,57
70	MF	SMP NEGERI 3 DE	20	8A	70	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
71	DA	SMP NEGERI 4 DE	12	8A	71	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
72	BP	SMP NEGERI 4 DE	11	8A	72	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
73	IW	SMP NEGERI 4 DE	16	8A	73	2	2	3	3	3	3	3	19	2,71
74	IS	SMP NEGERI 4 DE	17	8A	74	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
75	DH	SMP NEGERI 4 DE	13	8A	75	2	3	3	3	3	4	3	21	3,00
76	SN	SMP NEGERI 4 DE	30	8A	76	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14
77	AA	SMP NEGERI 4 DE	9	8A	77	4	3	3	4	4	4	3	25	3,57
78	AP	SMP NEGERI 4 DE	2	8A	78	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
79	TRP	SMP NEGERI 4 DE	33	8A	79	3	3	2	3	3	4	2	20	2,86
80	YA	SMP NEGERI 5 DE	32	9A	80	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14
81	SA	SMP NEGERI 5 DE	27	9B	81	3	3	3	4	3	4	2	22	3,14
82	MA	SMP NEGERI 5 DE	15	9C	82	3	3	2	2	2	3	4	19	2,71
83	FA	SMP NEGERI 5 DE	10	IXB	83	3	4	3	3	3	4	3	23	3,29
84	SK	SMP NEGERI 5 DE	30	9B	84	3	3	3	3	3	3	4	22	3,14
85	RI	SMP NEGERI 5 DE	28	9D	85	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
86	MZ	SMP NEGERI 5 DE	18	9B	86	3	3	3	4	3	4	3	23	3,29
87	MIY	SMP NEGERI 5 DE	15	9B	87	3	3	3	3	2	3	3	20	2,86
88	MA	SMP NEGERI 5 DE	19	9A	88	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
89	AR	SMP NEGERI 5 DE	1	9A	89	4	4	3	4	4	4	4	27	3,86
90	NM	SMP NEGERI 5 DE	25	9A	90	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
91	TM	SMP NEGERI 5 DE	31	9A	91	3	3	4	3	3	3	4	23	3,29
92	AQ	SMP NEGERI 5 DE	2	IX C	92	2	3	3	3	3	3	3	20	2,86
93	AAR	SMP NEGERI 5 DE	3	9d	93	3	3	3	3	4	4	3	23	3,29
94	DF	SMP NEGERI 5 DE	9	9C	94	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
95	RK	SMP NEGERI 5 DE	25	9C	95	4	4	3	4	3	4	3	25	3,57

3,15

96	FK	SMP NEGERI 5 DE	11	9B	96	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
97	IR	SMP NEGERI 5 DE	12	9B	97	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
98	AJ	SMP NEGERI 5 DE	4	IX D	98	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
99	DN	SMP NEGERI 5 DE	10	9	99	3	3	2	3	3	3	3	20	2,86
100	ZC	SMP NEGERI 5 DE	32	IX B	100	3	3	3	2	2	3	3	19	2,71
101	AD	SMP NEGERI 5 DE	2	9B	101	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14
102	JW	SMP NEGERI 5 DE	16	9D	102	3	2	3	3	3	4	3	21	3,00
103	DR	SMP NEGERI 5 DE	7	9b	103	3	3	2	3	3	3	2	19	2,71
104	MY	SMP NEGERI 5 DE	17	9B	104	4	2	2	2	1	1	3	15	2,14
105	BA	SMP NEGERI 5 DE	5	9B	105	4	3	4	4	4	3	3	25	3,57
106	MF	SMP NEGERI 5 DE	18	9C	106	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14
107	CZ	SMP NEGERI 5 DE	8	9C	107	3	4	3	3	3	4	3	23	3,29
108	KA	SMP NEGERI 5 DE	13	9C	108	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
109	SM	SMP NEGERI 5 DE	30	9A	109	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14
110	VP	SMP NEGERI 5 DE	30	9C	110	3	3	3	3	3	4	3	23	3,29
111	MF	SMP NEGERI 5 DE	21	9A	111	3	4	3	4	4	4	4	26	3,71
112	FA	SMP NEGERI 5 DE	14	9d	112	2	2	3	3	3	3	3	19	2,71
113	LAR	SMP NEGERI 5 DE	15	9A	113	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14
JUMLAH						357	360	342	356	350	376	349	2490	355,71
RATA-RATA						3,16	3,19	3,03	3,15	3,10	3,33	3,09	22,04	3,15
RATA-RATA CONTECT						3,15								
MAX						4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
MIN						2	2	2	2	1	1	2	15	2,14

KATEGORI	INTERVAL KELAS
Baik	> 3,65
Cukup	3,15-3,64
Kurang	2,66-3,14
Sangat Kurang	> 2,65

Rata-rata	3,15
Std. Dev	0,49

TABULASI DATA		Soal						
JAWABAN	SKOR	1	2	3	4	5	6	7
Sangat Setuju (SS)	4	25	27	11	22	20	39	16
Setuju (S)	3	81	80	94	86	86	73	91
Tidak Setuju (TS)	2	7	6	8	5	5	0	6
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0	0	2	1	0

TABULASI DATA		Soal						
JAWABAN	SKOR	1	2	3	4	5	6	7
Sangat Setuju (SS)	4	25	27	11	22	20	39	16
Setuju (S)	3	81	80	94	86	86	73	91
Tidak Setuju (TS)	2	7	6	8	5	5	0	6
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0	0	2	1	0

TABULASI DATA	JAWABAN	Sangat Setuju (SS)	%	Setuju (S)	%	Tidak Setuju (TS)	%	Sangat Tidak Setuju (STS)	%
		SKOR		SKOR		SKOR			
		4		3		2		1	
Soal	1	25	22%	81	72%	7	6%	0	0%
	2	27	24%	80	71%	6	5%	0	0%
	3	11	10%	94	83%	8	7%	0	0%
	4	22	19%	86	76%	5	4%	0	0%
	5	20	18%	86	76%	5	4%	2	2%
	6	39	35%	73	65%	0	0%	1	1%
	7	16	14%	91	81%	6	5%	0	0%

NO	Nama Siswa	Asal Sekolah	No Absen	Kelas	SOAL													JUMLAH	RATA-RATA	RATA-RATA RESPONDEN
					INPUT															
					8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
1	GNR	SMP NEGERI	12	8c	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	29	2,64			
2	SAF	SMP NEGERI	31	8	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	26	2,36			
3	NFM	SMP NEGERI	24	8c	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	28	2,55			
4	CBAB	SMP NEGERI	4	8C	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	26	2,36			
5	DZS	SMP NEGERI	5	8C	4	3	3	3	2	1	1	3	4	2	2	28	2,55			
6	RN	SMP NEGERI	28	8C	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	26	2,36			
7	LAD	SMP NEGERI	15	8c	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	30	2,73			
8	SA	SMP NEGERI	30	8c	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	30	2,73			
9	EPW	SMP NEGERI	8	8C	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2	2	30	2,73			
10	RAA	SMP NEGERI	27	8C	4	3	4	3	1	1	3	3	4	2	3	31	2,82			
11	EFH	SMP NEGERI	9	8c	4	4	3	3	3	1	2	3	4	1	3	31	2,82			
12	MR	SMP NEGERI	16	8C	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	26	2,36			
13	NA	SMP NEGERI	23	8C	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	31	2,82			
14	RF	SMP NEGERI	29	8C	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3	35	3,18			
15	HD	SMP NEGERI	13	8C	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	32	2,91			
16	MF	SMP NEGERI	19	8c	1	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	25	2,27			
17	DA	SMP NEGERI	7	8c	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	28	2,55			
18	OA	SMP NEGERI	26	8C	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	29	2,64			
19	YN	SMP NEGERI	32	8C	3	3	4	4	1	1	1	3	4	2	3	29	2,64			
20	KB	SMP NEGERI	14	8C	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	3	27	2,45			
21	SC	SMP NEGERI	30	8d	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4,00			
22	GR	SMP NEGERI	14	8C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00			
23	AW	SMP NEGERI	4	8c	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	29	2,64			
24	XL	SMP NEGERI	29	8c	4	4	4	4	2	1	2	3	3	1	1	29	2,64			
25	SB	SMP NEGERI	27	8c	3	3	3	3	2	1	3	3	4	2	1	28	2,55			
26	RK	SMP NEGERI	22	8c	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	33	3,00			
27	TA	SMP NEGERI	28	VIII C	4	4	3	4	2	1	3	3	3	2	3	32	2,91			
28	DZS	SMP NEGERI	9	8c	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	27	2,45			
29	IO	SMP NEGERI	17	8C	4	4	4	3	3	1	2	4	4	2	3	34	3,09			
30	LF	SMP NEGERI	19	VIII C	4	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	29	2,64			
31	AQ	SMP NEGERI	1	8c	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	34	3,09			
32	MB	SMP NEGERI	20	8C	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	32	2,91			
33	SO	SMP NEGERI	26	8c	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	33	3,00			
34	RF	SMP NEGERI	25	8C	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	33	3,00			
35	FA	SMP NEGERI	11	8C	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	31	2,82			
36	RZ	SMP NEGERI	23	8C	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	29	2,64			
37	RI	SMP NEGERI	24	8c	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	33	3,00			
38	AG	SMP NEGERI	6	VIII C	4	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	31	2,82			
39	DA	SMP NEGERI	8	8C	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	27	2,45			
40	IY	SMP NEGERI	15	8c	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	27	2,45			
41	NA	SMP NEGERI	21	8C	4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	29	2,64			
42	BP	SMP NEGERI	7	VIII C	3	3	4	4	3	2	2	3	3	1	2	30	2,73			
43	AS	SMP NEGERI	2	8C	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	27	2,45			
44	AR	SMP NEGERI	5	8c	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	26	2,36			
45	AK	SMP NEGERI	3	8C	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	27	2,45			

46	DF	SMP NEGERI	10	8C	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	26	2,36
47	FN	SMP NEGERI	13	8c	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	33	3,00
48	KS	SMP NEGERI	18	8C	4	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	30	2,73
49	IA	SMP NEGERI	16	VIII C	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	31	2,82
50	FN	SMP NEGERI	12	VIII C	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	32	2,91
51	ER	SMP NEGERI	11	8A	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	29	2,64
52	FH	SMP NEGERI	14	8A	4	4	4	4	1	1	1	4	4	2	3	32	2,91
53	PA	SMP NEGERI	26	8A	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	36	3,27
54	MH	SMP NEGERI	18	8A	4	4	4	4	1	1	1	3	4	3	4	33	3,00
55	AP	SMP NEGERI	3	8A	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	30	2,73
56	NA	SMP NEGERI	24	8A	3	4	3	3	1	1	1	3	3	2	3	27	2,45
57	RA	SMP NEGERI	28	8A	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	28	2,55
58	AY	SMP NEGERI	2	8A	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	29	2,64
59	MR	SMP NEGERI	22	8A	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	30	2,73
60	ZC	SMP NEGERI	32	8A	3	3	4	3	1	1	1	3	2	3	2	26	2,36
61	ZR	SMP NEGERI	8	8A	4	3	4	3	2	1	1	3	1	3	3	28	2,55
62	FH	SMP NEGERI	13	8A	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	33	3,00
63	AA	SMP NEGERI	1	VIII A	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	32	2,91
64	NP	SMP NEGERI	23	8A	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	28	2,55
65	RR	SMP NEGERI	29	8A	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	36	3,27
66	AS	SMP NEGERI	4	8A	4	4	4	4	2	1	1	3	4	1	4	32	2,91
67	AQ	SMP NEGERI	7	8a	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	2,82
68	FA	SMP NEGERI	12	8A	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	37	3,36
69	DS	SMP NEGERI	10	8A	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	32	2,91
70	MF	SMP NEGERI	20	8A	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	29	2,64
71	DA	SMP NEGERI	12	8A	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	30	2,73
72	BP	SMP NEGERI	11	8A	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	30	2,73
73	IW	SMP NEGERI	16	8A	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	33	3,00
74	IS	SMP NEGERI	17	8A	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	34	3,09
75	DH	SMP NEGERI	13	8A	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	35	3,18
76	SN	SMP NEGERI	30	8A	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	29	2,64
77	AA	SMP NEGERI	9	8A	4	4	3	3	1	3	2	3	4	2	3	32	2,91
78	AP	SMP NEGERI	2	8A	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	30	2,73
79	TRP	SMP NEGERI	33	8A	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	30	2,73
80	YA	SMP NEGERI	32	9A	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	29	2,64
81	SA	SMP NEGERI	27	9B	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	33	3,00
82	MA	SMP NEGERI	15	9C	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	25	2,27
83	FA	SMP NEGERI	10	IXB	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	30	2,73
84	SK	SMP NEGERI	30	9B	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	34	3,09
85	RI	SMP NEGERI	28	9D	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	30	2,73
86	MZ	SMP NEGERI	18	9B	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	33	3,00
87	MIY	SMP NEGERI	15	9B	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	28	2,55
88	MA	SMP NEGERI	19	9A	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	27	2,45
89	AR	SMP NEGERI	1	9A	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	38	3,45
90	NM	SMP NEGERI	25	9A	4	4	2	3	1	1	2	3	2	2	2	26	2,36
91	TM	SMP NEGERI	31	9A	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	32	2,91
92	AQ	SMP NEGERI	2	IX C	2	3	4	3	2	1	1	4	2	2	3	27	2,45
93	AAR	SMP NEGERI	3	9d	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34	3,09
94	DF	SMP NEGERI	9	9C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	31	2,82
95	RK	SMP NEGERI	25	9C	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	35	3,18

2,76

96	FK	SMP NEGERI	11	9B	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	2	27	2,45	
97	IR	SMP NEGERI	12	9B	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	29	2,64	
98	AJ	SMP NEGERI	4	IX D	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	32	2,91	
99	DN	SMP NEGERI	10	9	4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	28	2,55	
100	ZC	SMP NEGERI	32	IX B	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	28	2,55	
101	AD	SMP NEGERI	2	9B	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	36	3,27	
102	JW	SMP NEGERI	16	9D	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	29	2,64	
103	DR	SMP NEGERI	7	9b	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	27	2,45	
104	MY	SMP NEGERI	17	9B	2	2	1	4	2	1	2	3	4	3	1	25	2,27	
105	BA	SMP NEGERI	5	9B	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	35	3,18	
106	MF	SMP NEGERI	18	9C	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	30	2,73	
107	CZ	SMP NEGERI	8	9C	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	31	2,82	
108	KA	SMP NEGERI	13	9C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3,00	
109	SM	SMP NEGERI	30	9A	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	29	2,64	
110	VP	SMP NEGERI	30	9C	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	29	2,64	
111	MF	SMP NEGERI	21	9A	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	39	3,55	
112	FA	SMP NEGERI	14	9d	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	27	2,45	
113	LAR	SMP NEGERI	15	9A	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	31	2,82	
JUMLAH					381	357	364	359	260	203	248	351	325	273	313	3434,0	312,18	
RATA-RATA					3,4	3,2	3,2	3,2	2,3	1,8	2,2	3,1	2,9	2,4	2,8	30,39	2,76	
RATA-RATA INPUT					2,76													
MAX					4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44,00	4,00
MIN					1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	25,00	2,27

KATEGORI	TERVAL KELAS
Baik	> 3,57
Cukup	2,77-3,56
Kurang	1,97-2,76
Sangat Kur	> 1,96

Rata-rata	2,76
Std. Dev	0,80

TABULASI DATA		Soal										
JAWABAN	SKOR	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Sangat Setuju (SS)	4	49	25	33	24	8	1	2	17	24	4	10
Setuju (S)	3	58	82	73	85	29	16	38	92	54	46	70
Tidak Setuju (TS)	2	5	5	6	4	65	55	53	3	32	56	30
Sangat Tidak Setuju (ST)	1	1	1	1	0	11	41	20	1	3	7	3

TABULASI DATA		Soal										
JAWABAN	SKOR	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Sangat Setuju (SS)	4	49	25	33	24	8	1	2	17	24	4	10
Setuju (S)	3	58	82	73	85	29	16	38	92	54	46	70
Tidak Setuju (TS)	2	5	5	6	4	65	55	53	3	32	56	30
Sangat Tidak Setuju (ST)	1	1	1	1	0	11	41	20	1	3	7	3

TABULASI DATA	JAWABAN	Sangat Setuju (SS)	%	Setuju (S)	%	Tidak Setuju (TS)	%	Sangat Tidak Setuju (ST)	%
		4		3		2		1	
SOAL	8	49	43%	58	51%	5	4%	1	1%
	9	25	22%	82	73%	5	4%	1	1%
	10	33	29%	73	65%	6	5%	1	1%
	11	24	21%	85	75%	4	4%	0	0%
	12	8	7%	29	26%	65	58%	11	10%
	13	1	1%	16	14%	55	49%	41	36%
	14	2	2%	38	34%	53	47%	20	18%
	15	17	15%	92	81%	3	3%	1	1%
	16	24	21%	54	48%	32	28%	3	3%
	17	4	4%	46	41%	56	50%	7	6%
	18	10	9%	70	62%	30	27%	3	3%

NO	Nama Siswa	Asal Sekolah	No Absen	Kelas	SOAL						JUMLAH	RATA-RATA	RATA-RATA RESPONDEN
					PROCESS								
					19	20	21	22	23	24			
1	GNR	SMP NEGERI 1 D	12	8c	3	3	3	3	3	3	18	3,00	
2	SAF	SMP NEGERI 1 D	31	8	3	3	3	3	3	3	18	3,00	
3	NFM	SMP NEGERI 1 D	24	8c	3	3	2	3	3	3	17	2,83	
4	CBAB	SMP NEGERI 1 D	4	8C	3	3	3	2	2	2	15	2,50	
5	DZS	SMP NEGERI 1 D	5	8C	3	3	3	2	3	3	17	2,83	
6	RN	SMP NEGERI 1 D	28	8C	2	3	3	1	2	3	14	2,33	
7	LAD	SMP NEGERI 1 D	15	8c	3	3	3	2	3	3	17	2,83	
8	SA	SMP NEGERI 1 D	30	8c	3	3	2	2	4	3	17	2,83	
9	EPW	SMP NEGERI 1 D	8	8C	4	4	3	2	2	3	18	3,00	
10	RAA	SMP NEGERI 1 D	27	8C	2	4	4	2	2	4	18	3,00	
11	EFH	SMP NEGERI 1 D	9	8c	2	4	4	1	1	3	15	2,50	
12	MR	SMP NEGERI 1 D	16	8C	3	3	3	2	2	2	15	2,50	
13	NA	SMP NEGERI 1 D	23	8C	3	3	3	2	2	3	16	2,67	
14	RF	SMP NEGERI 1 D	29	8C	4	4	4	2	2	3	19	3,17	
15	HD	SMP NEGERI 1 D	13	8C	3	3	3	2	2	3	16	2,67	
16	MF	SMP NEGERI 1 D	19	8c	3	2	3	2	2	3	15	2,50	
17	DA	SMP NEGERI 1 D	7	8c	3	3	2	2	2	4	16	2,67	
18	OA	SMP NEGERI 1 D	26	8C	4	3	3	2	2	2	16	2,67	
19	YN	SMP NEGERI 1 D	32	8C	3	4	3	2	2	3	17	2,83	
20	KB	SMP NEGERI 1 D	14	8C	3	3	3	3	3	3	18	3,00	
21	SC	SMP NEGERI 2 D	30	8d	4	4	4	4	4	4	24	4,00	
22	GR	SMP NEGERI 2 D	14	8C	3	3	3	3	3	2	17	2,83	
23	AW	SMP NEGERI 2 D	4	8c	3	3	3	2	2	2	15	2,50	
24	XL	SMP NEGERI 2 D	29	8c	3	3	3	1	1	3	14	2,33	
25	SB	SMP NEGERI 2 D	27	8c	4	4	4	1	1	1	15	2,50	
26	RK	SMP NEGERI 2 D	22	8c	3	3	3	2	2	3	16	2,67	
27	TA	SMP NEGERI 2 D	28	VIII C	3	3	2	2	2	3	15	2,50	
28	DZS	SMP NEGERI 2 D	9	8c	3	3	3	2	2	2	15	2,50	
29	IO	SMP NEGERI 2 D	17	8C	2	4	3	4	3	3	19	3,17	
30	LF	SMP NEGERI 2 D	19	VIII C	3	4	3	2	2	3	17	2,83	
31	AQ	SMP NEGERI 2 D	1	8c	3	3	3	2	2	3	16	2,67	
32	MB	SMP NEGERI 2 D	20	8C	3	4	3	2	2	4	18	3,00	
33	SO	SMP NEGERI 2 D	26	8c	3	3	4	4	4	3	21	3,50	
34	RF	SMP NEGERI 2 D	25	8C	2	3	3	3	3	3	17	2,83	
35	FA	SMP NEGERI 2 D	11	8C	3	4	4	3	4	3	21	3,50	
36	RZ	SMP NEGERI 2 D	23	8C	3	3	3	3	3	3	18	3,00	
37	RI	SMP NEGERI 2 D	24	8c	3	3	3	2	2	3	16	2,67	
38	AG	SMP NEGERI 2 D	6	VIII C	3	3	3	2	2	3	16	2,67	
39	DA	SMP NEGERI 2 D	8	8C	3	3	3	3	3	3	18	3,00	
40	IY	SMP NEGERI 2 D	15	8c	1	3	3	3	2	3	15	2,50	
41	NA	SMP NEGERI 2 D	21	8C	1	4	3	3	3	3	17	2,83	
42	BP	SMP NEGERI 2 D	7	VIII C	2	3	3	2	2	2	14	2,33	
43	AS	SMP NEGERI 2 D	2	8C	3	3	3	2	2	2	15	2,50	
44	AR	SMP NEGERI 2 D	6	8c	3	3	3	2	2	2	15	2,50	
45	AK	SMP NEGERI 2 D	3	8C	2	3	3	2	2	2	14	2,33	

46	DF	SMP NEGERI 2 D	10	8C	2	3	3	2	2	3	15	2,50
47	FN	SMP NEGERI 2 D	13	8c	3	2	3	3	3	4	18	3,00
48	KS	SMP NEGERI 2 D	18	8C	3	3	3	2	2	2	15	2,50
49	IA	SMP NEGERI 2 D	16	VIII C	3	3	2	3	2	2	15	2,50
50	FN	SMP NEGERI 2 D	12	VIII C	3	3	2	2	2	3	15	2,50
51	ER	SMP NEGERI 3 D	11	8A	3	3	3	2	2	2	15	2,50
52	FH	SMP NEGERI 3 D	14	8A	4	4	3	2	2	1	16	2,67
53	PA	SMP NEGERI 3 D	26	8A	3	4	3	2	2	3	17	2,83
54	MH	SMP NEGERI 3 D	18	8A	2	4	3	2	2	2	15	2,50
55	AP	SMP NEGERI 3 D	3	8A	2	3	3	2	2	1	13	2,17
56	NA	SMP NEGERI 3 D	24	8A	3	3	3	2	2	3	16	2,67
57	RA	SMP NEGERI 3 D	28	8A	2	3	3	2	2	3	15	2,50
58	AY	SMP NEGERI 3 D	2	8A	3	3	3	2	2	2	15	2,50
59	MR	SMP NEGERI 3 D	22	8A	3	3	3	2	2	2	15	2,50
60	ZC	SMP NEGERI 3 D	32	8A	1	3	3	2	2	4	15	2,50
61	ZR	SMP NEGERI 3 D	8	8A	2	4	3	2	3	2	16	2,67
62	FH	SMP NEGERI 3 D	13	8A	3	3	3	2	2	2	15	2,50
63	AA	SMP NEGERI 3 D	1	VIII A	3	3	2	3	3	3	17	2,83
64	NP	SMP NEGERI 3 D	23	8A	2	3	3	3	2	3	16	2,67
65	RR	SMP NEGERI 3 D	29	8A	3	3	4	1	2	4	17	2,83
66	AS	SMP NEGERI 3 D	4	8A	4	3	4	2	2	3	18	3,00
67	AQ	SMP NEGERI 3 D	7	8a	3	3	3	2	2	2	15	2,50
68	FA	SMP NEGERI 3 D	12	8A	4	3	4	2	2	4	19	3,17
69	DS	SMP NEGERI 3 D	10	8A	2	4	3	2	2	2	15	2,50
70	MF	SMP NEGERI 3 D	20	8A	2	3	2	3	3	3	16	2,67
71	DA	SMP NEGERI 4 D	12	8A	3	3	3	3	3	3	18	3,00
72	BP	SMP NEGERI 4 D	11	8A	3	3	3	2	2	3	16	2,67
73	IW	SMP NEGERI 4 D	16	8A	4	2	3	3	3	3	18	3,00
74	IS	SMP NEGERI 4 D	17	8A	3	3	3	2	2	3	16	2,67
75	DH	SMP NEGERI 4 D	13	8A	3	3	3	3	3	3	18	3,00
76	SN	SMP NEGERI 4 D	30	8A	3	3	2	3	3	3	17	2,83
77	AA	SMP NEGERI 4 D	9	8A	4	4	4	1	1	4	18	3,00
78	AP	SMP NEGERI 4 D	2	8A	3	3	3	3	3	2	17	2,83
79	TRP	SMP NEGERI 4 D	33	8A	3	3	3	2	2	2	15	2,50
80	YA	SMP NEGERI 5 D	32	9A	4	3	3	2	2	4	18	3,00
81	SA	SMP NEGERI 5 D	27	9B	4	3	2	2	2	4	17	2,83
82	MA	SMP NEGERI 5 D	15	9C	1	3	3	2	2	1	12	2,00
83	FA	SMP NEGERI 5 D	10	IXB	2	4	2	3	2	3	16	2,67
84	SK	SMP NEGERI 5 D	30	9B	3	4	3	2	2	2	16	2,67
85	RI	SMP NEGERI 5 D	28	9D	2	3	3	2	3	3	16	2,67
86	MZ	SMP NEGERI 5 D	18	9B	4	3	2	3	2	4	18	3,00
87	MIY	SMP NEGERI 5 D	15	9B	3	3	2	2	2	3	15	2,50
88	MA	SMP NEGERI 5 D	19	9A	1	3	2	3	3	2	14	2,33
89	AR	SMP NEGERI 5 D	1	9A	4	4	4	1	2	3	18	3,00
90	NM	SMP NEGERI 5 D	25	9A	2	4	4	2	2	3	17	2,83
91	TM	SMP NEGERI 5 D	31	9A	3	4	3	2	2	2	16	2,67
92	AQ	SMP NEGERI 5 D	2	IX C	3	3	3	3	2	2	16	2,67
93	AAR	SMP NEGERI 5 D	3	9d	3	3	3	3	3	4	19	3,17
94	DF	SMP NEGERI 5 D	9	9C	1	3	3	2	2	3	14	2,33
95	RK	SMP NEGERI 5 D	25	9C	3	3	3	3	3	3	18	3,00

2,74

96	FK	SMP NEGERI 5 D	11	9B	4	3	3	2	2	3	17	2,83
97	IR	SMP NEGERI 5 D	12	9B	3	3	3	2	2	2	15	2,50
98	AJ	SMP NEGERI 5 D	4	IX D	3	3	2	2	2	3	15	2,50
99	DN	SMP NEGERI 5 D	10	9	3	3	2	3	3	3	17	2,83
100	ZC	SMP NEGERI 5 D	32	IX B	3	3	3	3	3	3	18	3,00
101	AD	SMP NEGERI 5 D	2	9B	4	2	2	3	3	4	18	3,00
102	JW	SMP NEGERI 5 D	16	9D	1	3	3	2	2	2	13	2,17
103	DR	SMP NEGERI 5 D	7	9b	1	2	2	3	2	4	14	2,33
104	MY	SMP NEGERI 5 D	17	9B	1	2	4	2	3	3	15	2,50
105	BA	SMP NEGERI 5 D	5	9B	3	4	4	2	2	3	18	3,00
106	MF	SMP NEGERI 5 D	18	9C	3	3	3	2	2	3	16	2,67
107	CZ	SMP NEGERI 5 D	8	9C	3	4	3	3	3	4	20	3,33
108	KA	SMP NEGERI 5 D	13	9C	3	3	3	3	3	3	18	3,00
109	SM	SMP NEGERI 5 D	30	9A	3	3	3	2	3	3	17	2,83
110	VP	SMP NEGERI 5 D	30	9C	3	3	3	2	3	3	17	2,83
111	MF	SMP NEGERI 5 D	21	9A	3	4	4	4	4	3	22	3,67
112	FA	SMP NEGERI 5 D	14	9d	3	3	2	3	3	3	17	2,83
113	LAR	SMP NEGERI 5 D	15	9A	3	3	3	2	2	3	16	2,67
JUMLAH					319	359	336	261	266	319	1860	310
RATA-RATA					2,82	3,18	2,97	2,31	2,35	2,82	16,46	2,74
RATA-RATA INPUT					2,74							
MAX					4	4	4	4	4	4	24	4
MIN					1	2	2	1	1	1	12	2

KATEGORI	INTERVAL KELAS
Sangat Baik	> 3,47
Baik	2,75-3,46
Kurang	2,04-2,74
Sangat Kurang	> 2,03

Rata-rata	2,74
Std. Dev	0,71

TABULASI DATA		Soal					
JAWABAN	SKOR	19	20	21	22	23	24
Sangat Setuju (SS)	4	16	26	16	4	5	16
Setuju (S)	3	70	81	78	34	34	65
Tidak Setuju (TS)	2	18	6	19	68	70	28
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	9	0	0	7	4	4

TABULASI DATA		Soal					
JAWABAN	SKOR	19	20	21	22	23	24
Sangat Setuju (SS)	4	16	26	16	4	5	16
Setuju (S)	3	70	81	78	34	34	65
Tidak Setuju (TS)	2	18	6	19	68	70	28
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	9	0	0	7	4	4

TABULASI DATA	JAWABAN	Sangat Setuju (SS)	%	Setuju (S)	%	Tidak Setuju (TS)	%	Sangat Tidak Setuju (STS)	%
		4		3		2		1	
SOAL	19	16	14%	70	62%	18	16%	9	8%
	20	26	23%	81	72%	6	5%	0	0%
	21	16	14%	78	69%	19	17%	0	0%
	22	4	4%	34	30%	68	60%	7	6%
	23	5	4%	34	30%	70	62%	4	4%
	24	16	14%	65	58%	28	25%	4	4%

NO	Nama Siswa	Asal Sekolah	No Absen	Kelas	SOAL						JUMLAH	RATA-RATA	RATA-RATA RESPONDEN
					PRODUCT								
					25	26	27	28	29	30			
1	GNR	SMP NEGERI 1	12	8c	2	3	3	3	1	2	14	2,33	
2	SAF	SMP NEGERI 1	31	8	3	2	3	3	3	3	17	2,83	
3	NFM	SMP NEGERI 1	24	8c	3	3	3	2	3	3	17	2,83	
4	CBAB	SMP NEGERI 1	4	8C	2	3	2	2	2	3	14	2,33	
5	DZS	SMP NEGERI 1	5	8C	3	3	3	3	2	3	17	2,83	
6	RN	SMP NEGERI 1	28	8C	3	2	1	1	3	3	13	2,17	
7	LAD	SMP NEGERI 1	15	8c	4	3	2	3	3	3	18	3,00	
8	SA	SMP NEGERI 1	30	8c	2	2	4	2	2	3	15	2,50	
9	EPW	SMP NEGERI 1	8	8C	3	3	2	2	3	3	16	2,67	
10	RAA	SMP NEGERI 1	27	8C	1	4	2	3	3	4	17	2,83	
11	EFH	SMP NEGERI 1	9	8c	3	3	3	1	2	3	15	2,50	
12	MR	SMP NEGERI 1	16	8C	1	3	3	1	3	4	15	2,50	
13	NA	SMP NEGERI 1	23	8C	4	3	3	2	2	3	17	2,83	
14	RF	SMP NEGERI 1	29	8C	1	3	2	2	3	4	15	2,50	
15	HD	SMP NEGERI 1	13	8C	3	3	3	2	2	4	17	2,83	
16	MF	SMP NEGERI 1	19	8c	3	3	4	2	3	3	18	3,00	
17	DA	SMP NEGERI 1	7	8c	1	3	3	2	2	3	14	2,33	
18	OA	SMP NEGERI 1	26	8C	2	4	2	2	3	4	17	2,83	
19	YN	SMP NEGERI 1	32	8C	2	3	2	2	2	3	14	2,33	
20	KB	SMP NEGERI 1	14	8C	2	2	3	3	3	3	16	2,67	
21	SC	SMP NEGERI 2	30	8d	4	4	4	4	4	4	24	4,00	
22	GR	SMP NEGERI 2	14	8C	2	2	2	3	3	3	15	2,50	
23	AW	SMP NEGERI 2	4	8c	2	3	2	1	3	3	14	2,33	
24	XL	SMP NEGERI 2	29	8c	3	3	3	3	3	4	19	3,17	
25	SB	SMP NEGERI 2	27	8c	2	3	1	2	3	3	14	2,33	
26	RK	SMP NEGERI 2	22	8c	3	3	3	2	3	3	17	2,83	
27	TA	SMP NEGERI 2	28	VIII C	3	3	2	2	3	3	16	2,67	
28	DZS	SMP NEGERI 2	9	8c	3	3	2	2	4	3	17	2,83	
29	IO	SMP NEGERI 2	17	8C	2	4	2	3	3	3	17	2,83	
30	LF	SMP NEGERI 2	19	VIII C	3	3	2	2	3	3	16	2,67	
31	AQ	SMP NEGERI 2	1	8c	4	2	2	1	4	3	16	2,67	
32	MB	SMP NEGERI 2	20	8C	1	3	3	3	3	4	17	2,83	
33	SO	SMP NEGERI 2	26	8c	3	3	3	3	3	1	16	2,67	
34	RF	SMP NEGERI 2	25	8C	2	3	3	2	2	3	15	2,50	
35	FA	SMP NEGERI 2	11	8C	3	3	3	3	3	3	18	3,00	
36	RZ	SMP NEGERI 2	23	8C	3	3	3	2	2	3	16	2,67	
37	RI	SMP NEGERI 2	24	8c	2	3	3	2	3	3	16	2,67	
38	AG	SMP NEGERI 2	6	VIII C	2	3	2	2	3	3	15	2,50	
39	DA	SMP NEGERI 2	8	8C	3	2	3	2	3	3	16	2,67	
40	IY	SMP NEGERI 2	15	8c	2	3	3	2	3	3	16	2,67	
41	NA	SMP NEGERI 2	21	8C	2	3	3	2	2	3	15	2,50	
42	BP	SMP NEGERI 2	7	VIII C	2	3	3	2	3	3	16	2,67	
43	AS	SMP NEGERI 2	2	8C	2	3	2	2	3	3	15	2,50	

44	AR	SMP NEGERI 2	5	8c	2	3	2	2	3	3	15	2,50
45	AK	SMP NEGERI 2	3	8C	2	3	2	2	3	3	15	2,50
46	DF	SMP NEGERI 2	10	8C	3	3	3	3	2	3	17	2,83
47	FN	SMP NEGERI 2	13	8c	3	2	4	3	1	3	16	2,67
48	KS	SMP NEGERI 2	18	8C	3	3	2	2	2	2	14	2,33
49	IA	SMP NEGERI 2	16	VIII C	2	2	2	3	2	2	13	2,17
50	FN	SMP NEGERI 2	12	VIII C	3	3	3	3	2	3	17	2,83
51	ER	SMP NEGERI 3	11	8A	2	3	2	2	3	3	15	2,50
52	FH	SMP NEGERI 3	14	8A	1	2	3	2	2	4	14	2,33
53	PA	SMP NEGERI 3	26	8A	2	3	2	2	2	3	14	2,33
54	MH	SMP NEGERI 3	18	8A	1	2	2	2	3	3	13	2,17
55	AP	SMP NEGERI 3	3	8A	1	3	3	2	2	2	13	2,17
56	NA	SMP NEGERI 3	24	8A	3	4	3	2	3	4	19	3,17
57	RA	SMP NEGERI 3	28	8A	3	3	2	2	2	2	14	2,33
58	AY	SMP NEGERI 3	2	8A	2	3	3	2	3	3	16	2,67
59	MR	SMP NEGERI 3	22	8A	2	3	2	2	3	3	15	2,50
60	ZC	SMP NEGERI 3	32	8A	3	1	2	2	2	3	13	2,17
61	ZR	SMP NEGERI 3	8	8A	3	2	2	2	2	3	14	2,33
62	FH	SMP NEGERI 3	13	8A	2	2	2	2	3	3	14	2,33
63	AA	SMP NEGERI 3	1	VIII A	3	2	2	3	3	3	16	2,67
64	NP	SMP NEGERI 3	23	8A	2	2	3	2	2	2	13	2,17
65	RR	SMP NEGERI 3	29	8A	4	3	2	2	2	4	17	2,83
66	AS	SMP NEGERI 3	4	8A	1	4	2	1	3	4	15	2,50
67	AQ	SMP NEGERI 3	7	8a	2	3	2	2	3	2	14	2,33
68	FA	SMP NEGERI 3	12	8A	2	2	2	2	3	4	15	2,50
69	DS	SMP NEGERI 3	10	8A	2	3	2	2	3	3	15	2,50
70	MF	SMP NEGERI 3	20	8A	3	3	3	2	2	3	16	2,67
71	DA	SMP NEGERI 4	12	8A	2	3	3	2	3	3	16	2,67
72	BP	SMP NEGERI 4	11	8A	4	3	3	2	2	3	17	2,83
73	IW	SMP NEGERI 4	16	8A	3	3	3	3	2	3	17	2,83
74	IS	SMP NEGERI 4	17	8A	3	3	2	3	2	3	16	2,67
75	DH	SMP NEGERI 4	13	8A	2	3	3	2	3	3	16	2,67
76	SN	SMP NEGERI 4	30	8A	3	2	4	2	1	4	16	2,67
77	AA	SMP NEGERI 4	9	8A	4	4	1	1	3	4	17	2,83
78	AP	SMP NEGERI 4	2	8A	2	2	3	2	2	3	14	2,33
79	TRP	SMP NEGERI 4	33	8A	1	3	3	2	3	3	15	2,50
80	YA	SMP NEGERI 5	32	9A	4	3	2	2	2	2	15	2,50
81	SA	SMP NEGERI 5	27	9B	4	2	3	2	3	4	18	3,00
82	MA	SMP NEGERI 5	15	9C	4	1	2	3	1	4	15	2,50
83	FA	SMP NEGERI 5	10	IXB	3	2	3	2	3	3	16	2,67
84	SK	SMP NEGERI 5	30	9B	1	3	2	2	4	4	16	2,67
85	RI	SMP NEGERI 5	28	9D	3	2	2	1	3	4	15	2,50
86	MZ	SMP NEGERI 5	18	9B	4	2	4	3	2	2	17	2,83
87	MIY	SMP NEGERI 5	15	9B	2	3	3	2	3	2	15	2,50
88	MA	SMP NEGERI 5	19	9A	2	1	3	3	2	1	12	2,00
89	AR	SMP NEGERI 5	1	9A	3	4	2	1	2	4	16	2,67
90	NM	SMP NEGERI 5	25	9A	3	3	2	2	4	4	18	3,00
91	TM	SMP NEGERI 5	31	9A	3	2	2	3	3	2	15	2,50

2,63

92	AQ	SMP NEGERI 50	2	IX C	3	3	3	2	3	3	17	2,83
93	AAR	SMP NEGERI 50	3	9d	3	3	3	2	3	3	17	2,83
94	DF	SMP NEGERI 50	9	9C	3	3	2	2	3	4	17	2,83
95	RK	SMP NEGERI 50	25	9C	1	2	3	2	3	4	15	2,50
96	FK	SMP NEGERI 50	11	9B	3	3	2	2	3	3	16	2,67
97	IR	SMP NEGERI 50	12	9B	2	3	2	2	3	3	15	2,50
98	AJ	SMP NEGERI 50	4	IX D	3	3	3	2	2	3	16	2,67
99	DN	SMP NEGERI 50	10	9	3	2	2	2	3	3	15	2,50
100	ZC	SMP NEGERI 50	32	IX B	3	3	3	3	2	2	16	2,67
101	AD	SMP NEGERI 50	2	9B	4	2	4	2	2	4	18	3,00
102	JW	SMP NEGERI 50	16	9D	4	3	2	2	2	3	16	2,67
103	DR	SMP NEGERI 50	7	9b	4	4	2	3	2	2	17	2,83
104	MY	SMP NEGERI 50	17	9B	2	1	1	2	1	2	9	1,50
105	BA	SMP NEGERI 50	5	9B	3	3	2	2	3	3	16	2,67
106	MF	SMP NEGERI 50	18	9C	2	3	2	2	3	3	15	2,50
107	CZ	SMP NEGERI 50	8	9C	4	2	3	2	2	3	16	2,67
108	KA	SMP NEGERI 50	13	9C	3	4	3	3	3	3	19	3,17
109	SM	SMP NEGERI 50	30	9A	3	3	3	2	2	3	16	2,67
110	VP	SMP NEGERI 50	30	9C	3	4	3	2	2	3	17	2,83
111	MF	SMP NEGERI 50	21	9A	3	3	3	3	4	4	20	3,33
112	FA	SMP NEGERI 50	14	9d	3	3	3	3	3	3	18	3,00
113	LAR	SMP NEGERI 50	15	9A	3	3	3	2	2	3	16	2,67
JUMLAH					293	315	288	247	294	346	1783	297,1667
RATA-RATA					2,59	2,79	2,55	2,19	2,60	3,06	15,78	2,63
RATA-RATA INPUT					2,63							
MAX					4	4	4	4	4	4	24	4
MIN					1	1	1	1	1	1	9	1,5

KATEGORI	INTERVAL KELAS
Baik	> 3,37
Cukup	2,64-3,36
Kurang	1,91-2,63
sangat Kurang	> 1,90

Rata-rata	2,63
Std. Dev	0,73

TABULASI DATA		Soal					
JAWABAN	SKOR	25	26	27	28	29	30
Sangat Setuju (SS)	4	15	11	7	1	6	25
Setuju (S)	3	49	71	52	28	61	72
Tidak Setuju (TS)	2	37	27	50	75	41	14
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	12	4	4	9	5	2

TABULASI DATA		Soal					
JAWABAN	SKOR	25	26	27	28	29	30
Sangat Setuju (SS)	4	15	11	7	1	6	25
Setuju (S)	3	49	71	52	28	61	72
Tidak Setuju (TS)	2	37	27	50	75	41	14
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	12	4	4	9	5	2

TABULASI DATA	JAWABAN	Sangat Setuju (SS)	%	Setuju (S)	%	Tidak Setuju (TS)	%	Sangat Tidak Setuju (STS)	%
		4		3		2		1	
Soal	25	15	13%	49	43%	37	33%	12	11%
	26	11	10%	71	63%	27	24%	4	4%
	27	7	6%	52	46%	50	44%	4	4%
	28	1	1%	28	25%	75	66%	9	8%
	29	6	5%	61	54%	41	36%	5	4%
	30	25	22%	72	64%	14	12%	2	2%

Lampiran 14. Hasil Pengambilan data kepada guru PJOK SMP Negeri Kap. Depok

Nama Guru PJOK	NIP	Asal Sekolah	SOAL CONTEC										Jumlah	RATA-RATA		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Siswanto Hadi	19640427.1986011001	SMP NEGERI 2 DEPOK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3,1
Yariska Dityo Rahmianto	-	SMP NEGERI 3 DEPOK	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34	3,4
Yatjo Jayeng Sari	1.97211E+17	SMP NEGERI 1 DEPOK	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	34	3,4	
Tiyas Susilo Amboro	1.98408E+17	SMP NEGERI 4 DEPOK	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2	
Yanuar Secsian Dwi R. S.Pd.	1.99001E+17	SMP NEGERI 5 DEPOK	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	3,8	
JUMLAH			18	18	18	17	17	18	14	15	17	17	17	169	16,9	
RATA-RATA			3,60	3,60	3,60	3,40	3,40	3,60	2,80	3,00	3,40	3,40	3,40	33,8	3,38	
RATA-RATA CONTEC													3,38			

KATEGORI	INTERVAL KELAS
baik	> 3,91
cukup	3,39-3,91
kurang	2,86-3,38
Sangat Kurang	> 2,85

Rata-rata	3,38
Std. Dev	0,53

Nama Guru PJK	NIP	Asal Sekolah	SOAL																RATA-RATA
			INPUT																
			11	12	13	14	15	16	17	18	19								
Siswanto Hadi	19640427 1986011001	SMP NEGERI 2 DEPOK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00
Yariska Dityo Rahmianto	-	SMP NEGERI 3 DEPOK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	30	3,33
Yatflo Jayeng Sari	1,97211E+17	SMP NEGERI 1 DEPOK	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	33	3,67
Tiyas Susilo Amboro	1,98408E+17	SMP NEGERI 4 DEPOK	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3,11
Yanuar Secsian Dwi R, S.Pd.	1,99001E+17	SMP NEGERI 5 DEPOK	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	34	3,78
	JUMLAH		16	15	18	17	17	17	16	17	16	17	18	18	18	18	152	16,89	
	RATA-RATA		3,20	3,00	3,60	3,40	3,40	3,40	3,20	3,40	3,20	3,40	3,60	3,60	3,60	3,60	30,4	3,38	
	RATA-RATA INPUT		3,38																3,38

KATEGORI	INTERVAL KELAS
baik	> 3,87
cukup	3,38-3,87
Kurang	2,89-3,38
Sangat Kurang	> 2,89

Rata-rata	3,38
Std. Dev	0,49

Nama Guru P.JOK	NIP	Asal Sekolah	SOAL													RATA-RATA
			PROCESS													
			20	21	22	23	24	25	26	27	28	29				
Siswanto Hadi	19640427 1986011001	SMP NEGERI 2 DEPOK	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	2,90	
Yariska Dityo Rahmianto	-	SMP NEGERI 3 DEPOK	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33	3,30	
Yatjo Jayeng Sari	1.97211E+17	SMP NEGERI 1 DEPOK	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	34	3,40		
Tiyas Susilo Amboro	1.98408E+17	SMP NEGERI 4 DEPOK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00		
Yanuar Secsian Dwi R. S.Pd.	1.99001E+17	SMP NEGERI 5 DEPOK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,90		
JUMLAH			16	17	18	16	17	18	16	15	17	15	165	16,50		
RATA-RATA			3,2	3,4	3,6	3,2	3,4	3,6	3,2	3	3,4	3	33	3,30		
RATA-RATA PROCESS			3,30													

KATEGORI	INTERVAL KELAS
baik	> 3,84
cukup	3,30-3,84
Kurang	2,76-3,30
Sangat Kurang	> 2,76

Rata-rata	3,30
Std. Dev	0,54

Nama Guru P/JOK	NIP	Asal Sekolah	SOAL																	JUMILAH	RATA-RATA
			PRODUK																		
			30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45			
Siswanto Hadi	19640427 1986011001	SMP NEGERI 2 DEPOK	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	45	2,81
Yariska Dityo Rahr-		SMP NEGERI 3 DEPOK	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	45	2,81
Yatijo Jayeng Sari	1,97211E+17	SMP NEGERI 1 DEPOK	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	48	3,00	
Tiyas Susilo Ambo	1,98408E+17	SMP NEGERI 4 DEPOK	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44	2,75	
Yanuar Secsian Dv	1,99001E+17	SMP NEGERI 5 DEPOK	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	51	3,19	
JUMLAH			16	16	11	12	12	15	16	16	16	15	16	15	14	16	13	14	233	14,56	
RATA-RATA			3,2	3,2	2,2	2,4	2,4	3	3,2	3,2	3,2	3	3,2	3	2,8	3,2	2,6	2,8	46,6	2,91	
RATA-RATA PROCESS			2,91																		

KATEGORI	INTERVAL KELAS
Baik	> 3,55
Cukup	2,91-3,54
Kurang	2,27-2,90
Sangat Kurang	> 2,26

Rata-rata	2,91
Std. Dev	0,64

Lampiran 15. Dokumentasi



